

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII SMP DI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Ayu Wulandari
NIM 08201244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

MOTTO

“Man Jadda Wajada (siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil).”

“Jangan pernah mengeluh dengan keadaan.”

“Belajar yang dasar tetapi mendalam lebih baik daripada belajar yang dalam tetapi kita hanya tahu dasarnya saja.”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra’d: 11).”

PERSEMBAHAN

Karya ini, saya persembahkan teristimewa untuk:
Bapak dan Ibu tercinta, Rumbiyatno, S.Pd. dan Ginanti Warni
Kakakku tersayang, Suci Rahayu, S.Pd.
Almamater tercinta
Nusa dan bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkat, rahmat, hidayah, dan innayah-Nya yang dilimpahkan kepada saya, sehingga skripsi berjudul **Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta** ini, dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini, dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan Bapak Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama studi.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada Ibu St. Nurbaya, M.Si., M.Hum., dan Ibu Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar memberikan bimbingan, arahan dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Tidak lupa saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta, SMP Negeri 4 Yogyakarta, SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, SMP Bopkri 3 Yogyakarta, dan SMP Institut Indonesia Yogyakarta, beserta guru bahasa Indonesia yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Rasa kasih dan sayang saya sampaikan kepada Bapak dan Ibu tercinta, serta kakakku tersayang, terima kasih atas doa, semangat, dan kasih sayangnya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman yang tidak dapat

saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada saya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2012
Penulis,

Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Batasan Istilah.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Hakikat Membaca.....	8
2. Tujuan Membaca.....	9
3. Jenis-Jenis Membaca.....	11
4. Kemampuan Membaca Pemahaman.....	12
a. Pengertian Membaca Pemahaman.....	12
b. Proses Membaca Pemahaman.....	13

5. Jenis Membaca Pemahaman.....	14
a. Pemahaman Literal.....	15
b. Pemahaman Interpretasi.....	15
c. Pemahaman Kritis.....	16
d. Pemahaman Kreatif.....	17
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca- Pemahaman.....	17
7. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Membaca- Pemahaman.....	18
8. Taksonomi Membaca Pemahaman.....	21
9. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di Sekolah.....	22
10. Bahan Tes Kemampuan Membaca.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
a. Penentuan Sampel Sekolah sebagai Lokasi Penelitian.....	31
b. Penentuan Sampel Kelas.....	33
D. Pengumpulan Data.....	33
1. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
2. Validitas.....	34
3. Reliabilitas.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	37
1. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	

VII SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	38
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	38
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	41
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	44
2. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP Negeri 4 Yogyakarta.....	49
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	49
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	52
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	55
3. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.....	60
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	60
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	63
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	66
4. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.....	70
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	70
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	73
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	76
5. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta.....	80
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	80
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	83
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	86
6. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta.....	90
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	91
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	94
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	97
7. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
VII SMP di Kota Yogyakarta.....	101

a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	102
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	104
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	108
B. Pembahasan.....	113
1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta.....	114
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	114
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	116
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	117
2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta.....	118
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	118
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	119
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	120
3. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta.....	121
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	122
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	123
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	124
4. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.....	125
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	125
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	126
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	127
5. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta.....	128
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	129
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	130
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	131
6. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta.....	132

a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	132
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	133
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	134
7. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Di Kota Yogyakarta.....	136
a. Tingkatan Pemahaman Faktual.....	136
b. Tingkatan Pemahaman Interpretif.....	138
c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif.....	139
C. Keterbatasan Penelitian.....	143
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	144
A. Simpulan.....	144
B. Implikasi.....	145
C. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tempat Penelitian Survai.....	30
Tabel 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian Survai.....	31
Tabel 3 : Pemilihan SMP sebagai Lokasi Penelitian.....	32
Tabel 4 : Sampel Kelas.....	33
Tabel 5 : Parameter Tinggi Rendahnya Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 6 : Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	39
Tabel 7 : Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012....	40
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	40
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	41
Tabel 10 : Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	42
Tabel 11 : Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	43
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	43
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	44
Tabel 14 : Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang-	

	Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	45
Tabel 15	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	46
Tabel 16	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	46
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	47
Tabel 18	: Skor Rerata Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	48
Tabel 19	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta.....	48
Tabel 20	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	50
Tabel 21	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012....	50
Tabel 22	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	51
Tabel 23	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	51
Tabel 24	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	53
Tabel 25	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	54
Tabel 26	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta	

	Tahun Ajaran 2011/2012.....	54
Tabel 27	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	55
Tabel 28	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	56
Tabel 29	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	57
Tabel 30	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	57
Tabel 31	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	58
Tabel 32	: Skor Rerata Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Berdasar- kan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	58
Tabel 33	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta.....	59
Tabel 34	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	61
Tabel 35	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012....	61
Tabel 36	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	62
Tabel 37	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	62
Tabel 38	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	64

Tabel 39	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	64
Tabel 40	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	65
Tabel 41	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	65
Tabel 42	: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	66
Tabel 43	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012	67
Tabel 44	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	67
Tabel 45	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	68
Tabel 46	: Skor Rerata Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Berdasar- kan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	68
Tabel 47	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta.....	69
Tabel 48	: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta- Yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	71
Tabel 49	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	71
Tabel 50	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1	

	Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	72
Tabel 51	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	72
Tabel 52	: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	74
Tabel 53	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun - Ajaran 2011/2012.....	75
Tabel 54	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	75
Tabel 55	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	76
Tabel 56	: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	77
Tabel 57	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa- Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta TA 2011/2012.....	77
Tabel 58	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII Fortitaas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	78
Tabel 59	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	78
Tabel 60	: Skor Rerata Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	79
Tabel 61	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta..	79
Tabel 62	: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang-	

	Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	81
Tabel 63	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa- Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta TA 2011/2012.....	82
Tabel 64	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogya- karta Tahun Ajaran 2011/2012.....	82
Tabel 65	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3Yogya- karta Tahun Ajaran 2011/2012.....	83
Tabel 66	: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	84
Tabel 67	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	85
Tabel 68	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	85
Tabel 69	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	86
Tabel 70	: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	87
Tabel 71	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta TA 2011/2012.....	87
Tabel 72	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	88
Tabel 73	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	88

Tabel 74	: Skor Rerata Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	89
Tabel 75	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta...	89
Tabel 76	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta yang Menjawab- Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	91
Tabel 77	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012....	92
Tabel 78	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta- Tahun Ajaran 2011/2012.....	92
Tabel 79	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	93
Tabel 80	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta yang Menjawab- Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	94
Tabel 81	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta TA 2011/2012.....	95
Tabel 82	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	95
Tabel 83	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	96
Tabel 84	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta yang Menjawab- Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	97
Tabel 85	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	98
Tabel 86	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta	

	Tahun Ajaran 2011/2012.....	98
Tabel 87	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	99
Tabel 88	: Skor Rerata Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Berdasar- kan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	100
Tabel 89	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta.....	100
Tabel 90	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual.....	102
Tabel 91	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta TA 2011/2012.....	103
Tabel 92	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta TA 2011/2012.....	103
Tabel 93	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	104
Tabel 94	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang- Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif.....	105
Tabel 95	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif - Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran- 2011/2012.....	106
Tabel 96	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	107
Tabel 97	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	107
Tabel 98	: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang-	

	Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Aplikatif.....	109
Tabel 99	: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta TA 2011/2012.....	109
Tabel 100	: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	110
Tabel 101	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota- Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.....	110
Tabel 102	: Skor Rerata Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta- Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca.....	111
Tabel 103	: Distribusi Frekuensi Kelompok Kemampuan Membaca- Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta.....	112

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII F-SMPN 1 Yogyakarta TA 2011/2012.....	49
Grafik 2 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B-SMPN 4 Yogyakarta TA 2011/2012.....	60
Grafik 3 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B-SMPN 15 Yogyakarta TA 2011/2012.....	70
Grafik 4 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII-Fortitas SMP Stece 1 Yogyakarta TA 2011/2012.....	80
Grafik 5 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII C-SMP Stece 1 Yogyakarta TA 2011/2012.....	90
Grafik 6 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII-SMP Institut Indonesia Yogyakarta TA 2011/2012.....	101
Grafik 7 : Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII-SMP di Kota Yogyakarta TA 2011/2012.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	149
Lampiran 2 : Daftar Presensi dan Nilai Siswa.....	166
Lampiran 3 : Uji Instrumen.....	202
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif.....	215
Lampiran 5 : Hasil Pekerjaan Siswa.....	246
Lampiran 6 : Surat-Surat Penelitian.....	250

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP DI KOTA YOGYAKARTA

oleh Ayu Wulandari
NIM 08201244032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Kemampuan membaca pemahaman siswa dideskripsikan melalui skor rerata pada tingkatan pemahaman faktual, interpretif, dan aplikatif.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, melalui pendekatan survai. Subjek penelitian ini adalah 192 siswa kelas VII dari 6 SMP yang ada di Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Validitas yang digunakan adalah validitas isi, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta tergolong sedang. Pada tingkatan faktual, *mean* = 73.33, *mean* interpretif = 66.21, dan *mean* tingkatan aplikatif 78.48. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, termasuk rendah dengan nilai *mean* tingkatan faktual = 69.69, *mean* tingkat interpretif = 58.18, dan *mean* aplikatif = 74.54. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta, termasuk sedang. Dengan *mean* faktual = 73.63, *mean* interpretif = 64.39, dan *mean* aplikatif = 78.18. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, tergolong rendah dengan *mean* faktual = 70.81, *mean* interpretif = 60.81, dan *mean* aplikatif = 78.37. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta, termasuk dalam kategori sangat rendah, dengan *mean* faktual = 60.80, *mean* interpretif = 45.80, dan nilai *mean* aplikatif = 63.20. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta, termasuk sangat rendah. Dengan *mean* faktual = 46.45, *mean* interpretif = 42.09, dan *mean* aplikatif 61.61. Secara keseluruhan, pada tingkatan faktual kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah, dengan *mean* faktual 66.30 dan *mean* interpretif 56.92 termasuk sangat rendah, sedangkan kemampuan membaca pemahaman pada tingkatan aplikatif, termasuk dalam kategori sedang, dengan *mean* 73.02. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, termasuk dalam kategori rendah, karena nilai rerata 65.41 berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan (70.00).

Kata kunci: *kemampuan membaca pemahaman*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya bersama manusia lain untuk berkomunikasi. Media komunikasi yang digunakan dalam berbahasa adalah bahasa. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi sosial di masyarakat tidak akan lepas dari masyarakat itu sendiri sebagai para penuturnya. Dalam menuturkan bahasa, setiap manusia memiliki tujuan tertentu. Sesungguhnya, bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik yang sebenarnya maupun yang hanya bersifat imajinasi (Halliday via Chaer dan Agustina, 2004: 17). Bahasa berkaitan dengan keterampilan, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, antara lain keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif. Keempat keterampilan tersebut terdapat dalam pembelajaran di sekolah.

Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu adalah keterampilan membaca. Manusia dapat memperoleh informasi dan memperluas pengetahuannya dengan membaca. Pembaca diharapkan mampu

membaca dengan baik sehingga informasi yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik. Dengan demikian, membaca bukan hanya keterampilan yang menunjang keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, melainkan keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan di masyarakat, baik selama masa belajar maupun setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS), yaitu studi internasional dalam bidang membaca pada anak-anak seluruh dunia yang disponsori oleh *The International Association for the Evaluation Achievement* menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca anak Indonesia berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara dunia (Latief, 2009). Artinya, bahwa kemampuan membaca anak Indonesia masih tergolong rendah.

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), mencatat tahun 2008 angka buta aksara di Indonesia sebanyak 10,1 juta orang dengan usia antara umur 15-44 tahun. Buta aksara ini, turut mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca siswa di Indonesia. Sementara itu, *International Educational Achievement* mencatat kemampuan membaca siswa Indonesia paling rendah di kawasan ASEAN. Indonesia menduduki peringkat 38 dari 39 negara. Hal itu, menyebabkan *United Nations Development Program* (UNDP) menempatkan Indonesia pada urutan rendah dalam hal pembangunan sumber daya manusia (Adhitama, 2008). Berdasarkan penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih tergolong rendah.

Nurhadi (2011: 85) dalam penelitiannya, menemukan bahwa rata-rata kecepatan membaca siswa SMP di Kodya Malang adalah 216 kata per menit. Idealnya, kecepatan membaca bagi siswa SMP adalah 225 kata per menit. Lebih lanjut, ditemukan rata-rata tingkat pemahaman terhadap isi bacaan sebesar 60.4%. Hasil pemahaman tersebut adalah batas minimal pencapaian untuk memahami isi bacaan. Idealnya, tingkat pemahaman terhadap isi bacaan antara 60-80%.

Berdasarkan survai awal yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta kurang diperhatikan oleh guru, sehingga tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa belum diketahui. Strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman juga kurang bervariasi, yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan pembelajaran membaca, khususnya membaca pemahaman. Dipilihnya Kota Yogyakarta dalam penelitian ini, karena berdasarkan nilai Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa SMP di Kota Yogyakarta termasuk sedang, yakni sebesar 70.31, sedangkan batas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.00.

Data-data di atas, semestinya dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman, perlu terlebih dahulu mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta. Penelitian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII ini, dilakukan dengan pendekatan survai. Penelitian dengan pendekatan

survei tentang membaca pemahaman belum pernah dilakukan oleh para peneliti, sehingga penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta. Sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bahwa terdapat 16 sekolah negeri dan 41 sekolah swasta. Dengan demikian, total keseluruhan SMP negeri dan swasta yang terdapat di Kota Yogyakarta berjumlah 57 sekolah. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian survei yang berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, sebagai berikut.

1. Kecepatan membaca siswa SMP di Kota Yogyakarta bervariasi.
2. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa SMP di Kota Yogyakarta.
3. Tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa SMP belum diketahui.
4. Strategi pembelajaran membaca pemahaman siswa SMP di Kota Yogyakarta kurang bervariasi.
5. Kemampuan membaca pemahaman siswa SMP di Kota Yogyakarta kurang diperhatikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dilihat bahwa masalah yang muncul dalam penelitian ini cukup bervariasi. Karena itu, perlu

diadakan prioritas terhadap masalah yang muncul agar permasalahan yang akan dibahas terpusat sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam penerimaan maupun dalam pembahasan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada “kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, ditentukan rumusan masalah penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terbagi dalam manfaat teoretis dan praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi pembelajaran membaca dan memberikan pengalaman bagi sekolah berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan dan menentukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.
- c. Bagi siswa, dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa.
- d. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman dan wawasan pembelajaran membaca pemahaman, serta dapat melakukan kajian-kajian lebih lanjut untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran membaca pemahaman yang dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah.
- e. Bagi pembaca/peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan acuan mengembangkan pembelajaran membaca pemahaman.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, perlu adanya batasan istilah, yaitu sebagai berikut.

1. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari apa yang ditulis oleh seseorang.

2. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh yang dilakukan oleh seseorang dengan menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dengan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretis

1. Hakikat Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008: 7), membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Somadyo (2011: 1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Nuriadi (2008: 29), membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan.

Menurut Harjasujana (1996: 5), membaca adalah kemampuan yang kompleks. Pembaca tidak hanya memandangi lambang-lambang tertulis semata, melainkan berupaya memahami makna lambang-lambang tertulis tersebut. Rahim

(2008: 2), membaca adalah aktivitas rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Subyantoro (2011: 9), membaca merupakan keterampilan yang lambat laun akan menjadi perilaku keseharian seseorang. Pembaca memiliki sikap tertentu, pada awal sebelum keterampilan membaca ini terbentuk.

Berdasarkan pengertian membaca yang dipaparkan di atas, penulis sependapat dengan Tarigan, bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan membaca, pembaca memperoleh banyak manfaat. Manfaat tersebut, yaitu dapat memperluas pengetahuannya dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan.

2. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca bukan merupakan kegiatan yang tidak bertujuan. Menurut Ahuja (2010: 15), merumuskan sembilan alasan seseorang membaca. Alasan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Untuk tertawa.
- b. Untuk menghidupkan kembali pengalaman-pengalaman sehari-hari.
- c. Untuk menikmati kehidupan emosional dengan orang lain.
- d. Untuk memuaskan kepenasaran, khususnya kenapa orang berbuat sesuatu dengan cara mereka.
- e. Untuk menikmati situasi dramatik seolah-olah mengalami sendiri.
- f. Untuk memperoleh informasi tentang dunia yang kita tempati.

- g. Untuk merasakan kehadiran orang dan menikmati tempat-tempat yang belum pernah kita lihat.
- h. Untuk mengetahui seberapa cerdas kita menebak dan memecahkan masalah dari pengarang.

Menurut Anderson (via Tarigan, 2008: 9-11), terdapat 7 tujuan membaca. Ketujuh tujuan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*).
- e. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*).
- f. Menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading to evaluate*).
- g. Membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).

Berbagai tujuan membaca yang dikemukakan di atas, merupakan tujuan-tujuan yang bersifat khusus. Tujuan membaca secara umum adalah memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

3. Jenis-Jenis Membaca

Ada beberapa jenis membaca yang dapat dilakukan oleh seseorang. Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca, proses membaca terbagi atas membaca nyaring dan membaca dalam hati. Tarigan (2008: 23), membaca nyaring adalah suatu aktivitas yang merupakan alat bagi guru, murid, atau pun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan pengarang. Membaca dalam hati adalah membaca dengan tidak bersuara. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Kedua jenis membaca ini, memiliki bagian-bagian tersendiri. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Membaca ekstensif adalah membaca sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu sesingkat mungkin (Tarigan, 2008: 32). Tujuan membaca ekstensif untuk memahami isi yang penting dengan cepat secara efisien. Membaca ekstensif meliputi, (1) membaca survai (*survey reading*), (2) membaca sekilas (*skimming*), dan (3) membaca dangkal (*superficial reading*).
- b. Membaca intensif (*intensive reading*) meliputi, membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi terbagi atas, (1) membaca teliti, (2) membaca pemahaman, (3) membaca kritis, dan (4) membaca ide (Tarigan, 2008: 40). Membaca telaah bahasa mencakup, membaca bahasa dan membaca sastra.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Dalam membaca suatu teks bacaan, pembaca memerlukan pemahaman untuk dapat memperoleh informasi secara tepat. Yoakam via Ahuja (2010: 50), membaca pemahaman merupakan membaca dengan cara memahami materi bacaan yang melibatkan asosiasi (kaitan) yang benar antara makna dan lambang (simbol) kata, penilaian konteks makna yang diduga ada, pemilihan makna yang benar, organisasi gagasan ketika materi bacaan dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaiannya dalam berbagai aktivitas sekarang atau mendatang.

Somadyo (2011: 10), membaca pemahaman merupakan proses pemerolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu:

- 1) pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki,
- 2) menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan teks yang akan dibaca,
- 3) proses pemerolehan makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terbangun secara maksimal.

b. Proses Membaca Pemahaman

Kehidupan dan pertumbuhan manusia senantiasa dipengaruhi oleh kegiatan belajar, karenanya hal tersebut perlu dikuasai melalui proses belajar. Begitu pula dengan kemampuan membaca. Menurut Harjasujana dan Mulyati (1996: 5), mengemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan proses membaca, adalah sebagai berikut.

1) Membaca sebagai suatu proses psikologis.

Psikologis berkaitan dengan mental dan kejiwaan seseorang. Menurut Harjasujana dan Mulyati (1996: 6) hal-hal yang berkaitan dengan proses membaca, meliputi (1) intelegensi, (2) usia mental, (3) jenis kelamin, (4) tingkat sosial ekonomi, (5) bahasa, (6) ras, (7) kepribadian, (8) sikap, (9) pertumbuhan fisik, (10) kemampuan persepsi, dan (11) tingkat kemampuan membaca.

2) Membaca sebagai proses sensoris.

Sensoris berkaitan dengan indera yang dimiliki oleh seseorang. Membaca tidak dapat dipisahkan dari kenyataan bahwa awalnya, membaca merupakan proses sensoris. Isyarat dan rangsangan kegiatan membaca, pertama-tama masuk melalui telinga dan mata, sedangkan rangsangan huruf Braille masuk melalui syaraf-syaraf jari (Harjasujana dan Mulyati, 1996: 13).

3) Membaca sebagai proses perseptual.

Harjasujana dan Mulyati (1996: 15) secara umum, persepsi dimulai dengan melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba. Dalam kegiatan membaca, pembaca cukup memperhatikan aspek penglihatan dan pendengaran. Persepsi umumnya mengandung stimulus, asosiasi makna, dan interpretasinya berdasarkan

pengalaman tentang stimulus itu, serta respon yang menghubungkan makna dengan stimulus atau lambang.

4) Membaca sebagai proses perkembangan.

Membaca merupakan proses perkembangan sepanjang hayat. Perkembangan tersebut tidak akan diketahui kapan dimulai dan diakhiri. Dua hal yang perlu diperhatikan guru dalam mencamkan bahwa membaca sebagai proses perkembangan, yaitu (a) guru harus sadar bahwa membaca merupakan sesuatu yang diajarkan dan bukan terjadi secara insidental dan (b) meyakinkan bahwa membaca bukanlah suatu subjek melainkan suatu proses.

5) Membaca sebagai proses perkembangan keterampilan.

Dalam perkembangan keterampilan membaca, seorang pembaca harus mengenal tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan membaca. Menurut Harjasujana dan Mulyati (1996: 23), tahap-tahap keterampilan yang dapat dikembangkan anak dalam membaca, yaitu (a) perkembangan konsep, (b) pengenalan dan identifikasi, dan (c) interpretasi mengenai informasi.

5. Jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada dasarnya adalah suatu proses membaca untuk membangun pemahaman. Dalam proses membaca ini, pembaca menggunakan beberapa jenis pemahaman. Pemahaman tersebut adalah pemahaman literal, interpretasi, kritis, dan kreatif (Somadyo, 2011: 19). Berikut ini, penjelasan mengenai keempat jenis pemahaman tersebut.

a. Pemahaman Literal

Tingkatan membaca pemahaman yang pertama adalah pemahaman literal. Nurhadi (2010: 57), membaca literal adalah kemampuan mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tersurat atau tampak jelas dalam bahan bacaan. Pembaca tidak menangkap informasi yang tersirat dalam bahan bacaan. Unsur-unsur dalam keterampilan membaca literal menurut Nurhadi (2010: 58), antara lain sebagai berikut.

- 1) Keterampilan mengenal kata.
- 2) Keterampilan mengenal kalimat.
- 3) Keterampilan mengenal paragraf.
- 4) Keterampilan mengenal unsur detail.
- 5) Keterampilan mengenal unsur perbandingan.
- 6) Keterampilan mengenal unsur urutan.
- 7) Keterampilan mengenal unsur hubungan sebab akibat.
- 8) Keterampilan menjawab pertanyaan: apa, siapa, kapan, dan di mana.
- 9) Keterampilan menyatakan kembali unsur perbandingan.
- 10) Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan.
- 11) Keterampilan menyatakan kembali unsur sebab akibat.

b. Pemahaman Interpretasi

Tingkatan membaca pemahaman setelah pemahaman literal adalah pemahaman interpretasi. Menurut Smith (via Ahuja, 2010: 55), pemahaman

interpretasi berkaitan dengan proses memperoleh makna implisit (tak langsung) terhadap sebuah teks.. Nuttall (via Somadyo, 2011: 22), membaca interpretatif adalah membaca antarbaris untuk membuat inferensi. Membaca interpretatif merupakan proses pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Membaca ini meliputi pembuatan simpulan, misalnya tentang gagasan utama bacaan, hubungan sebab akibat, serta analisis bacaan seperti menemukan tujuan pengarang menulis bacaan, ringkasan isi bacaan, dan penginterpretasian bahasa figuratif.

Kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca interpretasi adalah membaca untuk mengetahui gagasan, ide, atau informasi yang tersirat dalam bacaan. Informasi yang tersirat dalam bacaan, dapat berupa simpulan, menemukan gagasan utama, menemukan hubungan sebab-akibat, dan menganalisis bacaan.

c. Pemahaman Kritis

Tingkatan membaca pemahaman yang ketiga adalah kemampuan membaca kritis. Pembacanya disebut pembaca kritis. Menurut Nurhadi (2010: 59), kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis yang berupaya untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersirat, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai. Seseorang dikatakan sebagai pembaca kritis apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Kegiatan membaca sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis.
- 2) Tidak begitu saja menerima, apa yang dikatakan pengarang.
- 3) Membaca kritis adalah usaha mencari kebenaran yang hakiki.

- 4) Membaca kritis selalu terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan.
- 5) Membaca kritis adalah mengolah bahan bacaan, bukan mengingat (menghafal).
- 6) Hasil membaca untuk diingat dan diterapkan, bukan untuk dilupakan.

d. Pemahaman Kreatif

Tingkatan pemahaman membaca yang terakhir adalah pemahaman kreatif. Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Menurut Nurhadi (2008: 60-61), dalam membaca kreatif, pembaca tidak hanya sekadar menangkap makna tersurat, makna antarbaris, dan makna di balik baris. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman membaca kreatif jika dapat memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Kegiatan membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku.
- 2) Mampu menerapkan hasil untuk kepentingan hidup sehari-hari.
- 3) Munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai.
- 4) Hasil membaca berlaku sepanjang masa.
- 5) Mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan-bahan bacaan, dan mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bacaan yang telah dibaca.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman

Banyak faktor yang mempengaruhi proses membaca pemahaman. Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses membaca pemahaman yang dikemukakan oleh para ahli. Syafi'ie (via Somadyo, 2011: 27), faktor yang

mempengaruhi proses pemahaman siswa terhadap bahan bacaan adalah penguasaan struktur wacana atau teks bacaan.

Ahuja (2010: 70-71), faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi membaca mencakup dua hal, yaitu faktor internal dan lingkungan. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pembaca. Faktor internal meliputi, kemampuan mendengar bunyi, cacat wicara, kebiasaan dalam membaca, dan tujuan membaca. Faktor lingkungan adalah faktor yang berasal dari luar diri pembaca. Faktor ini meliputi, penerangan atau pencahayaan, keterbacaan bahan bacaan, dan motivasi pembaca.

Dari pendapat di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, penulis sependapat dengan pandangan Ahuja, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman seseorang terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam pembaca. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pembaca. Faktor internal meliputi kesehatan fisik, kebiasaan dalam membaca, dan tujuan dalam membaca, sedangkan faktor eksternal, meliputi keterbacaan teks, dan motivasi pembaca.

7. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman

Dalam pembelajaran membaca, guru hendaknya mendorong siswa untuk dapat memahami berbagai bahan bacaan. Menurut Rahim (2008: 99), ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman. Ketiga tahapan membaca pemahaman tersebut adalah tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

a. Tahap Prabaca

Rahim (2008: 99), kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Fokus kegiatan pembelajaran pada tahap prabaca adalah untuk membangkitkan skemata siswa tentang topik atau materi sehingga siswa dapat menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Skemata adalah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan, atau peristiwa.

Nuriadi (2008: 47), prabaca merupakan sebuah teknik membaca yang memiliki tujuan menjadikan pembaca mengenal materi yang akan dibaca secara mendalam. Aktivitas membaca akan lebih mudah dilakukan dengan adanya gambaran awal sehingga sangat membantu pembaca. Dengan melakukan kegiatan prabaca, seseorang akan lebih cepat dalam memahami materi yang dibaca.

b. Tahap Saat Baca

Setelah melakukan kegiatan prabaca, tahap selanjutnya adalah tahap saat baca (*during reading*). Strategi yang dapat digunakan dalam tahap ini adalah menggunakan strategi metakognitif. Menurut Burns (via Rahim, 2008: 102), penggunaan strategi metakognitif secara efektif berpengaruh positif terhadap pemahaman. Lebih lanjut, dikatakan bahwa bagian dari proses metakognitif adalah memilih tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman. Pembaca dapat menanyakan pada dirinya sendiri, pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Apakah jawaban yang dibutuhkan terdapat dalam bahan bacaan? Jika ya, pembaca dapat mencari kata kunci untuk menemukan jawaban tersebut.
- 2) Apakah teks tersebut mengimplikasikan jawaban dengan memberikan petunjuk yang jelas atau jawaban berdasarkan fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan, sehingga pembaca dapat menentukan jawaban yang sesuai.
- 3) Apakah jawaban berasal dari pengetahuan dan gagasan pembaca, yang berkaitan dengan cerita? Apabila ya, pembaca harus menghubungkan isi bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mendapatkan jawaban yang sesuai.

c. Tahap Pascabaca

Setelah melakukan kegiatan prabaca dan saat baca, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pascabaca. Burns (via Rahim, 2008: 105), kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Kegiatan pascabaca dapat dikembangkan dengan cara (1) siswa diberikan kesempatan menemukan informasi lanjutan tentang topik, (2) siswa diberikan sejumlah pertanyaan tentang isi bacaan, (3) siswa diberikan kesempatan mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan, dan (4) siswa diberikan kesempatan mengerjakan tugas-tugas untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan.

8. Taksonomi Membaca Pemahaman

Ada beberapa taksonomi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Salah satu taksonomi pembelajaran membaca pemahaman adalah taksonomi Ruddell. Ruddell mengklasifikasikan tujuh subketerampilan utama dari keterampilan komprehensi yang dapat digolongkan dalam tingkat komprehensi faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100). Tingkatan faktual berkaitan dengan kemampuan pembaca dalam memahami informasi yang tersurat dalam wacana. Tingkatan interpretif berkaitan dengan kemampuan pembaca dalam memahami informasi yang tersirat, sedangkan tingkatan aplikatif berkaitan dengan kemampuan pembaca dalam menerapkan isi bacaan untuk menemukan apa yang dikatakan dan dimaksudkan oleh pengarang, dan bagaimana menggunakan ide-ide yang disampaikan pengarang dalam wacana. Ketujuh subketerampilan yang dikategorikan oleh Ruddell adalah sebagai berikut.

- 1) Kompetensi keterampilan ide-ide penjelas yang ada dalam bacaan, yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap sejumlah ide, membandingkan ide yang satu dengan ide yang lain dalam bacaan atau menggolongkan ide-ide yang sama dan ide-ide yang berbeda yang ditemukan dalam bacaan.
- 2) Kompetensi keterampilan mengurutkan informasi dalam bacaan. Pada kompetensi keterampilan ini Ruddell membagi urutan komprehensi yang harus dikuasai oleh pembaca.
- 3) Kompetensi keterampilan menemukan hubungan sebab dan akibat berkaitan dengan kemampuan pembaca untuk menemukan hubungan sebab akibat dari teks yang dibaca, baik dengan menemukan hubungan sebab akibat secara

langsung lewat informasi yang tersurat dalam teks maupun dengan mencari hubungan sebab akibat yang tersurat dalam teks yang dibaca maupun dengan informasi lain yang tidak tersurat dalam teks.

- 4) Kompetensi keterampilan menemukan ide-ide pokok berkaitan dengan kemampuan pembaca menentukan ide utama yang ditulis oleh penulis dalam teks yang dibaca.
- 5) Kompetensi memprediksi berkaitan dengan kemampuan pembaca untuk memprediksi atau mencoba mencari informasi yang mungkin merupakan hal utama, jawaban, atau permasalahan yang dikemukakan oleh penulis.
- 6) Kompetensi keterampilan menilai berkaitan dengan kemampuan pembaca untuk memberikan penilaian terhadap pribadi, identifikasi perwatakan, dan identifikasi motif pengarang.
- 7) Kompetensi keterampilan pemecahan masalah berkaitan dengan kemampuan pembaca menemukan alternatif pemecahan masalah setelah membaca teks.

9. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca di Sekolah

Dalam konteks implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga merupakan proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian, sering diistilahkan dengan pembelajaran (BP. Putra Bhakti Mandiri, 2008: 152). Pembelajaran dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di SMP adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, menekankan pada kemampuan membaca dan menulis. Pada akhir pendidikan di SMP/MTs, peserta didik diharapkan telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan 3 buku nonsastra (BSNP, 2006: 1). Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII, standar kompetensi membaca yaitu memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca, memahami isi berbagai teks bacaan dengan membaca, memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai, serta memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak.

Untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran membaca, guru harus memilih strategi yang tepat untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, misalnya dengan menggunakan teknik dan media pembelajaran yang menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran membaca dengan baik.

10. Bahan Tes Kemampuan Membaca

Tes kemampuan membaca bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi atau informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, bacaan yang akan diujikan harus mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Pemilihan bacaan atau wacana hendaknya mempertimbangkan segi tingkat kesulitan, panjang pendek, isi, dan jenis atau bentuk wacana (Nurgiyantoro, 2001: 249).

1) Tingkat Kesulitan Wacana

Nurgiyantoro (2001: 249) tingkat kesulitan suatu wacana ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur. Semakin sulit kedua aspek tersebut, maka akan semakin sulit wacana yang bersangkutan. Begitu pula sebaliknya. Jumlah atau tingkat kesulitan kosakata umumnya digunakan untuk menentukan tingkat kesulitan wacana. Tingkat kesulitan kosakata ditentukan oleh frekuensi pemunculannya. Kemudian, tingkat kesulitan wacana dilihat dari tingkat kesulitan dan jumlah kosakata yang digunakan. Misalnya, wacana dengan tingkat kesulitan 250, 400, 700, atau 1.400 kata.

2) Isi Wacana

Nurgiyantoro (2001: 250), bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan, atau menarik perhatian siswa. Isi wacana hendaknya mempertimbangkan tingkat kematangan siswa. Isi wacana dapat berupa pengembangan sikap dan nilai-nilai pada diri siswa.

3) Panjang Pendek Wacana

Menurut Nurgiyantoro (2001: 251) wacana yang ditekankan atau diujikan sebaiknya tidak terlalu panjang. Beberapa wacana yang pendek, lebih baik daripada sebuah wacana yang panjang. Sepuluh butir soal yang ditekankan dari 3 atau 4 wacana lebih baik daripada hanya dari sebuah wacana yang panjang. Dengan wacana yang pendek, dapat dibuat soal tentang berbagai hal. Wacana pendek tersebut dapat berupa satu atau dua alinea, atau kira-kira sebanyak 50 sampai 100 kata.

4) Bentuk-bentuk Wacana

Bentuk-bentuk wacana yang dapat dijadikan sebagai bahan tes kemampuan membaca yaitu dapat berupa wacana berbentuk prosa (narasi), dialog (drama), ataupun puisi (Nurgiyantoro, 2001: 251). Wacana yang paling umum digunakan oleh orang adalah wacana berbentuk prosa. Ketiga bentuk wacana tersebut sama-sama efektif apabila digunakan dengan cara yang tepat.

a. Wacana Bentuk Prosa

Nurgiyantoro (2001: 252), bahan yang dapat disajikan dalam tes wacana berbentuk prosa dapat berupa karya fiksi atau nonfiksi, dapat dikutip dari buku-buku karya sastra, buku literatur, buku pelajaran, majalah, jurnal, surat kabar, dan sebagainya. Pemilihan wacana berbentuk prosa didasarkan pada tiga kriteria yakni, tingkat kesulitan, isi, dan panjang pendek.

b. Wacana Bentuk Dialog

Nurgiyantoro (2001: 252), wacana berbentuk dialog dapat berupa kutipan suatu naskah drama. Wacana ini dekat sekali dengan bahasa lisan yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat. Wacana untuk tes kemampuan membaca terdiri dari beberapa potong dialog yang lebih panjang.

c. Wacana Bentuk Puisi

Nurgiyantoro (2001: 252), wacana berbentuk puisi lebih sulit dipahami dibandingkan dengan wacana berbentuk prosa. Wacana berbentuk puisi yang ditekankan dapat berupa puisi yang sederhana, baik dari segi isi maupun bahasanya. Secara umum, puisi untuk tes pemahaman bacaan hendaknya tidak terlalu abstrak sehingga tidak terlalu banyak menimbulkan perbedaan pemahaman.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nur Kadarsih (2010), dalam penelitiannya berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Pemetaan Makna di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pundong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga penelitian yang dilakukan oleh Nur Kadarsih berbeda dengan penelitian yang menggunakan pendekatan survai. Penelitian tindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus 1 sebanyak 5 kali pertemuan, dan siklus 2 sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi pemetaan makna, mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pundong. Hasil tes membuktikan adanya peningkatan skor rerata dari pratindakan dan pascatindakan siklus 1 dan 2. Skor rerata pratindakan sebesar 56.67 menjadi 70.74 atau meningkat sebesar 14.07 (24.83%) pada siklus 1. Pada siklus 2 skor rerata meningkat menjadi 80.15 atau meningkat sebesar 9.41 (13.30%).
2. Deni Damayanti (2010), dalam penelitiannya berjudul “ Keefektifan Prosedur Bertanya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Komprehensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *control group pretest-posstest design*, sehingga berbeda dengan penelitian survai. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan, antara kemampuan membaca siswa yang diajarkan menggunakan prosedur bertanya dengan siswa yang diajarkan dengan tanpa menggunakan prosedur bertanya. Nilai rerata tes awal (*pretest*) kelompok eksperimen 16.25

dan rerata tes akhir (*posstest*) sebesar 21.11 yang berarti, meningkat 4.86%. Kelas kontrol tes awal (*pretest*) 16.67 dan tes akhir (*posstest*) meningkat menjadi 19.53 yang berarti, meningkat 2.68%.

3. Nurhadi (2011), dalam jurnal penelitiannya berjudul “Budaya Baca Siswa SMP di Era Internet”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kategori deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah, deskriptif kuantitatif analisis status untuk menjawab masalah dan deskriptif kuantitatif dengan korelasi, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survai. Hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata kecepatan membaca siswa SMP di Kodya Malang adalah 216 kata permenit, dengan tingkat pemahaman 60.4%.
4. St. Y. Slamet (2006) dalam jurnal penelitiannya berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Ditinjau dari Penguasaan Diksi dan Kompetensi Semantik Sebuah Survai di Program Studi PGSD UNS”. Penelitian ini merupakan penelitian survai dengan korelasi, sehingga berbeda dengan penelitian deskriptif kuantitatif melalui metode survai. Survai dengan korelasi menunjukkan ada atau tidak hubungan antara penguasaan diksi dan kompetensi semantik dengan kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan kompetensi semantik dengan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Dengan membaca, seseorang akan mengetahui banyak informasi dari belahan dunia mana pun. Pembaca yang baik adalah pembaca yang tidak hanya sekedar membaca saja, melainkan dapat memahami dan menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bacaan yang dihadapinya. Dengan demikian, membaca dalam pengertian ini akan berkaitan dengan membaca pemahaman.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kurang diperhatikan oleh guru. Masalah siswa dalam pembelajaran membaca karena kurangnya penguasaan siswa terhadap kosakata, kurangnya kemampuan siswa dalam menangkap gagasan utama suatu paragraf, ide pokok, ide penjelas, bahkan strategi, teknik, dan media pembelajaran membaca pemahaman yang diterapkan oleh guru. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sebelum guru meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan, perlu terlebih dahulu diketahui sejauh mana tingkat kemampuan siswanya dalam membaca pemahaman. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian survai untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta.

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian survai tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta akan menjadi acuan guru atau peneliti lain dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta. Peningkatan tersebut mungkin saja dilakukan

dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, teknik yang sesuai, ataupun media pembelajaran yang efektif, sehingga diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta dapat meningkat, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil (Syaodih, 2007: 82). Hal ini berarti, bahwa penelitian ini akan menggambarkan suatu gejala dari data yang bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif yakni skor membaca pemahaman dideskripsikan atau dicari skor reratanya, kemudian dikategorikan sehingga diperoleh frekuensi dan persentase yang diharapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini, dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2012. Adapun tempat penelitian, dilaksanakan di 6 SMP yang ada di Kota Yogyakarta. Berikut tabel 1 dan 2 tempat penelitian dan jadwal penelitian dilaksanakan.

Tabel 1: Tempat Penelitian Survei

No.	Tempat	Alamat
1.	SMP Negeri 1 Yogyakarta	Jl. Cik Ditiro 29 Terban, Gondokusuman.
2.	SMP Negeri 4 Yogyakarta	Jl. Hayam Wuruk 18 Bausasran, Danurejan.
3.	SMP Negeri 15 Yogyakarta	Jl. Tegal Lempuyangan Bausasran, Danurejan.
4.	SMP Stella Duce 1 Yogyakarta	Jl. Dagen 32 Sosromenduran, Gedongtengen.
5.	SMP Bopkri 3 Yogyakarta	Jl. Cik Ditiro 39, Terban, Gondokusuman.
6.	SMP Institut Indonesia Yogyakarta.	Jl. Urip Sumoharjo, Klitren, Gondokusuman.

Tabel 2: **Jadwal Kegiatan Penelitian Survei**

No.	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Penyusunan proposal dan pembuatan instrumen penelitian.						
2.	Pengurusan izin penelitian.						
3.	Pelaksanaan penelitian.						
4.	Penyusunan draf laporan						
5.	Perbaikan laporan						
6.	Penggandaan laporan						
7.	Pengumpulan laporan dan ujian						

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP negeri dan swasta di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sugiyono (2009: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas sampel sekolah dan sampel kelas. Penentuan kedua sampel penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Penentuan Sampel Sekolah sebagai Lokasi Penelitian

Penentuan SMP yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian dilakukan dengan 2 cara, yaitu pengambilan sampel dikaitkan dengan status sekolah dan pengambilan sampel dikaitkan dengan kategori sekolah. Pengambilan sampel yang dikaitkan dengan status sekolah dilakukan dengan *cluster sampling*, yaitu

pengambilan sampel yang didasarkan pada wilayah kelompoknya (Arikunto, 2002: 119). Dalam hal ini, dikelompokkan menjadi 2 status, yaitu SMP negeri dan swasta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, terdapat 16 SMP negeri dan 41 SMP swasta.

Pengambilan sampel dikaitkan dengan kategori sekolah dilakukan dengan sampel acak berstrata, yaitu pengambilan sampel yang dibatasi pada strata-strata tertentu (Syaodih, 2007: 258). Strata tersebut adalah strata/kategori sekolah. Kategori sekolah dalam hal ini dikategorikan menjadi 3, yaitu sekolah berkategori tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kategori tersebut berdasarkan hasil ujian nasional SMP Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan, diperoleh 3 SMP negeri dan 3 SMP swasta masing-masing berkategori tinggi, sedang, dan rendah. Keenam SMP tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dan dianggap sudah mewakili masing-masing *cluster*. SMP sebagai lokasi penelitian tersebut dapat disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3: Pemilihan SMP sebagai Lokasi Penelitian

NO	STATUS	KATEGORI SEKOLAH			JUMLAH
		TINGGI	SEDANG	RENDAH	
1	Negeri	SMPN 1 Yogyakarta	SMPN 4 Yogyakarta	SMPN 15 Yogyakarta	3
2	Swasta	SMP Stella Duce 1 Yogyakarta	SMP Bopkri 3 Yogyakarta	SMP Institut Indonesia Yogyakarta	3
TOTAL		2	2	2	6

b. Penentuan Sampel Kelas

Sesuai dengan pemilihan SMP sebagai lokasi penelitian, maka dilakukan pemilihan sampel kelas. Sampel kelas dilakukan dengan sampel *random* (acak). Sampel acak adalah teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti “mencampur” subjek-subjek yang berada dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2002: 111). Sampel kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4: **Sampel Kelas**

No.	Sekolah	Kelas
1.	SMP Negeri 1 Yogyakarta	VII F
2.	SMP Negeri 4 Yogyakarta	VII B
3.	SMP Negeri 15 Yogyakarta	VII B
4.	SMP Stella Duce 1 Yogyakarta	VII Fortitas
5.	SMP Bopkri 3 Yogyakarta	VII C
6.	SMP Institut Indonesia Yogyakarta	VII

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan dari teori pembelajaran membaca taksonomi Ruddell. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif dengan empat alternatif jawaban. Sistem penskoran yang digunakan adalah penskoran tes objektif. Menurut Nurgiyantoro (2001: 76) jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti, hanya ada satu jawaban benar. Dalam penskoran tes objektif, apabila jawaban benar sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya satu (1) dan apabila jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban maka nilainya nol (0). Setiap butir soal hanya membutuhkan satu jawaban. Oleh karena itu, siswa diarahkan untuk menjawab setiap butir soal dengan satu

jawaban. Skor-skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap bahan bacaan. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memilih teks bacaan yang dinilai sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- b. Membuat kisi-kisi soal.
- c. Menulis butir soal serta jawaban.

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setiap butir soal harus sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran. Tujuan inilah yang akan menjadi rambu-rambu dalam penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian bertujuan untuk mengarahkan agar tiap butir soal dapat mewakili kemampuan yang diukur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kisi-kisi tes kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam penelitian ini, menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang berusaha menafsirkan hasil tes yang diperoleh siswa dengan membandingkannya dengan patokan yang telah ditetapkan (Nurgiyantoro, 2001: 397). Patokan tersebut sesuai dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni 70.00. Dengan demikian, dapat ditentukan skor (kurang dari 60.00) berkategori sangat rendah, (60.00-69.99) berkategori rendah, (70.00-79.99) berkategori sedang, (80.00-89.99) berkategori tinggi, dan (90.00-99.99 ke atas) berkategori sangat tinggi.

3. Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca pemahaman, maka validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, dkk., 2009: 339). Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila validitas butirnya tinggi. Analisis butir soal dilakukan untuk mengukur masing-masing butir soal. Untuk mengukur validitas butir soal dengan menggunakan bantuan komputer yaitu, program *iteman*. Untuk memenuhi persyaratan, butir pertanyaan terlebih dahulu diujicobakan untuk memperoleh instrumen yang valid.

Instrumen yang diujicobakan dalam penelitian ini, berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 60 soal. Untuk menguji validitas 60 butir soal tersebut, instrumen diujicobakan kepada 32 siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang bukan sampel penelitian, namun masih termasuk dalam populasi penelitian. Berdasarkan hasil analisis dengan program *iteman*, dinyatakan bahwa dari soal yang diujicobakan 20 soal dinyatakan gugur. Selanjutnya, dipilih 40 soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Nurgiyantoro, dkk., (2009: 341), reliabilitas menunjukkan apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian tingkat kepercayaan tes dalam penelitian ini, menggunakan analisis *iteman* dengan melihat

besarnya koefisien *alpha*. Menurut Sugiyono (2009: 184), parameter tinggi rendahnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 5: **Parameter Tinggi Rendahnya Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

Dari hasil analisis *iteman*, menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,904. Dengan berpedoman pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat reliabel. Hal ini, dikarenakan nilai *alpha* = 0,904 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan tes kemampuan membaca pemahaman. Tes yang diberikan adalah tes objektif berupa pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yang dimaksudkan untuk menjaring data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung skor rerata, simpangan baku, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2009: 19). Skor rerata (*mean*) kemudian dikategorikan sehingga diperoleh frekuensi dan persentase yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilaksanakan pada tanggal 28 Maret sampai dengan 5 April 2012. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca pemahaman terhadap siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta. Berdasarkan pengambilan sampel yang dilakukan, diperoleh 3 SMP negeri dan 3 SMP swasta yang menjadi lokasi penelitian. Selanjutnya, sampel kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa, kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta dengan jumlah responden 25 siswa, dan kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta dengan jumlah responden 31 siswa. Dengan demikian, total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 192 responden.

Soal tes kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini, berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Soal tes, dikembangkan dari pengembangan teori pembelajaran membaca taksonomi Ruddell. Berdasarkan taksonomi tersebut, pemahaman membaca siswa dapat dilihat dari tiga tingkatan pemahaman, yaitu faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100). Jumlah soal

tes membaca pemahaman ini adalah 40 butir soal, terdiri atas 10 soal tingkat pemahaman faktual, 20 soal tingkat pemahaman interpretif, dan 10 soal tingkat pemahaman aplikatif. Oleh karena itu, penyajian hasil penelitian ini, disajikan berdasarkan tiga tingkatan pemahaman tersebut.

1. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta, diperoleh melalui tes membaca pemahaman terhadap 33 siswa (responden) kelas VII F. Jumlah soal dalam tes membaca pemahaman = 40 butir soal, yang terdiri atas 10 soal tingkatan pemahaman faktual, 20 soal tingkatan pemahaman interpretif, dan 10 soal tingkatan pemahaman aplikatif. Berikut ini, penyajian hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta yang dibagi berdasarkan tingkatan pemahaman tersebut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan pemahaman faktual berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap informasi yang terdapat dalam wacana (tersurat). Pada tingkatan ini, terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang bersifat faktual. 10 butir pertanyaan yang dimaksudkan adalah butir soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Kemampuan siswa dalam memahami wacana secara faktual, dapat diketahui dengan jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes pemahaman bacaan. Jumlah siswa kelas VII F yang menjawab benar dan salah pada setiap butir pertanyaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6: Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	17	51.5	16	48.5
4.	1	3.03	32	97.0
9.	11	33.3	22	66.7
13.	4	12.1	29	87.9
18.	11	33.3	22	66.7
24.	18	54.5	15	45.5
27.	10	30.3	23	69.7
30.	7	21.2	26	78.8
35.	3	9.0	30	90.9
37.	6	18.1	27	81.8

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa banyak yang menjawab benar pada soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30, 35, dan 37, sedangkan sebagian siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 1 dan 24, yakni 17 siswa menjawab salah pada soal nomor 1 dan 18 siswa menjawab salah pada soal nomor 24. Pada soal nomor 13 dan 35, banyak siswa yang menjawab dengan benar, yakni sebanyak 29 siswa dan 30 siswa.

Pada tingkatan faktual, juga diketahui nilai rerata (*mean*) siswa kelas VII F, yakni 73.33 dengan nilai terendah = 40.00 dan tertinggi = 90.00. Berikut ini adalah statistik kemampuan membaca pemahaman faktual siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta.

Tabel 7: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
Mean		73.33
Median		80.00
Mode		80.00
Std.Deviation		12.90
Minimum		40.00
Maximum		90.00
Sum		2420.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40.00	2	6.1
2.	50.00	1	3.0
3.	60.00	3	9.1
4.	70.00	10	30.3
5.	80.00	12	36.4
6.	90.00	5	15.2
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 40.00, diperoleh oleh 2 orang siswa dengan persentase 6.1%. Nilai tertinggi adalah 90.00, diperoleh oleh 5 orang siswa dengan persentase 15.2%. Pada tingkatan faktual ini, nilai yang paling banyak dicapai siswa adalah 80.00, yakni diperoleh 12 siswa dengan besarnya persentase 36.4%. Skor siswa pada tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, selanjutnya dikategorikan pada tabel kriteria penskoran berikut.

Tabel 9: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	0	0.0
2.	60.00-69.99	Rendah	6	18.1
3.	70.00-79.99	Sedang	10	30.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	12	36.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	5	15.1
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012

Tabel kriteria penskoran di atas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa kelas VII F yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman faktual yang sangat rendah. Dari 33 siswa, 6 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah pada tingkatan faktual dengan persentase 18.1%, 10 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 30.4%, 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 36.4%, dan 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 15.1%.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Tingkatan pemahaman interpretif berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memperoleh makna yang lebih dalam (tersirat). Pada tingkatan ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22,

26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang menjawab benar dan salah pada tingkat interpretif.

Tabel 10: Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	16	48.4	17	51.6
5.	8	24.2	25	75.8
8.	3	9.0	30	91.0
10.	18	54.5	15	45.5
11.	18	54.5	15	45.5
12.	19	57.5	14	42.5
14.	7	21.2	26	78.8
16.	8	24.2	25	75.8
19.	0	0.0	33	100.0
20.	18	54.5	15	45.5
21.	2	6.0	31	94.0
22.	7	21.2	26	78.8
26.	26	78.7	7	21.3
28.	4	12.1	29	87.9
31.	14	42.4	19	57.6
33.	23	69.7	10	30.3
36.	1	3.0	32	97.0
38.	10	30.3	23	69.7
39.	17	51.5	16	48.5
40.	4	12.1	29	87.9

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkat interpretif, rata-rata sebagian siswa banyak yang menjawab salah pada nomor 10, 11, 12, 20, 26, 33, dan 39. Sebanyak 18 siswa menjawab salah pada soal nomor 10, 11, dan 20, yaitu pada indikator siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan (subketerampilan memprediksi), dan indikator siswa mampu mengidentifikasi alasan manusia tidak dapat menempati kepler, apabila massanya berupa gas raksasa (subketerampilan mengidentifikasi ide).

Soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 5, 8, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 36, dan 40.

Skor rerata dalam tingkatan ini adalah 66.21 dengan nilai terendah = 50.00 dan nilai tertinggi = 80.00. Data statistik selengkapnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		66.21
<i>Median</i>		65.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std.Deviation</i>		7.80
<i>Minimum</i>		50.00
<i>Maximum</i>		80.00
<i>Sum</i>		2158.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50.00	2	6.1
2.	55.00	2	6.1
3.	60.00	6	18.2
4.	65.00	8	24.2
5.	70.00	9	27.3
6.	75.00	3	9.1
7.	80.00	3	9.1
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai terendah (50.00) diperoleh oleh 2 orang siswa dengan persentase 6.1%.

Nilai tertinggi (80.00) diperoleh oleh 3 orang siswa dengan persentase 9.1% dan nilai yang paling banyak dicapai oleh siswa adalah 70.00 dengan persentase sebesar 27.3%. Skor pada tabel di atas, dapat diperinci dalam tabel kriteria penskoran berikut.

Tabel 13: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	4	12.1
2.	60.00-69.99	Rendah	14	42.4
3.	70.00-79.99	Sedang	12	36.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	3	9.1
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah, dengan persentase 12.1%, 14 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (42.4%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (36.4%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%). Mayoritas siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan untuk menemukan apa yang dikatakan dan dimaksudkan oleh pengarang, dan bagaimana menggunakan ide-ide yang disampaikan pengarang dalam wacana. Jumlah soal yang berkaitan dengan tingkatan aplikatif adalah 10 soal, yakni terdiri atas soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang menjawab dengan benar dan salah pada tingkat aplikatif.

Tabel 14: Jumlah Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	2	66.0	31	34.0
6.	6	18.1	27	81.9
7.	15	45.4	18	54.6
15.	8	24.2	25	75.8
17.	6	18.1	27	81.9
23.	2	6.0	31	94.0
25.	1	3.0	32	97.0
29.	1	3.0	32	97.0
32.	27	81.8	6	18.2
34.	3	9.0	30	91.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 32, yakni sebanyak 27 siswa dengan persentase 81.82. Rata-rata siswa banyak yang menjawab benar disetiap butir soal, kecuali soal nomor 32.

Skor rerata pada tingkatan ini adalah 78.48 dengan nilai terendah 40.00 dan nilai tertinggi 100.00. Tabel berikut ini, menunjukkan statistik kemampuan membaca pemahaman tingkat aplikatif siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta yang terdiri dari 33 responden.

Tabel 15: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		78.48
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80.00
<i>Std. Deviation</i>		14.38
<i>Minimum</i>		40.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		2590.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 16: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40.00	1	3.0
2.	50.00	2	6.1
3.	60.00	3	9.1
4.	70.00	3	9.1
5.	80.00	12	36.4
6.	90.00	10	30.3
7.	100.00	2	6.1
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah yakni, 40.00 diperoleh oleh 1 orang siswa dengan persentase 3.0%. Nilai tertinggi adalah 100.00 diperoleh oleh 2 orang siswa dengan persentase 6.1% dan mayoritas siswa memperoleh nilai 90.00 dengan persentase 30.3%. Tabel tersebut, dapat diperingkas dalam bentuk tabel kriteria penskoran sebagai berikut.

Tabel 17: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	3	9.1
2.	60.00-69.99	Rendah	3	9.1
3.	70.00-79.99	Sedang	3	9.1
4.	80.00-89.99	Tinggi	12	36.3
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	12	36.4
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan tabel kriteria penskoran di atas, dapat diketahui bahwa 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (9.1%). Siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah juga terdapat 3 siswa (9.1%), 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (9.1%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, dan 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (36.4%).

Ketiga data di atas, menggambarkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta. Data ini merupakan data tertinggi dan terbaik dibandingkan dengan kelima SMP lainnya. Selanjutnya, ketiga data kemampuan membaca digabungkan untuk memperoleh data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta secara menyeluruh, yaitu dengan cara menghitung seluruh skor untuk mendapatkan skor rerata total. Masing-masing skor rerata tiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Skor Rerata Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	73.33
2.	Interpretif	66.21
3.	Aplikatif	78.48
Skor Rerata Total		72.67

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

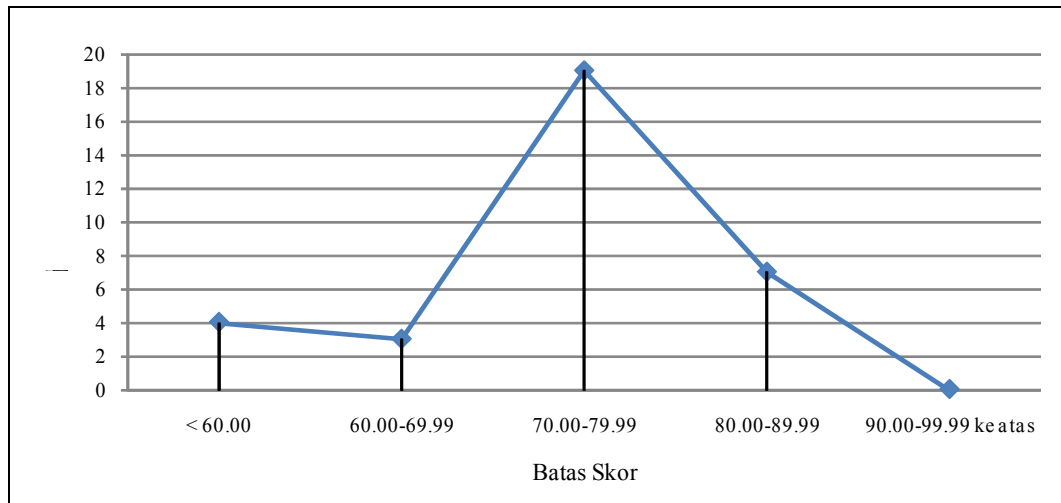
Tabel 19: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	4	12.1
2.	60.00-69.99	Rendah	3	9.1
3.	70.00-79.99	Sedang	19	57.5
4.	80.00-89.99	Tinggi	7	21.2
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	9.1
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel 18 dan 19 di atas, diketahui bahwa skor rerata tingkatan pemahaman faktual = 73.33, interpretif = 66.21, dan aplikatif = 78.48, serta diketahui skor rerata dari ketiga tingkatan tersebut diperoleh 72.67. Nilai terendah 46.67 dan tertinggi 85.00. Dari 33 siswa, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (12.1%), 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (9.1%), 19 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (57.5%), dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (21.2%). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta

termasuk dalam kategori sedang, karena nilai rerata (72.67) berada pada interval (70.00-79.99).



Grafik 1: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII F SMPN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

2. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta

Data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh melalui tes kemampuan membaca pemahaman. Tes dilaksanakan di kelas VII B. Jumlah responden di kelas VII B adalah 33 siswa (responden). Seperti halnya dengan SMP Negeri 1 Yogyakarta, penyajian hasil penelitian pada SMP Negeri 4 Yogyakarta juga berdasarkan 3 tingkatan membaca pemahaman, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif. Berikut ini penjabaran tiap tingkatan pemahaman tersebut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan ini, terdapat 10 soal yang berkaitan dengan kemampuan memahami informasi secara faktual. Di antaranya, soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Diketahui bahwa sebagian siswa banyak menjawab salah pada soal nomor 24, yakni sebanyak 18 siswa. Soal yang paling banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 13, dijawab oleh 29 siswa.

Tabel 20: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	15	45.5	18	54.5
4.	8	24.2	25	75.8
9.	12	36.4	21	63.6
13.	4	12.1	29	87.9
18.	8	24.2	25	75.8
24.	18	54.5	15	45.5
27.	5	15.2	28	84.8
30.	11	33.3	22	66.7
35.	6	18.2	27	81.8
37.	13	39.4	20	60.6

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 21: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missin</i>	0
<i>Mean</i>	<i>g</i>	69.69
<i>Median</i>		70.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std. Deviation</i>		18.95
<i>Minimum</i>		30.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		2300.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 33 siswa. Skor rerata = 69.69, dengan nilai terendah yang didapat = 30.00 dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100.00. Berikut ini adalah distribusi frekuensi tunggal kemampuan membaca pemahaman faktual siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel 22: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30.00	2	6.1
2.	40.00	2	6.1
3.	50.00	3	9.1
4.	60.00	4	12.1
5.	70.00	9	27.3
6.	80.00	6	18.2
7.	90.00	4	12.1
8.	100.00	3	9.1
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah 30.00 dengan persentase 6.1%, diperoleh oleh 2 orang siswa. Nilai tertinggi (100.00) dengan persentase 9.1%, diperoleh oleh 3 orang siswa. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 70.00 dengan persentase 27.3%, dicapai oleh 9 siswa.

Tabel 23: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	7	21.2
2.	60.00-69.99	Rendah	4	12.1
3.	70.00-79.99	Sedang	9	27.3
4.	80.00-89.99	Tinggi	6	18.2
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	7	21.2
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tingkatan pemahaman faktual, 7 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 21.2%. Empat orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (27.3%), 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (18.2%), dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (21.2%).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan pemahaman interpretif, terdapat 20 butir pertanyaan. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Diketahui bahwa rata-rata siswa banyak menjawab salah pada tingkatan pemahaman interpretif. Hal ini, ditunjukkan pada soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, 38, dan 39. Nomor soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa adalah nomor 26, yakni ada 26 siswa yang menjawab salah dan hanya 7 siswa yang mampu menjawab dengan benar, sedangkan soal nomor 40 ada 31 siswa yang mampu menjawab dengan benar dan hanya 2 siswa yang menjawab salah. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang

menjawab benar dan salah pada tingkatan interpretif siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel 24: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	24	72.7	9	27.3
5.	14	42.4	19	57.6
8.	9	27.3	24	72.7
10.	22	66.7	11	33.3
11.	25	75.8	8	24.2
12.	24	72.7	9	27.3
14.	8	24.2	25	75.8
16.	7	21.2	26	78.8
19.	3	9.1	30	90.9
20.	23	69.7	10	30.3
21.	5	15.2	28	84.8
22.	10	30.3	23	69.7
26.	26	78.8	7	21.2
28.	4	12.1	29	87.9
31.	7	21.2	26	78.8
33.	21	63.6	12	36.4
36.	2	6.1	31	93.9
38.	19	57.6	14	42.4
39.	22	66.7	11	33.3
40.	2	6.1	31	93.9

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan pemahaman interpretif adalah 58.18. Nilai terendah yang diperoleh yakni, 30.00 dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 80.00. Berikut ini, tabel statistik kemampuan membaca pemahaman dilihat dari tingkatan pemahaman interpretif.

Tabel 25: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
Mean		58.18
Median		60.00
Mode		60.00
Std. Deviation		11.02
Minimum		30.00
Maximum		80.00
Sum		1920.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 26: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30.00	1	3.0
2.	35.00	1	3.0
3.	45.00	3	9.1
4.	50.00	6	18.2
5.	55.00	2	6.1
6.	60.00	7	21.2
7.	65.00	6	18.2
8.	70.00	6	18.2
9.	80.00	1	3.0
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, menunjukkan bahwa skor terendah adalah 30.00, diperoleh oleh 1 siswa dengan persentase 3.0%. Skor tertinggi yakni, 80.00 diperoleh 1 siswa (3.0%) dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa yakni, 60.00 diperoleh 7 siswa dengan persentase 21.2%.

Tabel 27: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	13	39.4
2.	60.00-69.99	Rendah	13	39.4
3.	70.00-79.99	Sedang	6	18.2
4.	80.00-89.99	Tinggi	1	3.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan interpretif, menunjukkan bahwa 13 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah rendah (39.4%), 13 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (39.4%). Enam siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (18.2%), dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (3.0%).

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Jumlah soal pada tingkatan aplikatif adalah 10 butir pertanyaan, meliputi soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Data jumlah siswa yang mampu menjawab benar dan salah pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman aplikatif, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	4	12.1	29	87.9
6.	21	63.6	12	36.4
7.	19	57.6	14	42.4
15.	6	18.2	27	81.8
17.	4	12.1	29	87.9
23.	1	3.0	32	97.0
25.	0	0.0	33	100.0
29.	1	3.0	32	97.0
32.	28	84.8	5	15.2
34.	0	0.0	33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata siswa banyak yang menjawab benar soal yang berkaitan dengan tingkatan pemahaman aplikatif. Sebanyak 33 siswa di kelas VII B ini, mampu menjawab benar soal nomor 25 dan 34. Hanya pada soal nomor 6, 7, dan 32 yang banyak menjawab salah, yakni pada soal nomor 6 terdapat 21 siswa yang menjawab salah, soal nomor 7 ada 19 siswa dan soal nomor 32 ada 28 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, indikator yang belum tercapai dalam tingkatan aplikatif adalah indikator soal nomor 6, 7, dan 32, yakni siswa mampu membuat kesimpulan isi wacana dan tentang perbedaan serta kesamaan Bumi dengan Kepler.

Pada tingkatan pemahaman aplikatif, skor rerata yang dicapai adalah 74.54. Skor terendah 60.00 dan tertinggi 90.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 29: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		74.54
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80.00
<i>Std. Deviation</i>		10.02
<i>Minimum</i>		60.00
<i>Maximum</i>		90.00
<i>Sum</i>		2460.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 30: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	60.00	7	21.2
2.	70.00	9	27.3
3.	80.00	12	36.4
4.	90.00	5	15.2
	Jumlah (N)	33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor terendah dalam tabel distribusi frekuensi kelompok di atas, yakni 60.00 diperoleh 7 siswa dengan persentase 21.2%. Skor tertinggi = 90.00 diperoleh 5 siswa dengan persentase 15.2% dan skor yang paling banyak diperoleh siswa adalah 80.00 diperoleh 12 siswa dengan persentase sebesar 36.4%. Skor siswa pada tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat dikategorikan seperti pada tabel kriteria penskoran berikut ini.

Tabel 31: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	0	0.0
2.	60.00-69.99	Rendah	7	21.2
3.	70.00-79.99	Sedang	9	27.3
4.	80.00-89.99	Tinggi	12	36.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	5	15.1
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan perincian pada tabel di atas, siswa kelas VII B mayoritas mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi. Tujuh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.2%), 9 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (27.3%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (36.4%), dan 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (15.1%).

Berdasarkan data yang telah dijabarkan di atas, skor rerata tiap tingkatan memiliki skor yang berbeda-beda. Skor rerata kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari tingkatan faktual, interpretif, dan aplikatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32: Skor Rerata Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	69.69
2.	Interpretif	58.18
3.	Aplikatif	74.54
Skor Rerata Total		67.47

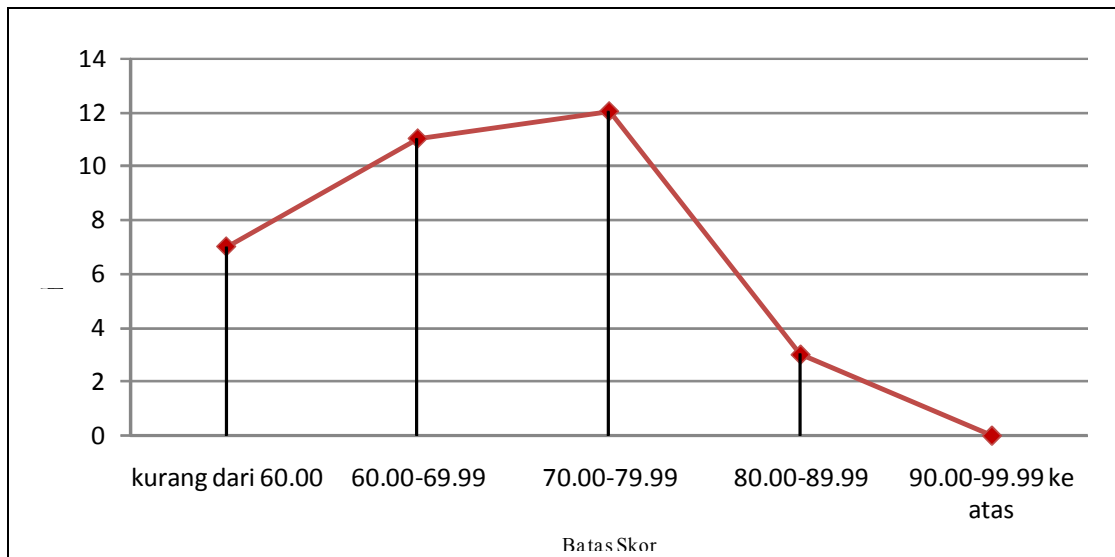
Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 33: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	7	21.2
2.	60.00-69.99	Rendah	11	33.3
3.	70.00-79.99	Sedang	12	36.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	3	9.1
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan tabel 32 dan 33 di atas, diketahui skor rerata siswa pada tingkatan faktual adalah 69.69. Pada tingkatan interpretif, skor rerata yang diperoleh 58.18 dan skor rerata pada tingkatan aplikatif lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan lainnya, yakni 74.54. Jadi, skor rerata keseluruhan dari ketiga tingkatan di atas adalah 67.47, dengan nilai terendah 46.67 dan tertinggi 86.67, 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (21.2%), 11 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (33.3%), dan 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (36.4%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%).



Grafik 2: **Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**

3. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Tes kemampuan membaca pemahaman di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dilaksanakan di kelas VII B. Jumlah responden di kelas ini adalah 33 siswa. Hasil penelitian berdasarkan tiga tingkatan pemahaman membaca, dapat disajikan sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan pemahaman faktual, rata-rata siswa banyak menjawab benar soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30, 35, dan 37. Sebagian siswa, banyak yang menjawab salah soal nomor 1 dan 24. Pada soal nomor 1 siswa yang menjawab salah ada 19 siswa dan soal nomor 24 siswa yang menjawab salah ada 18 siswa. Data selengkapnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 34: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	19	57.6	14	42.4
4.	2	6.1	31	93.9
9.	6	18.2	27	81.8
13.	7	21.2	26	78.8
18.	9	27.3	24	72.7
24.	18	54.5	15	45.5
27.	1	3.0	32	97.0
30.	13	39.4	20	60.6
35.	3	9.1	30	90.9
37.	9	27.3	24	72.7

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan pemahaman faktual, skor rerata (*mean*) yang diperoleh adalah 73.63. Nilai terendah = 50.00 dan nilai tertinggi yang dicapai adalah 100.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman tingkat faktual, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		73.63
<i>Median</i>		70.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std. Deviation</i>		13.42
<i>Minimum</i>		50.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		2430.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 36: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50.00	2	6.1
2.	60.00	7	21.2
3.	70.00	11	33.3
4.	80.00	5	15.2
5.	90.00	6	18.2
6.	100.00	2	6.1
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 50.00, diperoleh oleh 2 siswa dengan persentase 6.1%. Nilai tertinggi, yakni 100.00 dengan persentase 6.1% diperoleh 2 siswa. Nilai yang paling banyak dicapai oleh siswa adalah 70.00, yakni dicapai oleh 11 siswa dengan besarnya persentase 33.3%. Tabel tersebut, dapat diperingkas ke dalam tabel kriteria penskoran berikut ini.

Tabel 37: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	2	6.1
2.	60.00-69.99	Rendah	7	21.2
3.	70.00-79.99	Sedang	11	33.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	5	15.1
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	8	24.2
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Data yang ditunjukkan pada tabel 30 di atas, menunjukkan bahwa 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (6.0%). Tujuh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.2%).

Mayoritas siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase sebesar 33.4% dapat dicapai oleh 11 siswa. Sisanya adalah 8 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (24.2%).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Pada soal nomor 2, 11, 12, 20, 26, dan 33 siswa banyak yang menjawab salah, sedangkan pada soal nomor 5, 8, 10, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 31, 36, 38, dan 40 siswa banyak yang menjawab soal dengan benar.

Pada tingkatan interpretif, skor rerata yang didapat adalah 64.39. Nilai terendah yang diperoleh 45.00 dan nilai tertinggi = 85.00. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang menjawab benar dan salah pada tingkat interpretif dan statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Tabel 38: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	19	57.6	14	42.4
5.	14	42.4	19	57.6
8.	4	12.1	29	87.9
10.	15	45.5	18	54.5
11.	26	78.8	7	21.2
12.	28	84.8	5	15.2
14.	5	15.2	28	84.8
16.	4	12.1	29	87.9
19.	1	3.0	32	97.0
20.	22	66.7	11	33.3
21.	8	24.2	25	75.8
22.	7	21.2	26	78.8
26.	24	72.7	9	27.3
28.	3	9.1	30	90.9
31.	11	33.3	22	66.7
33.	20	60.6	13	39.4
36.	1	3.0	32	97.0
38.	6	18.2	27	81.8
39.	16	48.5	17	51.5
40.	1	3.0	32	97.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 39: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		64.39
<i>Median</i>		65.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std. Deviation</i>		9.98
<i>Minimum</i>		45.00
<i>Maximum</i>		85.00
<i>Sum</i>		2125.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 40: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	45.00	1	3.0
2.	50.00	3	9.1
3.	55.00	5	15.2
4.	60.00	6	18.2
5.	65.00	4	12.1
6.	70.00	8	24.2
7.	75.00	2	6.1
8.	80.00	3	9.1
9.	85.00	1	3.0
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan data pada tabel di atas, dari 33 responden yang mengikuti tes diketahui 1 orang siswa memperoleh skor 45.00 dengan persentase 3.0% dan 1 orang siswa memperoleh skor tertinggi, yakni 85.00 dengan persentase 3.0%. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 70.00 dengan persentase 24.2%, diraih oleh 8 siswa.

Tabel 41: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	9	27.3
2.	60.00-69.99	Rendah	10	30.3
3.	70.00-79.99	Sedang	10	30.3
4.	80.00-89.99	Tinggi	4	12.1
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan pemahaman interpretif, siswa kelas VII B yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah, diraih oleh 9 siswa dengan

persentase 27.3%. Sepuluh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (30.3%), 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (30.3%), dan 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (12.1%).

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman membaca yang terakhir dari taksonomi Ruddell adalah aplikatif. Pada tingkatan ini, siswa banyak menjawab benar soal nomor 3, 7, 15, 17, 23, 25, 29, dan 34, sedangkan siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 32, yakni sebanyak 27 siswa yang menjawab salah. Berikut jumlah siswa yang menjawab benar dan salah selengkapnya.

Tabel 42: Jumlah Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	5	15.2	28	84.8
6.	16	48.5	17	51.5
7.	14	42.4	19	57.6
15.	3	9.1	30	90.9
17.	5	15.2	28	84.8
23.	0	0.0	33	100.0
25.	0	0.0	33	100.0
29.	1	3.0	32	97.0
32.	27	81.8	6	18.2
34.	1	3.0	32	97.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata yang didapat pada tingkatan aplikatif ini adalah 78.18. Nilai terendah yang diperoleh 50.00 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman pada aspek aplikatif siswa kelas VII B

SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 43: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	33
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		78.18
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80.00
<i>Std. Deviation</i>		9.50
<i>Minimum</i>		50.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		2580.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 44: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50.00	1	3.0
2.	70.00	11	33.3
3.	80.00	14	42.4
4.	90.00	6	18.2
5.	100.00	1	3.0
Jumlah (N)		33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor siswa yang ditunjukkan oleh tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah (50.00) diperoleh 1 orang siswa dengan persentase 3.0% dan nilai tertinggi adalah 100.00 dicapai oleh 1 siswa(3.0%). Mayoritas siswa memperoleh nilai 80.00, yakni diraih oleh 14 siswa dengan persentase 42.4%. Tabel kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B pada tingkatan aplikatif, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 45: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	1	3.0
2.	60.00-69.99	Rendah	0	0.0
3.	70.00-79.99	Sedang	11	33.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	14	42.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	7	21.2
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tabel di atas, diketahui bahwa 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 3.0%. Dari 33 siswa, 11 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 33.4%, 14 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 42.4% dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (21.2%).

Penggambaran data di atas, merupakan gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B. Berikut ini adalah skor rerata tiap tingkatan pemahaman membaca menurut Ruddell yang kemudian dihitung skor rerata totalnya.

Tabel 46: Skor Rerata Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	73.63
2.	Interpretif	64.39
3.	Aplikatif	78.18
Skor Rerata Total		72.06

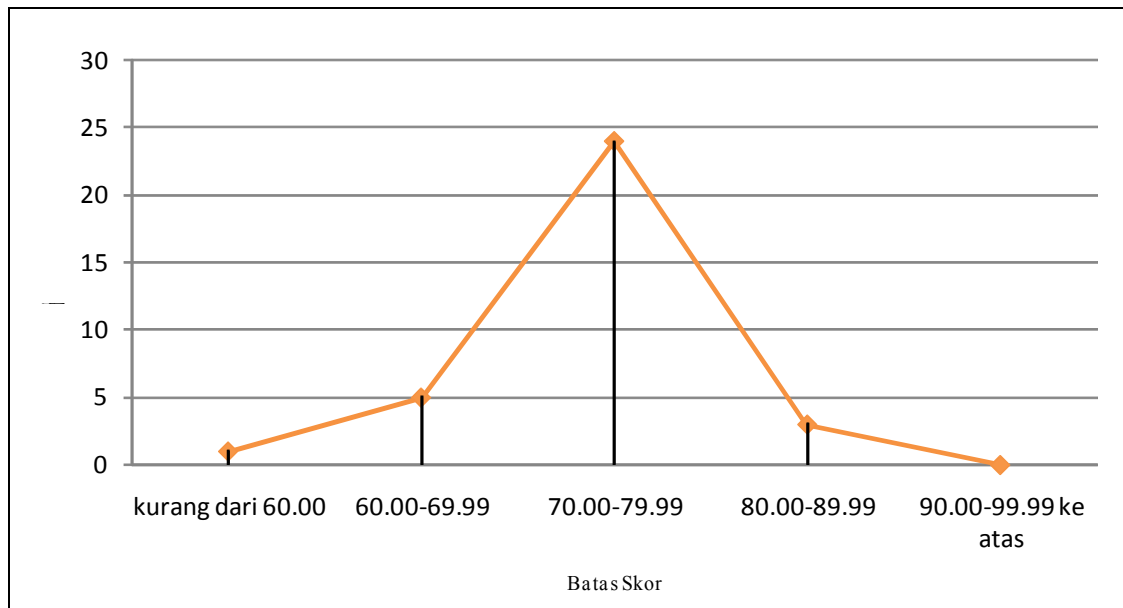
Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 47: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	1	3.0
2.	60.00-69.99	Rendah	5	15.1
3.	70.00-79.99	Sedang	24	72.8
4.	80.00-89.99	Tinggi	3	9.1
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			33	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor rerata pada tingkatan faktual adalah 73.63, skor rerata tingkatan interpretif = 64.39, dan skor rerata pada tingkat aplikatif, yakni sebesar 78.18. Secara keseluruhan, skor rerata siswa di kelas VII B ini adalah 72.06. Tidak ada siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (3.0%) hanya 1 siswa, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (15.1%), 24 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (72.8%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%).



Grafik 3: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII B SMPN 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

4. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta

Data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, dilaksanakan melalui tes di kelas VII Fortitas. Jumlah responden di kelas ini adalah 37 siswa. Berikut penjabaran hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas berdasarkan tingkatan faktual, interpretif, dan aplikatif.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan pemahaman faktual merupakan tingkatan pemahaman siswa terhadap informasi yang bersifat fakta atau informasi yang tersurat dalam wacana. Jumlah soal pada tingkatan ini, ada 10 butir pertanyaan, meliputi soal nomor 1, 4, 9,

13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Dari 37 siswa, rata-rata banyak yang menjawab benar pada tingkatan ini. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 48: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	15	40.5	22	59.5
4.	3	8.1	34	91.9
9.	12	32.4	25	67.6
13.	8	21.6	29	78.4
18.	15	40.5	22	59.5
24.	20	54.1	17	45.9
27.	7	18.9	30	81.1
30.	13	35.1	24	64.9
35.	6	16.2	31	83.8
37.	9	24.3	28	75.7

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata pada tingkatan ini, yakni 70.81 dengan nilai terendah 40.00 dan tertinggi 100.00. Berikut ini, statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta pada tingkat faktual, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 49: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
<i>N</i>	<i>Valid</i>	37
	<i>Missin</i>	0
<i>Mean</i>	<i>g</i>	70.81
<i>Median</i>		70.00
<i>Mode</i>		60.00
<i>Std. Deviation</i>		15.87
<i>Minimum</i>		40.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		2620.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan faktual ini, diketahui jumlah responden sebanyak 37 siswa. Nilai rerata (*mean*) adalah 70.81. Nilai terendah = 40.00 dan nilai tertinggi = 100.00. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi tunggal yang merupakan penjabaran skor dari urutan nilai terendah sampai dengan tertinggi.

Tabel 50: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40.00	3	8.1
2.	50.00	1	2.7
3.	60.00	10	27.0
4.	70.00	9	24.3
5.	80.00	7	18.9
6.	90.00	4	10.8
7.	100.00	3	8.1
Jumlah (N)		37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 40.00 dengan persentase 8.1%, diperoleh 3 siswa. Nilai tertinggi 100.00 dengan persentase 8.1% juga diperoleh 3 orang siswa. Mayoritas siswa kelas VII Fortitas ini, mendapatkan skor 60.00 dengan persentase sebesar 27% yang dapat dicapai oleh 10 orang siswa. Berikut ini, tabel kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman faktual siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.

Tabel 51: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	4	10.8
2.	60.00-69.99	Rendah	10	27.0
3.	70.00-79.99	Sedang	9	24.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	7	18.9
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	7	18.9
Jumlah (N)			37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa 4 orang siswa (10.8%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah. Dari 33 siswa, 10 siswa (27.1%%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah, 9 siswa (24.3%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang, 7 siswa (18.9%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi pada tingkat faktual.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan pemahaman ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Berikut tabel jumlah siswa yang menjawab benar dan salah pada tingkatan interpretif.

Tabel 52: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	29	78.4	8	21.6
5.	14	37.8	23	62.2
8.	4	10.8	33	89.2
10.	15	40.5	22	59.5
11.	27	73.0	10	27.0
12.	27	73.0	10	27.0
14.	10	27.0	27	73.0
16.	10	27.0	27	73.0
19.	4	10.8	33	89.2
20.	20	54.1	17	45.9
21.	9	24.3	28	75.7
22.	7	18.9	30	81.1
26.	30	81.1	7	18.9
28.	7	18.9	30	81.1
31.	20	54.1	17	45.9
33.	17	45.9	20	54.1
36.	3	8.1	34	91.9
38.	13	35.1	24	64.9
39.	23	62.2	14	37.8
40.	1	2.7	36	97.3

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, soal yang banyak dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 2, 11, 12, 20, 26, 31, dan 39. Soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 5, 8, 10, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 36, 38, dan soal nomor 40 yang paling banyak dijawab benar oleh siswa, yakni sebanyak 36 siswa.

Skor rerata siswa yang diperoleh adalah 60.81. Nilai terendah = 30.00 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 80.00. Berikut ini adalah statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas dilihat dari tingkat pemahaman interpretif.

Tabel 53: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif
N	<i>Valid</i>	37
	<i>Missing</i>	0
Mean		60.81
Median		60.00
Mode		70.00
Std. Deviation		10.70
Minimum		30.00
Maximum		80.00
Sum		2250.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 54: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30.00	1	2.7
2.	40.00	1	2.7
3.	50.00	6	16.2
4.	55.00	6	16.2
5.	60.00	6	16.2
6.	65.00	6	16.2
7.	70.00	7	18.9
8.	75.00	2	5.4
9.	80.00	2	5.4
Jumlah (N)		37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, menunjukkan bahwa skor terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 30.00, diperoleh oleh 1 orang siswa dengan persentase 2.7%. Nilai tertinggi yang dicapai siswa di kelas ini adalah 80.00 dengan persentase 5.4% dicapai oleh 2 orang siswa. Nilai yang paling banyak didapatkan oleh siswa, yakni 70.00 dengan persentase 18.9% diraih 7 siswa. Berikut adalah tabel kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 55: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	14	37.8
2.	60.00-69.99	Rendah	12	32.4
3.	70.00-79.99	Sedang	9	24.3
4.	80.00-89.99	Tinggi	2	5.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 orang siswa (37.8%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat interpretif, 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (32.4%), 9 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (24.3%), dan 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (5.4%). Dengan demikian, mayoritas siswa kelas VII Fortitas mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat interpretif.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Pada tingkatan pemahaman aplikatif, soal nomor 3 dan 25 dijawab benar oleh seluruh siswa, yakni 37 siswa. Soal yang paling banyak dijawab salah adalah soal nomor 32, yakni sebanyak 31 siswa menjawab salah. Berikut ini, tabel jumlah siswa kelas VII Fortitas yang menjawab benar dan salah pertanyaan pada tingkat aplikatif.

Tabel 56: Jumlah Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	0	0.0	37	100.0
6.	12	32.4	25	67.6
7.	19	51.4	18	48.6
15.	5	13.5	32	86.5
17.	9	24.3	28	75.7
23.	1	2.7	36	97.3
25.	0	0.0	37	100.0
29.	2	5.4	35	94.6
32.	31	83.8	6	16.2
34.	1	2.7	36	97.3

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata yang diperoleh adalah 78.37. Nilai terendah = 40.00 dan nilai tertinggi = 90.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta berdasarkan tingkatan aplikatif, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 57: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	37
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		78.37
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80.00
<i>Std. Deviation</i>		10.67
<i>Minimum</i>		40.00
<i>Maximum</i>		90.00
<i>Sum</i>		2900.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 58: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	40.00	1	2.7
2.	60.00	2	5.4
3.	70.00	8	21.6
4.	80.00	16	43.2
5.	90.00	10	27.0
Jumlah (N)		37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel distribusi frekuensi kelompok di atas, diketahui bahwa nilai terendah, yakni 40.00 diperoleh 1 siswa dengan persentase 2.7%. Nilai tertinggi adalah 90.00 dicapai oleh 10 siswa dengan persentase 27.0%. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 80.00 dengan persentase 43.2%, dicapai oleh 16 siswa.

Tabel 59: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	1	2.7
2.	60.00-69.99	Rendah	2	5.4
3.	70.00-79.99	Sedang	8	21.6
4.	80.00-89.99	Tinggi	16	43.2
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	10	27.0
Jumlah (N)			37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (2.7%). Dua siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (5.4%), 8 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (21.6%), 16 siswa

mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (43.2%), dan 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (27.0%).

Penggambaran skor rerata di atas, didasarkan pada tiga tingkatan pemahaman faktual, interpretif, dan aplikatif. Skor rerata ketiga tingkatan pemahaman tersebut, kemudian ditabulasikan dan diperoleh skor rerata total seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 60: Skor Rerata Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	70.81
2.	Interpretif	60.81
3.	Aplikatif	78.37
Skor Rerata Total		69.99

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

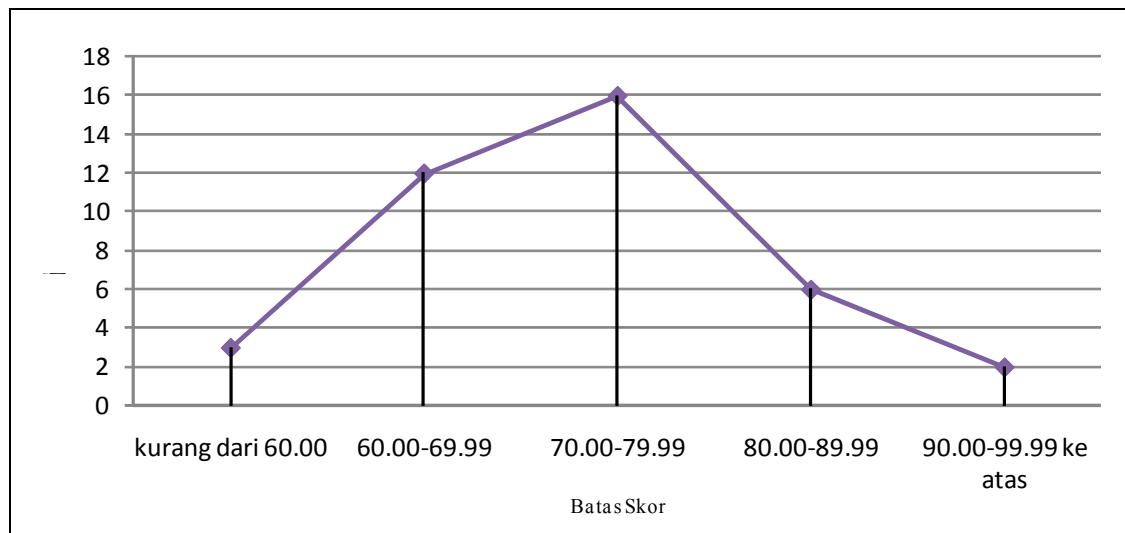
Tabel 61: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	3	8.1
2.	60.00-69.99	Rendah	12	32.4
3.	70.00-79.99	Sedang	16	43.2
4.	80.00-89.99	Tinggi	6	16.3
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			37	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan tabel, diketahui bahwa nilai rerata tingkat pemahaman faktual adalah 70.81. Nilai rerata tingkat interpretif 60.81 dan pada tingkat pemahaman aplikatif sebesar 78.37. Dari skor rerata ketiganya, kemudian diperoleh nilai rerata total 66.99, dengan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang

sangat rendah (8.1%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (32.44%), 16 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (43.2%), dan 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (16.3%).



Grafik 4: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

5. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta

Tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta, dilaksanakan di kelas VII C. Jumlah responden di kelas ini adalah 25 siswa. Penyajian hasil penelitian ini, didasarkan pada tingkatan faktual, interpretif, dan aplikatif.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkat faktual ini, terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang bersifat faktual. Sepuluh butir

pertanyaan yang dimaksudkan adalah butir soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Kemampuan siswa dalam memahami wacana secara faktual, dapat diketahui dengan jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes pemahaman bacaan. Jumlah siswa kelas VII C yang menjawab benar dan salah pada setiap butir pertanyaan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 62: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	16	64.0	9	36.0
4.	9	36.0	16	64.0
9.	9	36.0	16	64.0
13.	6	24.0	19	76.0
18.	9	36.0	16	64.0
24.	20	80.0	5	20.0
27.	6	24.0	19	76.0
30.	4	16.0	21	84.0
35.	5	20.0	20	80.0
37.	14	56.0	11	44.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada soal nomor 1, siswa yang menjawab salah ada 16 siswa. Soal nomor 24 ada 20 siswa yang menjawab salah dan soal nomor 37 ada 14 siswa yang menjawab salah. Soal yang paling banyak dijawab benar oleh siswa adalah nomor 30, yakni dijawab benar oleh 21 siswa.

Skor rerata yang diperoleh siswa kelas VII C adalah 60.80. Nilai terendah yang diperoleh 30.00 dan nilai tertinggi adalah 100.00. Berikut ini, statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 63: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	25
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		60.80
<i>Median</i>		60.00
<i>Mode</i>		40.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>		17.54
<i>Minimum</i>		30.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		1520.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 64: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	30.00	1	4.0
2.	40.00	5	20.0
3.	50.00	4	16.0
4.	60.00	4	16.0
5.	70.00	5	20.0
6.	80.00	5	20.0
7.	100.00	1	4.0
Jumlah (N)		25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa skor terendah adalah 30.00, diperoleh 1 siswa (4.0%). Skor tertinggi = 100.00 juga diperoleh 1 siswa (4.0%). Skor yang paling banyak diperoleh siswa adalah 40.00, yakni dicapai 5 siswa dengan persentase 20.0%. Berikut ini, tabel kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C pada tingkat faktual.

Tabel 65: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	10	40.0
2.	60.00-69.99	Rendah	4	16.0
3.	70.00-79.99	Sedang	5	20.0
4.	80.00-89.99	Tinggi	5	20.0
5.	90.00-99.00 ke atas	Sangat Tinggi	1	4.0
Jumlah (N)			25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel kriteria penskoran di atas, dapat diketahui bahwa 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (40.0%), 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 16.0%, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 20.0%, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 20.0%, serta 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (4.0%). Jadi, mayoritas siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkatan faktual.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan interpretif, terdapat 20 soal pemahaman interpretif meliputi soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Pada tingkatan ini, rata-rata siswa banyak yang menjawab salah. Soal nomor 2, seluruh siswa menjawab salah, yakni 25 siswa. Soal nomor 10, 11, dan 12 dijawab salah oleh 18 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel jumlah siswa kelas

VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang menjawab benar dan salah pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman interpretif sebagai berikut.

Tabel 66: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	25	100.0	0	0.0
5.	9	36.0	16	64.0
8.	11	44.0	14	56.0
10.	18	72.0	7	28.0
11.	18	72.0	7	28.0
12.	18	72.0	7	28.0
14.	16	64.0	9	36.0
16.	11	44.0	14	56.0
19.	8	32.0	17	68.0
20.	15	60.0	10	40.0
21.	7	28.0	18	72.0
22.	18	72.0	7	28.0
26.	23	92.0	2	8.0
28.	6	24.0	19	76.0
31.	8	32.0	17	68.0
33.	13	52.0	12	48.0
36.	13	52.0	12	48.0
38.	12	48.0	13	52.0
39.	12	48.0	13	52.0
40.	10	40.0	15	60.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkat pemahaman interpretif adalah 45.80. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 15.00 dan tertinggi = 70.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman interpretif siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 67: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	25
	<i>Missing</i>	0
Mean		45.80
Median		50.00
Mode		50.00
Std. Deviation		13.48
Minimum		15.00
Maximum		70.00
Sum		1145.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 68: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15.00	2	8.0
2.	30.00	1	4.0
3.	35.00	2	8.0
4.	40.00	4	16.0
5.	45.00	3	12.0
6.	50.00	7	28.0
7.	55.00	2	8.0
8.	60.00	1	4.0
9.	65.00	2	8.0
10.	70.00	1	4.0
Jumlah (N)		25	100.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 15.00 diperoleh 2 siswa dengan persentase 8.0%. Nilai tertinggi yakni, 70.00 diraih oleh 1 siswa dengan persentase 4.0%. Mayoritas siswa memperoleh nilai 50.00, yakni diperoleh 7 siswa dengan persentase sebesar 28.0%. Kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 69: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	21	84.0
2.	60.00-69.99	Rendah	3	12.0
3.	70.00-79.99	Sedang	1	4.0
4.	80.00-89.99	Tinggi	0	0.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 21 siswa kelas VII C mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (84.0%). Tiga siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.0%), dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (4.0%)

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan untuk menemukan apa yang dikatakan dan dimaksudkan oleh pengarang, serta bagaimana menggunakan ide-ide yang ditulis oleh pengarang. Jumlah soal yang berkaitan dengan tingkatan aplikatif adalah 10 soal, yakni terdiri atas soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Di bawah ini merupakan tabel jumlah siswa yang menjawab dengan benar dan salah pada tingkat aplikatif.

Tabel 70: Jumlah Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	5	20.0	20	80.0
6.	16	64.0	9	36.0
7.	18	72.0	7	28.0
15.	12	48.0	13	52.0
17.	15	60.0	10	40.0
23.	2	8.0	23	92.0
25.	4	16.0	21	84.0
29.	1	4.0	24	96.0
32.	14	56.0	11	44.0
34.	5	20.0	20	80.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 6, 7, 17, dan 32, sedangkan soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 3, 23, 25, 29, dan 34. Pada tingkatan aplikatif, juga diketahui skor rerata yang diperoleh, yakni 63.20 dengan nilai terendah = 20.00 dan nilai tertinggi = 90.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C pada tingkat aplikatif, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 71: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	25
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		63.20
<i>Median</i>		70.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std. Deviation</i>		17.72
<i>Minimum</i>		20.00
<i>Maximum</i>		90.00
<i>Sum</i>		1580.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 72: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20.00	1	4.0
2.	30.00	2	8.0
3.	50.00	3	12.0
4.	60.00	6	24.0
5.	70.00	7	28.0
6.	80.00	4	16.0
7.	90.00	2	8.0
Jumlah (N)		25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor terendah yang diperoleh siswa berdasarkan tabel di atas adalah 20.00 dengan persentase 4.0%. Nilai tertinggi adalah 90.00 dicapai oleh 2 siswa dengan persentase 8.0%. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 70.00 dengan persentase 28.0% dan dicapai oleh 7 siswa. Berikut ini, tabel kriteria penskoran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C pada tingkat aplikatif.

Tabel 73: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	6	24.0
2.	60.00-69.99	Rendah	6	24.0
3.	70.00-79.99	Sedang	7	28.0
4.	80.00-89.99	Tinggi	4	16.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	2	8.0
Jumlah (N)			25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan ini, 6 siswa diketahui mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (24.0%). Enam siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (24.0%), 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (28.0%), 4 siswa mempunyai kemampuan

membaca pemahaman yang tinggi (16.0%), dan 2 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (8.0%).

Skor rerata yang dipaparkan di atas, merupakan skor rerata berdasarkan tiga tingkatan, yaitu faktual, interpretif, dan aplikatif. Berikut ini, tabel skor rerata siswa berdasarkan 3 tingkatan, yang kemudian dihitung skor rerata totalnya.

Tabel 74: Skor Rerata Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	60.80
2.	Interpretif	45.80
3.	Aplikatif	63.20
Skor Rerata Total		56.60

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

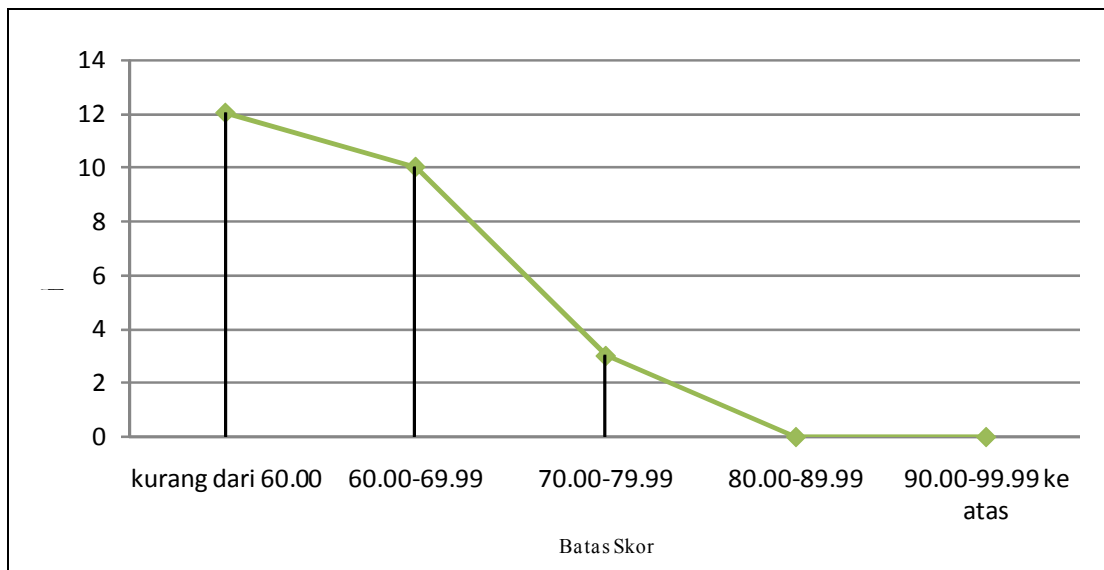
Tabel 75: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	12	48.0
2.	60.00-69.99	Rendah	10	40.0
3.	70.00-79.99	Sedang	3	12.0
4.	80.00-89.99	Tinggi	0	0.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			25	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 pada tingkat pemahaman faktual adalah 60.80. Skor rerata yang diperoleh pada tingkat interpretif adalah 45.80 dan nilai rerata pada tingkat aplikatif adalah 63.20. Ketiga skor rerata tersebut, kemudian digabungkan dan diperoleh skor rerata total yakni, 56.60 dengan 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman

yang sangat rendah (48.0%), 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (40.0%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (12.0%).



Grafik 5: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

6. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta

Data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Yogyakarta diperoleh melalui tes membaca pemahaman terhadap 31 siswa. Penyajian hasil penelitian ini, didasarkan pada 3 tingkatan membaca pemahaman menurut taksonomi Ruddell (Zuchdi, 2008: 100). Ketiga tingkatan tersebut adalah faktual, interpretif, dan aplikatif. Penjabarannya adalah sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan pemahaman faktual, terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang bersifat faktual. 10 butir pertanyaan yang dimaksudkan adalah butir soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Kemampuan siswa dalam memahami wacana secara faktual, dapat diketahui dengan jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes pemahaman bacaan. Berikut, jumlah siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta yang menjawab benar dan salah pada setiap butir pertanyaan.

Tabel 76: **Jumlah Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual**

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	21	67.7	10	32.3
4.	15	48.4	16	51.6
9.	10	32.3	21	67.7
13.	9	29.0	22	71.0
18.	18	58.1	13	41.9
24.	27	87.1	4	12.9
27.	16	51.6	15	48.4
30.	19	61.3	12	38.7
35.	18	58.1	13	41.9
37.	13	41.9	18	58.1

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 1, 18, 24, 30, dan 35, sedangkan pada soal nomor 9, 13, dan 37 siswa banyak yang menjawab benar. Soal yang paling banyak dijawab salah adalah soal nomor 24, yaitu sebanyak 27 siswa menjawab salah dan soal yang paling banyak dijawab benar adalah soal nomor 13, yakni dijawab oleh 22 siswa.

Skor rerata yang didapatkan adalah 46.45. Skor terendah = 10.00 dan skor tertinggi = 90.00. Data selengkapnya, dapat dilihat pada tabel statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP institut Indonesia Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 berikut ini.

Tabel 77: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		46.45
<i>Median</i>		40.00
<i>Mode</i>		40.00
<i>Std. Deviation</i>		21.53
<i>Minimum</i>		10.00
<i>Maximum</i>		90.00
<i>Sum</i>		1440.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 78: Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	10.00	2	6.5
2.	20.00	4	12.9
3.	30.00	1	3.2
4.	40.00	11	35.5
5.	50.00	3	9.7
6.	60.00	4	12.9
7.	70.00	1	3.2
8.	80.00	4	12.9
9.	90.00	1	3.2
Jumlah (N)		31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor yang paling rendah pada tabel di atas, yakni 10.00 diperoleh oleh 2 orang siswa dengan persentase 6.5%. Skor tertinggi yang dapat dicapai siswa adalah

90.00 diperoleh 1 siswa dengan persentase 3.2%. Skor yang paling banyak dicapai oleh siswa adalah 40.00 diperoleh oleh 11 siswa dengan persentase sebesar 35.5%. Kriteria Penskoran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta pada tingkat faktual, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 79: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	21	67.8
2.	60.00-69.99	Rendah	4	12.9
3.	70.00-79.99	Sedang	1	3.2
4.	80.00-89.99	Tinggi	4	12.9
5.	90.00-99.99	Sangat Tinggi	1	3.2
Jumlah (N)			31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat faktual adalah 21 siswa dengan persentase 67.8%. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.9%) ada 4 siswa, 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 3.2%, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 12.9% dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 3.2%.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkat interpretif, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana.

Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang menjawab benar dan salah pada tingkat interpretif.

Tabel 80: Jumlah Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	23	74.2	8	25.8
5.	16	51.6	15	48.4
8.	16	51.6	15	48.4
10.	22	71.0	9	29.0
11.	23	74.2	8	25.8
12.	20	64.5	11	35.5
14.	15	48.4	16	51.6
16.	9	29.0	22	71.0
19.	7	22.6	24	77.4
20.	26	83.9	5	16.1
21.	12	38.7	19	61.3
22.	21	67.7	10	32.3
26.	30	96.8	1	3.2
28.	19	61.3	12	38.7
31.	8	25.8	23	74.2
33.	16	51.6	15	48.4
36.	5	16.1	26	83.9
38.	24	77.4	7	22.6
39.	26	83.9	5	16.1
40.	21	67.7	10	32.3

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkatan ini, rata-rata siswa banyak yang menjawab salah soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 22, 26, 28, 38, 39, dan 40. Soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 16, 19, 21, 31, dan 36. Skor rerata yang diperoleh adalah 42.09. Nilai terendah yang didapatkan siswa adalah 15.00. Nilai tertinggi yang

dicapai oleh siswa adalah 65.00. Data selengkapnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 81: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		42.09
<i>Median</i>		45.00
<i>Mode</i>		45.00
<i>Std. Deviation</i>		14.42
<i>Minimum</i>		15.00
<i>Maximum</i>		65.00
<i>Sum</i>		1305.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 82: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP II Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15.00	2	6.5
2.	20.00	1	3.2
3.	25.00	4	12.9
4.	35.00	4	12.9
5.	40.00	4	12.9
6.	45.00	5	16.1
7.	50.00	3	9.7
8.	55.00	2	6.5
9.	60.00	4	12.9
10.	65.00	2	6.5
Jumlah (N)		31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat diketahui bahwa skor terendah yang didapatkan oleh siswa adalah 15.00 dan dicapai oleh 2 siswa dengan persentase 6.5%. Skor tertinggi yang dapat dicapai adalah 65.00 dicapai oleh 2 siswa

(6.5%). Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 45.00 yang diraih oleh 5 siswa dengan persentase 16.1%.

Tabel 83: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	25	80.6
2.	60.00-69.99	Rendah	6	19.4
3.	70.00-79.99	Sedang	0	0.0
4.	80.00-89.99	Tinggi	0	0.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel kriteria penskoran di atas, menunjukkan bahwa 25 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 80.6% dan 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 19.4%. Jadi, mayoritas siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat aplikatif.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan untuk menemukan apa yang dikatakan dan dimaksudkan oleh pengarang, serta bagaimana menggunakan ide-ide pengarang. Jumlah soal yang berkaitan dengan tingkatan aplikatif adalah 10 soal, yakni terdiri atas soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Berikut ini, jumlah siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta, yang menjawab benar dan salah pada pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan aplikatif.

Tabel 84: Jumlah Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	10	32.3	21	67.7
6.	19	61.3	12	38.7
7.	14	45.2	17	54.8
15.	9	29.0	22	71.0
17.	11	35.5	20	64.5
23.	5	16.1	26	83.9
25.	8	25.8	23	74.2
29.	3	9.7	28	90.3
32.	24	77.4	7	22.6
34.	16	51.6	15	48.4

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab benar pada setiap butir soal, kecuali soal nomor 32 banyak siswa yang menjawab salah, yakni sebanyak 24 siswa. Pada tingkatan aplikatif ini, skor rerata yang diperoleh adalah 61.61. Nilai terendah adalah 10.00, sedangkan nilai tertinggi yang berhasil dicapai oleh siswa adalah 100.00. Statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 pada tingkat aplikatif, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 85: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	31
	<i>Missin</i>	0
<i>Mean</i>	<i>g</i>	61.61
<i>Median</i>		60.00
<i>Mode</i>		40.00 ^a
<i>Std.</i>		20.99
<i>Deviation</i>		10.00
<i>Minimum</i>		100.00
<i>Maximum</i>		1910.00
<i>Sum</i>		

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 86: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	10.00	1	3.2
2.	30.00	1	3.2
3.	40.00	6	19.4
4.	50.00	4	12.9
5.	60.00	5	16.1
6.	70.00	4	12.9
7.	80.00	6	19.4
8.	90.00	3	9.7
9.	100.00	1	3.2
Jumlah (N)		31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi tunggal kemampuan membaca pemahaman aplikatif di atas, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 10.00 diperoleh 1 siswa dengan persentase 3.2%. Nilai tertinggi yakni, 100.00 diperoleh 1 siswa (3.2%). Berikut ini, tabel kriteria penskoran kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 87: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	12	38.7
2.	60.00-69.99	Rendah	5	16.1
3.	70.00-79.99	Sedang	4	12.9
4.	80.00-89.99	Tinggi	6	19.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	4	12.9
Jumlah (N)			31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa 12 siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat aplikatif (38.7%). Lima siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 16.1%, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 12.9%, 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 19.4% dan 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 12.9%.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap 3 tingkatan membaca, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif, selanjutnya dihitung nilai rerata total dari ketiga tingkatan tersebut. Nilai rerata total ketiganya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 88: Skor Rerata Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	46.45
2.	Interpretif	42.09
3.	Aplikatif	61.61
Total Skor Rerata		50.05

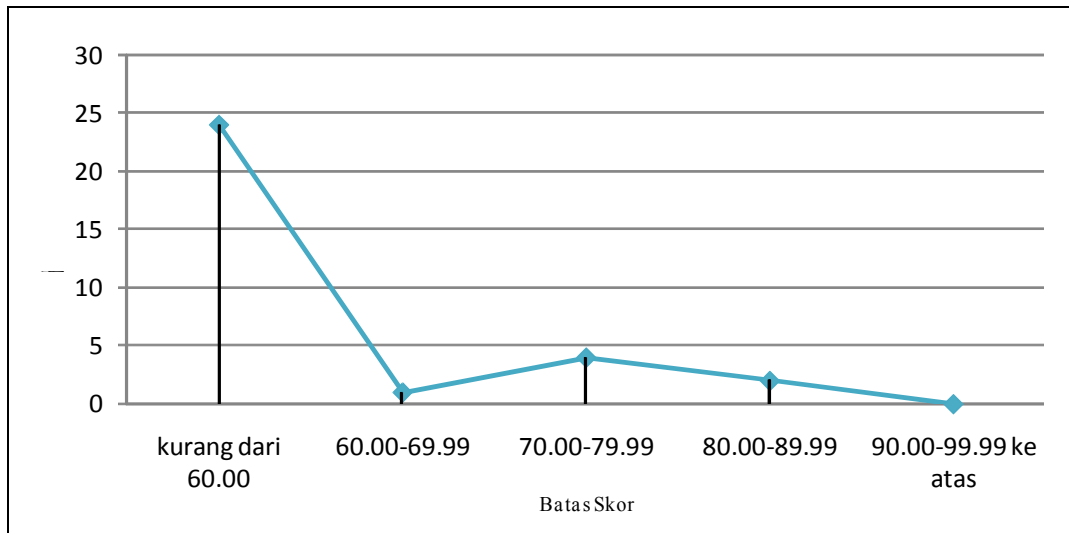
Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 89: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	24	77.4
2.	60.00-69.99	Rendah	1	3.2
3.	70.00-79.99	Sedang	4	12.9
4.	80.00-89.99	Tinggi	2	6.5
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			31	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Skor rerata pada tingkat faktual adalah 46.45. Skor rerata tingkatan interpretif, yakni 42.09 dan skor rerata pada tingkat aplikatif adalah 61.61. Dari ketiga skor rerata tersebut, kemudian digabungkan dan diperoleh skor rerata total sebesar 50.05, dengan 24 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (77.4%), 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman rendah (3.2%), 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (12.9%), dan 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (6.5%).



Grafik 6: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

7. Data Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta

Data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, diwakili oleh 6 SMP yang terdapat di Kota Yogyakarta. Masing-masing SMP diwakili oleh 1 kelas sebagai sampelnya. Keenam SMP tersebut adalah SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa kelas VII F, SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa kelas VII B, SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa kelas VII B, SMP Stella Duce 1 Yogyakarta dengan 37 responden kelas VII Fortitas, SMP Bopkri 3 dengan 25 responden kelas VII C, dan SMP Institut Indonesia Yogyakarta dengan 31 responden kelas VII. Total responden dalam penelitian ini adalah 192 siswa (responden). Penjabaran data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP ini, juga

berdasarkan tiga tingkatan pemahaman faktual, interpretif, dan aplikatif sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan pemahaman faktual berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang tersurat dalam wacana. Pada tingkatan ini, terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang bersifat faktual. Sepuluh soal tersebut di antaranya, soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Kemampuan siswa dalam memahami wacana secara faktual, dapat diketahui dengan jawaban siswa dalam mengerjakan soal tes pemahaman bacaan. Data jumlah siswa kelas VII yang menjawab benar dan salah pada setiap butir pertanyaan faktual, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 90: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Faktual

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
1.	103	53.6	89	46.4
4.	38	19.8	154	80.2
9.	60	31.3	132	68.8
13.	38	19.8	154	80.2
18.	70	36.5	122	63.5
24.	121	63.0	71	37.0
27.	45	23.4	147	76.6
30.	67	34.9	125	65.1
35.	41	21.4	151	78.6
37.	64	33.3	128	66.7

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 1 dan 24, yakni sebanyak 103 siswa dan 121 siswa yang menjawab salah, sedangkan pada soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30,

35, dan 37 siswa banyak yang menjawab benar. Skor rerata pada tingkatan ini, yakni 66.30 dengan nilai terendah 10.00 dan tertinggi 100.00. Berikut statistik kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII pada tingkat faktual.

Tabel 91: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual
N	<i>Valid</i>	192
	<i>Missing</i>	0
Mean		66.30
Median		70.00
Mode		70.00
Std.Deviation		19.20
Minimum		10.00
Maximum		100.00
Sum		12730.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 92: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	10.00	2	1.0
2.	20.00	4	2.1
3.	30.00	4	2.1
4.	40.00	23	12.0
5.	50.00	14	7.3
6.	60.00	32	16.7
7.	70.00	45	23.4
8.	80.00	39	20.3
9.	90.00	20	10.4
10.	100.00	9	4.7
Jumlah (N)		192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Dari tabel distribusi frekuensi tunggal di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah adalah 10.00 diperoleh 2 siswa dengan persentase 1.0%. Nilai tertinggi adalah 100.00 diperoleh 9 siswa dengan persentase 4.7%. Mayoritas siswa pada

tingkatan ini, memperoleh skor 70.00, yakni diperoleh 45 siswa dengan persentase 23.4%. Skor tersebut, kemudian dikategorikan berdasarkan 5 kategori dan dapat dilihat pada tabel kriteria penskoran berikut.

Tabel 93: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	47	24.5
2.	60.00-69.99	Rendah	32	16.7
3.	70.00-79.99	Sedang	45	23.4
4.	80.00-89.99	Tinggi	39	20.3
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	29	15.1
Jumlah (N)			192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel distribusi frekuensi kelompok di atas, menunjukkan bahwa 47 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (24.5%). Terdapat 32 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (16.7%), 45 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (23.4%), 39 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (20.3%), dan sisanya 29 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (15.1%).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Tingkatan pemahaman interpretif berkaitan dengan kemampuan siswa untuk memperoleh makna yang lebih dalam (tersurat). Pada tingkatan ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan

pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Berikut ini, tabel jumlah siswa yang menjawab benar dan salah pada tingkat interpretif.

Tabel 94: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkat Interpretif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
2.	136	70.8	56	29.2
5.	75	39.1	117	60.9
8.	47	24.5	145	75.5
10.	110	57.3	82	42.7
11.	137	71.4	55	28.6
12.	136	70.8	56	29.2
14.	61	31.8	131	68.2
16.	49	25.5	143	74.5
19.	23	12.0	169	88.0
20.	123	64.1	69	35.9
21.	43	22.4	149	77.6
22.	70	36.5	122	63.5
26.	159	82.8	33	17.2
28.	43	22.4	149	77.6
31.	68	35.4	124	64.6
33.	110	57.3	82	42.7
36.	25	13.0	167	87.0
38.	84	43.8	108	56.3
39.	116	60.4	76	39.6
40.	39	20.3	153	79.7

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Pada tingkat ini, siswa banyak yang menjawab benar pada soal nomor 5, 8, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 31, 36, 38 dan 40. Siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, dan 39. Soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 26, yakni mencapai 159 siswa yang menjawab salah. Dengan demikian, siswa belum menguasai tingkat interpretif pada indikator soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, dan 39. Indikator tersebut adalah siswa mampu

menemukan arti kata *Homo sapiens* yang terdapat dalam bacaan, siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan (memprediksi), siswa mampu mengidentifikasi alasan manusia tidak dapat menempati Kepler, apabila massanya berupa gas raksasa (identifikasi ide), siswa mampu membedakan planet batuan dan planet gas raksasa (identifikasi membandingkan), siswa mampu menilai penyelesaian cerita dalam bacaan yang dilakukan oleh pengarang, dan siswa mampu memberikan pendapat siapa yang menjadi subjek penanaman pendidikan karakter (identifikasi ide penjas).

Tabel 95: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif
N	<i>Valid</i>	192
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		56.92
<i>Median</i>		60.00
<i>Mode</i>		70.00
<i>Std.Deviation</i>		14.27
<i>Minimum</i>		15.00
<i>Maximum</i>		85.00
<i>Sum</i>		10930.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skor rerata yang diperoleh pada tingkatan interpretif adalah 56.92 dengan nilai terendah 15.00 dan tertinggi 85.00. Berikut ini adalah distribusi frekuensi tunggal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, ditinjau dari tingkat pemahaman interpretif.

Tabel 96: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15.00	4	2.1
2.	20.00	1	0.5
3.	25.00	4	2.1
4.	30.00	3	1.6
5.	35.00	7	3.6
6.	40.00	9	4.7
7.	45.00	12	6.3
8.	50.00	27	14.1
9.	55.00	19	9.9
10.	60.00	30	15.6
11.	65.00	28	14.6
12.	70.00	31	16.1
13.	75.00	7	3.6
14.	80.00	9	4.7
15.	85.00	1	0.5
Jumlah (N)		192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Sesuai dengan tabel di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 15.00 diperoleh 4 siswa dengan persentase 2.1%. Nilai tertinggi adalah 85.00 diperoleh 1 siswa dengan persentase 0.5%. Mayoritas siswa memperoleh nilai 70.00, yakni diperoleh 31 siswa dengan persentase 16.1%.

Tabel 97: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	86	44.8
2.	60.00-69.99	Rendah	58	30.2
3.	70.00-79.99	Sedang	38	19.8
4.	80.00-89.99	Tinggi	10	5.2
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 86 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (44.8%), 58 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (30.2%), 38 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (19.8%), dan 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (5.2%). Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat rendah, karena nilai rerata berada pada interval kurang dari 60.00.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan untuk menemukan apa yang dikatakan dan dimaksudkan oleh pengarang, serta bagaimana menggunakan ide-ide pengarang. Jumlah soal yang berkaitan dengan tingkatan aplikatif adalah 10 soal, yakni terdiri atas soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Berikut ini tabel jumlah siswa yang menjawab dengan benar dan salah pada tingkat aplikatif.

Tabel 98: Jumlah Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang Menjawab Benar dan Salah pada Tingkatan Aplikatif

No. Soal	Salah	Persentase (%)	Benar	Persentase (%)
3	26	13.5	166	86.5
6.	90	46.9	102	53.1
7.	99	51.6	93	48.4
15.	43	22.4	149	77.6
17.	50	26.0	142	74.0
23.	11	5.7	181	94.3
25.	13	6.8	179	93.2
29.	9	4.7	183	95.3
32.	151	78.6	41	21.4
34.	26	13.5	166	86.5

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa banyak menjawab salah pada soal nomor 32, yakni sebanyak 151 siswa. Rata-rata pada tingkatan aplikatif ini, siswa banyak yang menjawab benar. Skor rerata pada tingkatan ini adalah 73.02 dengan nilai terendah 10.00 dan tertinggi 100.00. Berikut, statistik kemampuan membaca pemahaman aplikatif siswa kelas VII SMP di Yogyakarta.

Tabel 99: Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

		Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif
N	<i>Valid</i>	192
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		73.02
<i>Median</i>		80.00
<i>Mode</i>		80.00
<i>Std. Deviation</i>		15.69
<i>Minimum</i>		10.00
<i>Maximum</i>		100.00
<i>Sum</i>		14020.00

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 100: Distribusi Frekuensi Tunggal Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Skor (Nilai)	Frekuensi	Persentase (%)
1.	10.00	1	0.5
2.	20.00	1	0.5
3.	30.00	3	1.6
4.	40.00	8	4.2
5.	50.00	10	5.2
6.	60.00	23	12.0
7.	70.00	42	21.9
8.	80.00	64	33.3
9.	90.00	36	18.8
10.	100.00	4	2.1
Jumlah (N)		192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah 10.00 diperoleh 1 siswa dengan persentase 0.5%. Nilai tertinggi adalah 100.00 diperoleh 4 siswa dengan persentase 2.1%. Mayoritas siswa memperoleh nilai 80.00, yakni diperoleh 64 siswa dengan persentase 33.3%.

Tabel 101: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	23	12.0
2.	60.00-69.99	Rendah	23	12.0
3.	70.00-79.99	Sedang	42	21.8
4.	80.00-89.99	Tinggi	64	33.4
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	40	20.8
Jumlah (N)			192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 23 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (12.0%), 23 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.0%), 42 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (21.8%), 64 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (33.4%), dan 40 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (20.8%). Jadi, pada tingkatan aplikatif kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori yang tinggi pada tingkatan aplikatif.

Ketiga data di atas, menggambarkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang meliputi 3 tingkatan pemahaman membaca taksonomi Ruddell (Zuchdi, 2008: 100). Selanjutnya, ketiga data kemampuan membaca tersebut digabungkan untuk memperoleh data kemampuan

membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta secara menyeluruh, yaitu dengan cara menghitung seluruh skor untuk mendapatkan skor rerata total. Masing-masing skor rerata tiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 102: Skor Rerata Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Berdasarkan Tiga Tingkatan Pemahaman Membaca

No.	Tingkatan Pemahaman	Skor Rerata
1.	Faktual	66.30
2.	Interpretif	56.92
3.	Aplikatif	73.02
Skor Rerata Total		65.41

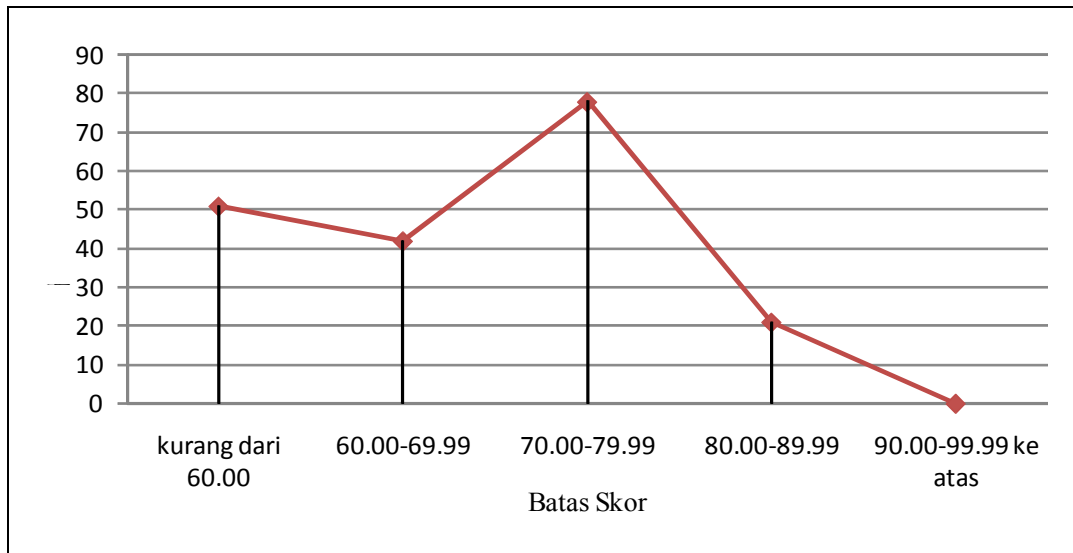
Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel 103: Kriteria Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	kurang dari 60.00	Sangat Rendah	51	26.5
2.	60.00-69.99	Rendah	42	21.9
3.	70.00-79.99	Sedang	78	40.6
4.	80.00-89.99	Tinggi	21	11.0
5.	90.00-99.99 ke atas	Sangat Tinggi	0	0.0
Jumlah (N)			192	100.0

Sumber: data primer yang diolah, 2012.

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 51 siswa kelas VII SMP yang ada di Kota Yogyakarta yang menjadi sampel dalam penelitian ini, mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (26.5%). Terdapat 42 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.9%), 78 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (40.6%), dan 21 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (11.0%).



Grafik 7: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

B. Pembahasan

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk membahas temuan penelitian yang sudah dilaksanakan. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, diperoleh melalui tes berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Penyusunan soal tes membaca pemahaman dikembangkan dari taksonomi Ruddell. Ruddell mengklasifikasikan tingkat komprehensi menjadi 3, yaitu faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100). Selanjutnya, tes dilakukan terhadap 192 responden dari 6 SMP yang ada di Kota Yogyakarta. Jumlah responden sebanyak 192 responden tersebut, terdiri atas 33 responden kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta,

33 responden kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, 33 responden kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta, 37 responden kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, 25 responden kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta, dan 31 responden kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta. Hasil yang diperoleh dari keenam SMP tersebut, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sesuai dengan penyajian hasil penelitian di atas, pembahasan hasil penelitian juga berdasarkan tiga tingkatan membaca pemahaman yakni, faktual, interpretif, dan aplikatif.

Menurut Ghazali (2009: 5), skala pengukuran interval dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk mengetahui tingkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, data dikelompokkan ke dalam 5 kategori. Batas skor kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta sesuai dengan 5 kategori tersebut adalah (kurang dari 60.00) berkategori sangat rendah, (60.00–69.99) berkategori rendah, (70.00–79.99) berkategori sedang, (80.00–89.99) berkategori tinggi, dan (90.00–99.99 ke atas) berkategori sangat tinggi dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.00. Berikut ini, penjabaran mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta berdasarkan tiga tingkatan membaca pemahaman.

1. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta

Kemampuan membaca pemahaman dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Yogyakarta, diperoleh melalui tes. Tes dilaksanakan 1 tahap untuk menjaring data.

Tes ini dilaksanakan di kelas VII F dengan jumlah responden 33 siswa (responden). Sesuai dengan deskripsi data penelitian, penyajian pembahasan penelitian juga berdasarkan 3 tingkatan pemahaman, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan faktual berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam wacana (tersurat). Dalam tingkatan ini, terdapat 10 butir pertanyaan. Nomor butir soal yang dimaksud adalah nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab benar soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30, 35, dan 37. Pada soal nomor 4 jumlah siswa yang menjawab benar ada 32 siswa, nomor 9 ada 22 siswa, nomor 13 ada 29 siswa, nomor 18 ada 22 siswa, nomor 27 ada 23 siswa, nomor 30 ada 26 siswa, nomor 35 ada 30 siswa, dan nomor 37 ada 27 siswa. Nomor soal yang banyak dijawab salah oleh siswa adalah nomor 24, yakni sebanyak 18 siswa. Sebagian siswa pada soal nomor 1 menjawab salah, yakni 17 siswa.

Mayoritas siswa pada tingkatan faktual ini, banyak yang menjawab soal dengan benar, meskipun ada yang menjawab salah namun dari data yang diperoleh masih lebih tinggi jumlah yang benar dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Pada tingkatan ini, rata-rata siswa sudah menguasai setiap indikator, kecuali pada soal nomor 1 dan 24 siswa masih banyak yang menjawab salah. Dengan demikian, siswa belum menguasai indikator soal nomor 1 dan 24. Indikator soal nomor 1 adalah siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat dalam

bacaan dan indikator soal nomor 24 adalah siswa mampu mengidentifikasi tokoh yang wataknya tidak ditunjukkan dalam wacana.

Skor rerata siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta pada tingkatan ini adalah 73.33 dengan nilai terendah 40.00 dan tertinggi adalah 90.00. Dari 33 siswa, 6 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah pada tingkatan faktual dengan persentase 18.1%, 10 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 30.4%, 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 36.4%, dan 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 15.1%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman pada tingkat faktual siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini, dikarenakan nilai rerata (73.33) berada pada interval (70.00-79.99), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Tingkatan interpretif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang lebih mendalam dalam wacana (tersirat). Pada tingkatan pemahaman interpretif, terdapat 20 butir pertanyaan. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Sesuai dengan analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab benar pada soal nomor 5,

8, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 31, 36, dan 40. Soal nomor 5 siswa yang menjawab benar ada 19 siswa, soal nomor 8 = 24 siswa, soal nomor 14 = 25 siswa, soal nomor 16 = 26 siswa, soal nomor 19 = 30 siswa, soal nomor 21 = 28 siswa, soal nomor 22 = 23 siswa, soal nomor 28 = 29 siswa, soal nomor 31 = 26 siswa, soal nomor 36 dan 40 ada 31 siswa yang menjawab benar. Soal yang banyak dijawab salah pada tingkatan ini adalah nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, 38, dan 39. Artinya, siswa belum menguasai indikator pada soal nomor tersebut.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan interpretif adalah 66.21 dengan nilai terendah 50.00 dan tertinggi 80.00. Siswa yang dinyatakan mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah, yakni 4 siswa (12.1%), 14 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (42.4%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (36.4%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta pada tingkat interpretif, termasuk dalam kategori rendah. Hal ini, dikarenakan skor rerata 66.21 berada pada interval (60.00-69.99) dan di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan, yakni 70.00.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan. Jumlah soal pada tingkatan aplikatif adalah 10 butir pertanyaan, meliputi soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Rata-rata pada

tingkatan ini banyak siswa yang menjawab benar. Soal yang banyak dijawab salah adalah 6, 7, dan 32, yakni pada soal nomor 6 ada 21 siswa yang menjawab salah, soal nomor 7 = 19 siswa, soal nomor 32 = 28 siswa yang menjawab salah. Hal ini, berarti siswa belum menguasai indikator soal nomor 6, 7, dan 32.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan aplikatif adalah 78.48 dengan nilai terendah = 40.00 dan tertinggi = 100.00, 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (9.1%). Siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah juga terdapat 3 siswa (9.1%), 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (9.1%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, dan 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (36.4%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang. Hal ini, dikarenakan nilai rerata (78.48) berada pada interval (70.01-79.99).

Dari ketiga tingkatan membaca di atas, kemudian skor rerata digabungkan dan diperoleh skor rerata total yaitu sebesar 72.67 dengan nilai terendah 46.67 dan tertinggi 85.00, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (12.1%), 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (9.1%), 19 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (57.5%), dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (21.2%). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

termasuk dalam kategori sedang. Hal ini, dikarenakan skor rerata (72.67) berada pada interval (70.00-79.99), yang berarti sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta, dilaksanakan di kelas VII B. Jumlah responden di kelas ini, 33 siswa terdiri atas 15 siswa putra dan 18 siswa putri. Pembahasan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B, juga berdasarkan 3 tingkatan pemahaman membaca faktual, interpretif, dan aplikatif sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkat faktual, rata-rata siswa banyak yang menjawab benar, kecuali pada soal nomor 24 siswa yang menjawab salah ada 18 siswa. Pada soal nomor 1 ada 18 siswa menjawab benar, nomor 4 = 25 siswa, nomor 9 = 21 siswa, nomor 13 = 29 siswa, nomor 18 = 25 siswa, nomor 27 = 28 siswa, nomor 30 = 22 siswa, nomor 35 ada 27 siswa, dan nomor 37 = 13 siswa yang menjawab benar. Skor rerata pada tingkatan ini adalah 69.69 dengan nilai terendah 30.00 dan tertinggi 100.00, 7 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 21.2%. Empat orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (27.3%), 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (18.2%), dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (21.2%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan

membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, termasuk dalam kategori rendah pada tingkat faktual, karena skor rerata yang diperoleh berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Tingkatan berikutnya, adalah interpretif. Pada tingkatan ini terdapat 20 butir pertanyaan. Dari 20 butir pertanyaan, soal yang paling banyak salah dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 26, yakni sebanyak 26 siswa menjawab salah. Selain nomor 26, siswa juga banyak menjawab salah pada soal nomor 2 = 24 siswa menjawab salah, nomor 10 = 22 siswa menjawab salah, nomor 11 = 25 siswa, nomor 12 = 24 siswa, nomor 20 = 23 siswa, nomor 33 = 21 siswa, nomor 38 = 19 siswa, dan nomor 39 = 22 siswa.

Skor rerata pada tingkatan interpretif adalah 58.18 dengan nilai terendah 30.00 dan tertinggi 80.00, 13 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah rendah (39.4%), 13 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (39.4%). Enam siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (18.2%), dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (3.0%). Dapat dikatakan, bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, termasuk dalam kategori yang sangat rendah pada tingkatan interpretif. Hal ini, dikarenakan skor rerata yang diperoleh berada pada interval kurang dari 60.00, yang berarti berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan. Pada tingkatan ini, terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan aplikatif. Butir pertanyaan tersebut di antaranya, nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Pada soal nomor 6 siswa yang menjawab salah sebanyak 21 siswa, nomor 7 jumlah siswa yang menjawab salah ada 19 siswa, dan soal yang paling banyak dijawab salah pada tingkatan aplikatif adalah soal nomor 32, yakni sebanyak 28 siswa. Rata-rata siswa banyak yang menjawab soal dengan benar. Pada soal nomor 25 dan 34 seluruh siswa kelas VII menjawab soal dengan benar, yakni 33 siswa.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan ini adalah 74.54 dengan nilai terendah 60.00 dan tertinggi 90.00, siswa kelas VII B mayoritas mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi. Tujuh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.2%), 9 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (27.3%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (36.4%), dan 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (15.1%). Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta, termasuk dalam kategori sedang pada tingkatan aplikatif, karena nilai rerata yang diperoleh berada pada interval (70.00-79.99), yang

berarti sudah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditentukan (70.00).

Dari ketiga skor rerata di atas berdasarkan tingkatan pemahaman membaca faktual, interpretif, dan aplikatif, kemudian dijumlahkan dan diperoleh skor rerata total sebesar 67.47 dengan nilai terendah 46.67 dan tertinggi 86.67, 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (21.2%), 11 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (33.3%), dan 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (36.4%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%). Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, termasuk dalam kategori rendah, karena nilai rerata berada pada interval (60.00-69.99). Apabila didasarkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta termasuk rendah, karena skor rerata 67.47 berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta, diperoleh melalui tes kemampuan membaca berbentuk pilihan ganda terhadap 33 siswa kelas VII B. Tes kemampuan membaca pemahaman ini, meliputi 3 tingkatan pemahaman, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif. Berikut penjabaran masing-masing dari 3 tingkatan tersebut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan faktual, terdapat 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang tersurat. Sepuluh butir pertanyaan tersebut meliputi, soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Mayoritas siswa banyak menjawab benar soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30, 35, dan 37. Pada soal nomor 4 sebanyak 31 siswa mampu menjawab benar, nomor 9 = 27 siswa, nomor 13 ada 26 siswa, nomor 18 = 24 siswa, nomor 27 adalah nomor yang paling banyak dijawab benar oleh siswa, yakni sebanyak 32 siswa, nomor 30 = 20 siswa, nomor 35 = 30 siswa, dan nomor 37 = 24 siswa menjawab benar. Hanya pada soal nomor 1 dan 24 yang banyak dijawab salah, yakni 19 siswa dan 18 siswa.

Berdasarkan penentuan kategori sekolah, SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah SMP negeri yang berkategori rendah dibandingkan dengan kedua SMP negeri lainnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini, apabila ditinjau dari nilai rata-rata ujian nasional, akan tetapi ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*) tes kemampuan membaca pemahaman tingkatan faktual siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta memperoleh skor rata-rata tertinggi dibandingkan dengan SMP lainnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Diketahui bahwa, nilai rerata yang diperoleh siswa kelas VII B pada tingkat faktual adalah 73.63 dengan nilai terendah 50.00 dan nilai tertinggi 100.00. Dari 33 siswa yang menjadi responden, 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (6.0%). Tujuh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.2%). Mayoritas siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase

sebesar 33.4% dapat dicapai oleh 11 siswa. Sisanya adalah 8 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (24.2%). Dengan demikian, siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta rata-rata mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang pada tingkatan faktual. Hal ini, ditunjukkan dengan skor rerata yang berada pada interval (70.00-79.99).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Pada soal nomor 2, 11, 12, 20, 26, dan 33 siswa banyak yang menjawab salah, sedangkan pada soal nomor 5, 8, 10, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 31, 36, 38, dan 40 siswa banyak yang menjawab soal dengan benar.

Skor rerata yang diperoleh adalah 64.39 dengan nilai terendah 45.00 dan tertinggi 85.00, siswa kelas VII B yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah, diraih oleh 9 siswa dengan persentase 27.3%. Sepuluh siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (30.3%), 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (30.3%), dan 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (12.1%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B pada tingkat interpretif, berdasarkan tolok ukur standar KKM mata pelajaran bahasa

Indonesia termasuk rendah. Hal ini, dikarenakan skor rerata 64.39 berada dibawah standar KKM yang ditentukan yakni 70.00.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Pada tingkatan ini, terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan. Nomor butir pertanyaan tersebut meliputi, soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Siswa banyak menjawab benar soal nomor 3, 7, 15, 17, 23, 25, 29, dan 34, sedangkan siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 32, yakni sebanyak 27 siswa yang menjawab salah. Pada soal nomor 7, sebagian siswa menjawab salah dan benar.

Skor rerata yang diperoleh adalah 78.18 dengan nilai terendah 50.00 dan tertinggi 100.00, 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 3.0%. Dari 33 siswa, 11 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 33.4%, 14 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 42.4% dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (21.2%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B pada tingkatan aplikatif, tergolong sedang, karena skor rerata 78.18 berada pada interval (70.00-79.99).

Dari analisis terhadap ketiga data kemampuan membaca faktual, interpretif, dan aplikatif, diketahui bahwa skor rerata pada tingkat faktual = 73.63, skor rerata tingkat interpretif = 64.39, dan skor rerata tingkat aplikatif = 78.18. Selanjutnya, ketiga skor rerata tersebut digabungkan dan diperoleh skor rerata total 72.06 dengan

nilai terendah 56.67 dan tertinggi 85.00. Tidak ada siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (3.0%) hanya 1 siswa, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (15.1%), 24 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (72.8%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (9.1%). Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B termasuk dalam kategori sedang. Hal ini, dikarenakan nilai rerata keseluruhan dari tingkat faktual, interpretif, dan aplikatif adalah 72.06 berada pada interval (70.00-79.99), sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 termasuk dalam kategori sedang dan sudah mencapai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

4. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta

Pengumpulan data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, dilakukan dengan tes kemampuan membaca di kelas VII Fortitas. Jumlah responden di kelas ini sebanyak 37 siswa, terdiri atas 17 siswa putra dan 20 siswa putri. Penjabaran pembahasan penelitian data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas, berdasarkan pada 3 tingkatan pemahaman, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan pemahaman faktual adalah tingkatan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang tersurat. Pada tingkatan ini, terdapat 10 butir pertanyaan, meliputi soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Dari 37 siswa, rata-rata banyak yang menjawab benar pada tingkatan ini. Pada soal nomor 1 = 22 siswa menjawab benar, nomor 4 = 34 siswa menjawab benar, nomor 9 = 25 siswa menjawab benar, nomor 13 = 29 siswa menjawab benar, nomor 18 = 22 siswa yang menjawab benar, nomor 27 = 30 siswa menjawab benar, nomor 30 = 24 siswa menjawab benar, nomor 35 = 31 siswa yang menjawab benar, dan nomor 37 = 28 siswa yang menjawab benar. Soal yang banyak dijawab salah oleh siswa adalah nomor 24, yakni 20 siswa yang menjawab salah.

Skor rerata pada tingkatan ini, yakni 70.81 dengan nilai terendah 40.00 dan tertinggi 100.00, 4 orang siswa (10.8%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah. Dari 33 siswa, 10 siswa (27.1%%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah, 9 siswa (24.3%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang, 7 siswa (18.9%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, dan 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi pada tingkat faktual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas, termasuk dalam kategori yang sedang, karena nilai rerata (70.81) berada pada interval (70.00-79.99).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan pemahaman ini, terdapat 20 butir soal yang berkaitan dengan pemahaman siswa dalam menemukan informasi yang tidak hanya tersurat, melainkan sampai kepada pemahaman siswa terhadap informasi yang tersirat dalam wacana. Nomor butir soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman interpretif adalah soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Sesuai dengan hasil analisis, soal yang banyak dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 2, 11, 12, 20, 26, 31, dan 39. Soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 5, 8, 10, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 36, 38, dan soal nomor 40 yang paling banyak dijawab benar oleh siswa, yakni sebanyak 36 siswa.

Skor rerata siswa yang diperoleh adalah 60.81. Nilai terendah = 30.00 dan nilai tertinggi yang didapat adalah 80.00, 14 orang siswa (37.8%) mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat interpretif, 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (32.4%), 9 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (24.3%), dan 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (5.4%). Hasil tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas pada tingkat interpretif, termasuk dalam kategori rendah. Apabila didasarkan pada tolok ukur standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka kemampuan membaca pemahaman pada tingkat interpretif siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta termasuk rendah, karena *mean* (60.81) berada dibawah standar KKM yang ditentukan (70.00).

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan. Jumlah soal pada tingkatan aplikatif adalah 10 butir pertanyaan, meliputi soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Pada soal nomor 3 dan 25, seluruh siswa sebanyak 37 siswa menjawab dengan benar. Pada tingkatan ini, mayoritas siswa mampu menjawab dengan benar setiap butir pertanyaan. Nomor soal yang banyak dijawab salah oleh siswa adalah nomor 32, yakni sebanyak 31 siswa menjawab salah.

Skor rerata pada tingkatan aplikatif, yakni 78.37 dengan nilai terendah 40.00 dan tertinggi 90.00, 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (2.7%). Dua siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (5.4%), 8 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (21.6%), 16 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (43.2%), dan 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (27.0%). Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, termasuk dalam kategori yang sedang pada tingkat aplikatif.

Dari ketiga data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas di atas, yang meliputi tingkatan pemahaman faktual, interpretif, dan aplikatif dapat diketahui bahwa skor rerata pada tingkat faktual = 70.81, skor rerata pada tingkat interpretif = 60.81, dan skor rerata pada tingkat aplikatif = 78.37. Selanjutnya, skor tersebut dijumlahkan dan diperoleh skor rerata total sebesar 69.99, 3 siswa

mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (8.1%), 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (32.44%), 16 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (43.2%), dan 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (16.3%). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta, termasuk dalam kategori yang rendah. Hal ini, disebabkan oleh nilai rerata yang diperoleh berada di bawah standar KKM.

5. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta

Pengumpulan data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Bopkri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dilaksanakan melalui tes berbentuk pilihan ganda di kelas VII C. Jumlah responden di kelas ini adalah 25 siswa, terdiri atas 14 siswa putra dan 11 siswa putri. Pembahasan penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman ini, didasarkan pada 3 tingkatan komprehensi, yakni faktual, interpretif, dan aplikatif sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Tingkatan faktual berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam wacana (tersurat). Dalam tingkatan ini, terdapat 10 butir pertanyaan. Nomor butir soal yang dimaksud adalah nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, diketahui bahwa pada soal nomor 4, 9, dan 18 sebanyak 16 siswa menjawab benar. Pada soal

nomor 13 dan 27 sebanyak 19 siswa mampu menjawab soal dengan benar. Soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 24, yakni sebanyak 20 siswa. Soal nomor 1 = 16 siswa yang menjawab salah dan nomor 37 = 14 siswa yang menjawab salah.

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan ini adalah 60.80, dengan nilai terendah = 30.00 dan nilai tertinggi = 100.00, 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (40.0%), 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 16.0%, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 20.0%, 5 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 20.0%, serta 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (4.0%). Jadi, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori yang rendah apabila skor rerata didasarkan pada standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, karena *mean* faktual (60.80) berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan interpretif, terdapat 20 soal pemahaman interpretif meliputi soal nomor 2, 5, 8, 10, 11, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 28, 31, 33, 36, 38, 39, dan 40. Pada tingkatan ini, rata-rata siswa banyak yang menjawab salah. Soal nomor 2, seluruh siswa menjawab salah, yakni 25 siswa. Soal nomor 10, 11, dan 12 dijawab salah oleh 18 siswa.

Pada tingkatan interpretif, skor rerata yang diperoleh adalah 45.80, dengan nilai terendah 15.00 dan tertinggi 70.00, 21 siswa kelas VII C mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (84.0%). Tiga siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.0%), dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (4.0%). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat interpretif, termasuk dalam kategori sangat rendah apabila didasarkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia, karena skor rerata berada dibawah standar KKM yang ditentukan.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Tingkatan pemahaman aplikatif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerapkan isi bacaan. Jumlah soal yang berkaitan dengan tingkatan aplikatif adalah 10 soal, yakni terdiri atas soal nomor 3, 6, 7, 15, 17, 23, 25, 29, 32, dan 34. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 6, 7, 17, dan 32, sedangkan soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 3, 23, 25, 29, dan 34.

Berbeda dengan skor rerata pada tingkatan sebelumnya, pada tingkat aplikatif skor rerata lebih tinggi dibandingkan faktual dan interpretif. Skor rerata pada tingkatan ini, yakni 63.20, 6 siswa diketahui mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (24.0%). Enam siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (24.0%), 7 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (28.0%), 4 siswa mempunyai kemampuan

membaca pemahaman yang tinggi (16.0%), dan 2 orang siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (8.0%). Dari hasil analisis, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkat aplikatif, tergolong rendah. Hal ini, dikarenakan skor rerata tingkatan aplikatif (63.20), berada dibawah standar KKM (70.00).

Keseluruhan skor rerata pada ketiga tingkatan tersebut, selanjutnya dijumlahkan dan diperoleh skor rerata total = 56.60 dengan nilai terendah = 25.00 dan tertinggi = 75.00, 12 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (48.0%), 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (40.0%), dan 3 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (12.0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta, termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini, disebabkan oleh nilai rerata 56.60 berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan (70.00).

6. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta

Data selanjutnya adalah diperoleh dari siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta. Jumlah responden di kelas ini adalah 31 siswa, terdiri atas 22 siswa putra dan 9 siswa putri. Penyajian pembahasan penelitian ini, didasarkan pada 3 tingkatan membaca pemahaman menurut taksonomi Ruddell. Ketiga tingkatan tersebut adalah faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100). Penjabarannya adalah sebagai berikut.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan ini, diketahui bahwa siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 1, 18, 24, 30, dan 35, sedangkan pada soal nomor 9, 13, dan 37 siswa banyak yang menjawab benar. Soal yang paling banyak dijawab salah adalah soal nomor 24, yaitu sebanyak 27 siswa menjawab salah dan soal yang paling banyak dijawab benar adalah soal nomor 13, yakni dijawab oleh 22 siswa.

Skor rerata yang didapatkan adalah 46.45 dengan nilai terendah = 10.00 dan tertinggi = 90.00, jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat faktual adalah 21 siswa dengan persentase 67.8%. Jumlah siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.9%) ada 4 siswa, 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 3.2%, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 12.9% dan 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 3.2%. Pada tingkat faktual ini, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat rendah, karena skor rerata berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan (70.00).

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan ini, rata-rata siswa banyak yang menjawab salah soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 22, 26, 28, 38, 39, dan 40. Soal yang banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal nomor 16, 19, 21, 31, dan 36. Pada soal nomor 2 dan 11, jumlah

siswa yang menjawab salah sebanyak 23 siswa. Soal nomor 11, ada 23 siswa yang menjawab salah. Soal nomor 12, siswa yang menjawab salah ada 20 siswa. Soal nomor 20 = 26 siswa yang menjawab salah. Soal nomor 22 = 21 siswa yang menjawab salah. Soal nomor 26 = 30 siswa menjawab salah, soal nomor 28 = 19 siswa, soal nomor 38 = 24 siswa, nomor 39 = 26 siswa, dan soal nomor 40 ada 21 siswa yang menjawab soal dengan salah. Hal ini, berarti siswa belum menguasai indikator pada nomor butir tersebut.

Pada tingkatan interpretif, skor rerata yang diperoleh adalah 42.09 dengan nilai terendah 15.00 dan tertinggi 65.00, 25 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah dengan persentase 80.6% dan 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 19.4%. Dari hasil skor rerata yang diperoleh yakni, 42.09 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Yogyakarta, pada tingkatan interpretif termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini, dikarenakan skor rerata pada tingkatan interpretif (42.09), berada di bawah KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Pada tingkatan ini, siswa banyak yang menjawab benar pada setiap butir soal, kecuali soal nomor 32 banyak siswa yang menjawab salah, yakni sebanyak 24 siswa. Pada tingkatan aplikatif ini, skor rerata yang diperoleh adalah 61.61. Nilai terendah adalah 10.00, sedangkan nilai tertinggi yang berhasil dicapai oleh siswa adalah 100.00, 12 siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta mempunyai

kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah pada tingkat aplikatif (38.7%). Lima siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah dengan persentase 16.1%, 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang dengan persentase 12.9%, 6 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi dengan persentase 19.4% dan 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi dengan persentase 12.9%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta, apabila didasarkan pada standar KKM, maka kemampuan membaca pemahaman siswa pada tingkatan aplikatif, kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta termasuk rendah. Hal ini, dikarenakan skor rerata (61.61), berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, skor rerata total dari ketiga skor rerata tingkatan faktual, interpretif, dan aplikatif yang telah dijumlahkan adalah 50.05, dengan 24 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (77.4%), 1 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman rendah (3.2%), 4 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (12.9%), dan 2 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (6.5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, apabila dilihat dari tolok ukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta termasuk sangat

rendah. Hal ini, disebabkan oleh nilai rerata yang diperoleh, yakni 50.05 berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan (70.00).

7. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta

Penjabaran skor rerata yang diperoleh oleh masing-masing SMP telah dijabarkan di atas, berdasarkan tiga tingkatan pemahaman. Selanjutnya adalah hasil analisis skor keenam SMP tersebut ditabulasikan. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, diwakili oleh 6 SMP yang terdapat di Kota Yogyakarta. Masing-masing SMP diwakili oleh 1 kelas sebagai sampelnya, yakni kelas VII F SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII B SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII B SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan jumlah responden 33 siswa, kelas VII Fortitas SMP Stella Duce 1 Yogyakarta dengan responden 37 siswa, kelas VII C SMP Bopkri 3 Yogyakarta dengan jumlah responden 25 siswa, dan 31 siswa kelas VII SMP Institut Indonesia Yogyakarta. Total responden dalam penelitian ini adalah 192 siswa. Penjabaran data kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP ini, juga berdasarkan tiga tingkatan pemahaman faktual, interpretif, dan aplikatif.

a. Tingkatan Pemahaman Faktual

Pada tingkatan ini, terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang bersifat faktual. Sepuluh soal tersebut diantaranya, soal nomor 1, 4, 9, 13, 18, 24, 27, 30, 35, dan 37. Kemampuan siswa dalam memahami wacana secara faktual, dapat diketahui dengan jawaban siswa

dalam mengerjakan soal tes pemahaman bacaan. Dari 192 responden, rata-rata siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 1 dan 24, yakni sebanyak 103 siswa dan 121 siswa yang menjawab salah, sedangkan pada soal nomor 4, 9, 13, 18, 27, 30, 35, dan 37 siswa banyak yang menjawab benar. Berarti pada tingkatan faktual, siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, belum menguasai indikator soal nomor 1 dan 24.

Skor rerata pada tingkatan ini, yakni 66.30 dengan nilai terendah 10.00 dan tertinggi 100.00. Dari 192 siswa, 47 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (24.5%). Terdapat 32 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (16.7%), 45 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (23.4%), 39 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (20.3%), dan sisanya 29 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (15.1%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang menjadi sampel dalam penelitian ini, termasuk dalam kategori yang rendah. Hal ini, disebabkan oleh nilai rerata yang diperoleh berada dibawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan.

b. Tingkatan Pemahaman Interpretif

Pada tingkatan ini, siswa banyak yang menjawab benar pada soal nomor 5, 8, 14, 16, 19, 21, 22, 28, 31, 36, 38 dan 40. Siswa banyak yang menjawab salah pada soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, dan 39. Soal yang paling banyak dijawab salah oleh siswa adalah soal nomor 26, yakni mencapai 159 siswa yang menjawab salah.

Dengan demikian, siswa belum menguasai tingkat interpretif pada indikator soal nomor 2, 10, 11, 12, 20, 26, 33, dan 39. Indikator tersebut adalah siswa mampu menemukan arti kata *Homo sapiens* yang terdapat dalam bacaan, siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan (memprediksi), siswa mampu mengidentifikasi alasan manusia tidak dapat menempati Kepler, apabila massanya berupa gas raksasa (identifikasi ide), siswa mampu membedakan planet batuan dan planet gas raksasa (identifikasi membandingkan), siswa mampu menilai penyelesaian cerita dalam bacaan yang dilakukan oleh pengarang, dan siswa mampu memberikan pendapat siapa yang menjadi subjek penanaman pendidikan karakter (identifikasi ide penjelas).

Skor rerata yang diperoleh pada tingkatan interpretif adalah 56.92 dengan nilai terendah 15.00 dan tertinggi 85.00. Dari 192 responden, 86 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (44.8%), 58 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (30.2%), 38 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (19.8%), dan 10 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (5.2%). Dari analisis yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh, disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta pada tingkatan interpretif, termasuk dalam kategori yang sangat rendah. Hal ini, dikarenakan oleh nilai rerata yang diperoleh (56.92) berada pada interval kurang dari 60.00, yakni di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan.

c. Tingkatan Pemahaman Aplikatif

Pada tingkatan ini, rata-rata pada tingkatan aplikatif ini, siswa banyak yang menjawab benar. Pada soal nomor 3, jumlah siswa yang menjawab benar ada 166, soal nomor 6 = 102 siswa benar, soal nomor 15 = 149 siswa benar, nomor 17 = 142 siswa benar, nomor 23 = 181 siswa benar, nomor 25 = 179 siswa benar, soal nomor 29 = 183 siswa benar, soal nomor 34 = 166 siswa yang menjawab benar. Siswa banyak menjawab salah pada soal nomor 32, yakni sebanyak 151 siswa. Dengan demikian, siswa banyak yang belum menguasai indikator soal nomor 32 yaitu siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan.

Skor rerata pada tingkatan ini adalah 73.02 dengan nilai terendah 10.00 dan tertinggi 100.00. Dari total responden sebanyak 192 siswa, 23 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (12.0%), 23 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (12.0%), 42 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (21.8%), 64 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (33.4%), dan 40 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat tinggi (20.8%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman aplikatif siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, termasuk dalam kategori sedang, karena nilai rerata (73.02) berada pada interval (70.00-79.99).

Dari penggabungan data keenam SMP dan dari hasil tabulasi nilai rerata tingkat faktual, interpretif, dan aplikatif, diperoleh nilai rerata keseluruhan, yakni sebesar 65.41. Dari 192 responden, 51 siswa kelas VII SMP yang ada di Kota

Yogyakarta yang menjadi sampel dalam penelitian ini, mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sangat rendah (26.5%). Terdapat 42 siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang rendah (21.9%), 78 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang sedang (40.6%), dan 21 siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi (11.0%). Secara keseluruhan, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, termasuk dalam kategori rendah, karena skor rerata (65.41) berada di bawah standar KKM yang ditentukan (70.00) .

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, termasuk rendah apabila dilihat berdasarkan tolok ukur standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang rendah ini, harus diperhatikan oleh guru, khususnya untuk kemampuan membaca pemahaman pada tingkat interpretif, karena pada tingkat interpretif siswa masih kurang memahami unsur perbandingan yang tersirat dalam wacana, memahami masalah yang dikemukakan dalam wacana, unsur sebab dan akibat, unsur urutan, dan ide pokok yang tersirat dalam wacana.

Dalam kemampuan membaca pemahaman, siswa hendaknya menguasai dan memahami setiap tingkatan agar pemahaman pun seimbang, baik dari segi faktual, interpretif, maupun aplikatif. Dengan kemampuan membaca pemahaman yang seimbang antara ketiga tingkatan pemahaman tersebut, siswa mampu menguasai dan

memahami isi bacaan dengan baik, sehingga siswa mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam wacana dan nantinya akan lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dengan adanya data tersebut, guru juga harus lebih memperhatikan dan meningkatkan minat membaca siswa. Untuk kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari tingkat pemahaman faktual dan aplikatif, guru diharapkan memberikan banyak latihan soal membaca supaya kemampuan membaca pemahaman siswa lebih baik dan meningkat dari sebelumnya.

Rendah tingginya kemampuan membaca pemahaman ditentukan pula oleh keberhasilan guru dalam mengajar. Dengan adanya gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, hendaknya memotivasi para guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Peningkatan tersebut, dapat dilakukan dengan memberikan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, serta media pembelajaran yang menarik, sehingga diharapkan kemampuan membaca pemahaman siswa juga lebih meningkat dari tahun ke tahun.

Kedudukan guru di sekolah bukan hanya sebagai pendidik atau pun pengajar, melainkan guru juga harus menjadi motivator siswa serta mengarahkan tahapan-tahapan yang perlu dikuasai oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang ada. Guru perlu juga melakukan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan terhadap materi yang diajarkan kepada siswa di sekolah. Hal ini, bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran membaca pemahaman. Lebih lanjut, siswa diharapkan untuk

lebih mengembangkan kemampuannya dalam memahami materi yang diterima dari guru dengan semaksimal mungkin, sehingga siswa dapat menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan kurikulum yang diterapkan yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi siswa.

Pembelajaran membaca pemahaman akan berjalan dengan baik, apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini, perlu menjadi perhatian guru untuk menerapkannya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Apabila hal tersebut dapat terlaksana dengan baik, siswa akan lebih menguasai dan memahami materi pembelajaran membaca pemahaman. Lebih lanjut, apabila kemampuan membaca pemahaman sudah diperhatikan, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang lebih maksimal dan mencapai tingkat kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini, telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan. Namun demikian, penelitian yang dilakukan di kelas VII SMP yang ada di Kota Yogyakarta ini, masih memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini, hanya dilakukan melalui tes 1 tahap, yaitu tes kemampuan membaca pemahaman (praktik), siswa tidak diberikan tes kemampuan teori membaca pemahaman terlebih dahulu.

2. Penelitian ini hanya terdiri atas 1 variabel, yakni hanya menggambarkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII saja, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain.
3. Hasil penelitian ini, tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta, karena terdapat satu sekolah yang sampel kelasnya tidak didasarkan pada teknik pengambilan sampel yang digunakan (acak), melainkan ditunjuk oleh sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 termasuk rendah, karena skor rerata berada di bawah standar KKM yang ditentukan. Kemampuan membaca pemahaman siswa didasarkan pada taksonomi Ruddell, meliputi kemampuan faktual, interpretif, dan aplikatif (Zuchdi, 2008: 100).

Pada tingkatan pemahaman faktual, skor rerata yang diperoleh sebesar 66.30. Pada tingkat pemahaman interpretif, skor rerata yang diperoleh adalah 56.92, dengan nilai terendah 15.00 dan tertinggi 85.00. Pada tingkat aplikatif, skor rerata yang diperoleh adalah 73.02, dengan nilai terendah 10.00 dan tertinggi 100.00. Dari ketiga skor rerata kemampuan membaca pemahaman tiap tingkatan, kemudian ditabulasikan dan diperoleh skor rerata total sebesar 65.41. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, termasuk dalam kategori rendah. Hal ini, disebabkan oleh skor rerata (65.41) berada di bawah standar KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditentukan (70.00).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian survai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP di Kota Yogyakarta yang menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII termasuk rendah apabila ditinjau dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia, memunculkan implikasi bahwa hal ini perlu diperhatikan oleh guru bahasa Indonesia untuk lebih memperhatikan kemampuan membaca pemahaman siswa supaya menjadi lebih baik dan mencapai kategori yang lebih tinggi.

Pembelajaran membaca pemahaman akan berjalan dengan baik, apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini, perlu menjadi perhatian guru untuk menerapkannya dalam pembelajaran membaca pemahaman. Apabila hal tersebut dapat terlaksana dengan baik, siswa akan lebih menguasai dan memahami materi pembelajaran membaca pemahaman. Lebih lanjut, apabila kemampuan membaca pemahaman sudah diperhatikan, dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang lebih maksimal dan mencapai tingkat kemampuan membaca pemahaman yang lebih tinggi.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan dapat memperhatikan kemampuan membaca siswa dan mendorong serta meningkatkan minat baca siswa. Guru juga harus memberikan banyak pengetahuan mengenai membaca pemahaman, baik teori maupun praktik supaya siswa lebih menguasai dan memahami.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca pemahaman, yang akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, sehingga dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa selalu mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BP. Putra Bhakti Mandiri.
- Adhitama, Toeti. 2008. "Makna Membangkitkan Minat Baca". Dalam Kurnia, dkk. *Nasionalnya Pendidikan Kita*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Terj. Martiani, Tina. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP/Mts*. Jakarta: Depdiknas.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damayanti, Deni. 2010. "Keefektifan Prosedur Bertanya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Komprehensi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bantul". *Skripsi*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Daftar Sekolah Berdasarkan Jumlah Nilai Ujian Nasional SMP/MTS Tahun Pelajaran 2010/2011.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2010. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Cetakan IV)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjasujana, Akhmad Slamet dan Yeti Mulyati. 1996. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Kadarsih, Nur. 2010. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Strategi Pemetaan Makna di Kelas XI IPS 2 SMA N 1 Pundong". *Skripsi*. Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Latief, M. 2009. *Kemampuan Membaca Anak Indonesia Masih Rendah*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2009/10/28/21513448/>, pada tanggal 3 Januari 2012.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. (Edisi ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. Gunawan dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2011. "Budaya Baca Siswa SMP di Era Internet". *Bahasa dan Seni (Online)*. No. 1. Diakses dari http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2012/01/8_-Nurhadi.pdf, pada 4 Januari 2012.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pelita. 2008. "Buta Aksara". Dalam Kurnia, dkk. *Pendidikan Perspektif Media*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet, St. Y. 2006. "Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Ditinjau dari Penguasaan Diksi dan Kompetensi Semantik Sebuah Survei di Program Studi PGSD UNS". *Jurnal Pendidikan (Online)*. Vol. 12. No. 2. Diakses dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/12206179207.pdf>, pada 3 Januari 2012.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

TABEL KISI-KISI TES MEMBACA PEMAHAMAN

No.	Judul Bacaan	Tingkat Pemahaman	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Satu Planet Dikonfirmasi Layak Huni	Faktual	1. Siswa mampu menemukan kalimat penjelas yang terdapat dalam bacaan. 2. Siswa mampu menemukan kalimat yang mengandung unsur perbandingan dalam teks bacaan. 3. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf kedua dalam bacaan.	1 4 9	3
		Interpretif	1. Siswa mampu menemukan arti kata <i>Homo sapiens</i> yang terdapat dalam bacaan. 2. Siswa mampu menemukan unsur perbandingan yang tersirat dalam bacaan, yaitu perbedaan temperatur Bumi dan Kepler 22b. 3. Siswa mampu mengungkapkan tujuan pengarang dalam menulis bacaan. 4. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan. 5. Siswa mampu mengidentifikasi alasan manusia tidak dapat menempati Kepler, apabila massanya berupa gas raksasa. 6. Siswa mampu membedakan planet batuan dan planet gas raksasa.	2 5 8 10 11 12	6
		Aplikatif	1. Siswa mampu mengidentifikasi tindakan yang akan dilakukan, apabila Kepler 22b layak huni. 2. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang perbedaan Bumi dan Kepler 22b. 3. Siswa mampu membuat kesimpulan tentang kesamaan Bumi dan Kepler 22b.	3 6 7	3
2.	Dua Rumah Nyaris Hancur	Faktual	1. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dalam bacaan. 2. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf pertama yang terdapat dalam bacaan.	13 18	2
		Interpretif	1. Siswa mampu menemukan unsur sebab akibat yang tersirat dalam	14	5

			<p>teks bacaan.</p> <p>2. Siswa mampu mengurutkan kembali langkah-langkah Camat Prambanan setelah mendapatkan laporan tanah longsor.</p> <p>3. Siswa mampu memberikan pendapat tentang tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis dalam bacaan.</p> <p>4. Siswa mampu menemukan masalah yang diungkapkan dalam bacaan.</p> <p>5. Siswa mampu mendefinisikan kata terasering yang terdapat dalam bacaan.</p>	<p>16</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p>	
		Aplikatif	<p>1. Siswa mampu memberikan langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi tanah longsor.</p> <p>2. Siswa mampu mengetahui penerapan yang dilakukan setelah tanah longsor.</p>	<p>15</p> <p>17</p>	2
3.	Batu Menangis Cerita Legenda Kalimantan	Faktual	<p>1. Siswa mampu mengidentifikasi tokoh yang wataknya tidak ditunjukkan dalam bacaan.</p> <p>2. Siswa mampu menilai kepribadian tokoh yang terdapat dalam bacaan.</p> <p>3. Siswa mampu menunjukkan tempat di mana dialog antartokoh dilakukan, sesuai dengan bacaan.</p>	<p>24</p> <p>27</p> <p>30</p>	3
		Interpretif	<p>1. Siswa mampu memberikan pendapatnya, mengenai perilaku anak gadis terhadap Ibu dalam bacaan.</p> <p>2. Siswa mampu menilai penyelesaian cerita dalam bacaan, yang dilakukan oleh pengarang.</p> <p>3. Siswa mampu memberikan pendapat, mengenai kepribadian tokoh yang terdapat dalam bacaan.</p>	<p>22</p> <p>26</p> <p>28</p>	3
		Aplikatif	<p>1. Siswa mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pesan yang disampaikan dalam bacaan.</p> <p>2. Siswa mampu mengemukakan tujuan yang ingin disampaikan oleh pengarang.</p> <p>3. Siswa mampu memberikan kesimpulan setelah membaca teks legenda Batu Menangis.</p>	<p>23</p> <p>25</p> <p>29</p>	3
4.	Sekolah Wajib Terapkan	Faktual	<p>1. Siswa mampu menemukan tujuan diadakannya program pendidikan karakter, sesuai dengan bacaan.</p>	35	3

	Pendidikan Karakter		2. Siswa mampu menemukan kalimat yang menunjukkan ide berupa fakta tokoh (nama) yang disebutkan dalam bacaan.	37	
		Interpretif	1. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf yang tersirat dalam bacaan. 2. Siswa mampu menemukan masalah yang dikemukakan dalam bacaan. 3. Siswa mampu menemukan penyebab seluruh sekolah di Palangka Raya wajib melaksanakan program pendidikan karakter. 4. Siswa mampu mendefinisikan arti pendidikan karakter. 5. Siswa mampu memberikan pendapat siapa yang menjadi subjek penanaman pendidikan karakter. 6. Siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang dilakukan oleh Kepala Dinas pendidikan Kota palangka Raya.	31 33 36 38 39 40	6
		Aplikatif	1. Siswa mampu membuat kesimpulan isi bacaan. 2. Siswa mampu memberikan pemecahan masalah terhadap masalah yang terdapat dalam bacaan.	32 34	2

SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP DI KOTA YOGYAKARTA

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah dahulu sebelum dan sesudah mengerjakan soal.
2. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawaban yang telah disediakan.
3. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum Anda menjawabnya.
4. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda (X) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai.
5. Anda diminta untuk menjawab setiap soal yang tersedia.
6. Waktu Mengerjakan: 50 menit

PERTANYAAN

Untuk soal nomor 1 s.d 12 perhatikan wacana 1 berikut.

Satu Planet Dikonfirmasi Layak Huni

Yunanto Wiji Utomo | A. Wisnubrata | Selasa, 6 Desember 2011 | 10:50 WIB

Wahana antariksa Kepler kembali membuat kejutan. NASA mengumumkan pada Senin (5/12/2011) bahwa salah satu dari 2.326 kandidat planet temuan Kepler telah dikonfirmasi sebagai planet layak huni. "Ini penemuan yang fenomenal, ini membuktikan bahwa *Homo sapiens* semakin dekat dengan pencapaian kita di semesta untuk menemukan planet yang mengingatkan kita akan rumah. Kita hampir di sana," kata Geoff Marcy, peneliti dari *University of California, Berkeley*, seperti dikutip AP, Selasa (6/12/2011).

Planet yang dikonfirmasi layak huni tersebut bernama Kepler 22b. Planet itu mengorbit bintang serupa Matahari bernama Kepler 22 dan berjarak 600 tahun cahaya dari Bumi. Kepler 22b memiliki beberapa kesamaan dengan Bumi. Bumi mengelilingi Matahari selama 365 hari, sedangkan Kepler 22b mengelilingi bintang induknya dalam waktu 290 hari, cuma beda tipis. Temperatur Bumi dan Kepler 22b pun tak berbeda jauh. Disebutkan bahwa jika efek rumah kaca bekerja di Kepler 22b, maka temperatur di planet itu sekitar 22 derajat celsius.

Perbedaan dijumpai pada ukurannya. Kepler 22b berukuran 2.4 kali lebih besar daripada Bumi. Sementara massanya, belum diketahui sehingga sulit dipastikan apakah Kepler 22b merupakan planet batuan atau gas raksasa. Jika merupakan planet gas, maka tentu sulit bagi manusia untuk hidup di sana. Meski dikonfirmasi layak huni, masih sulit bagi manusia untuk pergi ke Kepler 22b. Satu tahun cahaya setara dengan 9,65 triliun kilometer. Butuh waktu 22 juta tahun untuk ke sana dengan teknologi yang ada sekarang. Teknologilah yang nanti akan menjawab apakah pergi ke Kepler 22b akan menjadi mimpi atau kenyataan.

Selain penemuan Kepler 22b, NASA juga mengumumkan bahwa kini Kepler telah memiliki 2.326 kandidat planet layak huni. Jumlah ini bertambah 1.094 dari pengumuman pada bulan Februari 2011 lalu yang menyatakan bahwa ada 1.235 kandidat planet layak huni. Dari jumlah 2.326 kandidat planet, 207 di antaranya memiliki ukuran setara Bumi. Sementara 680 lainnya lebih besar dari Bumi. Jumlah planet yang ada di Zona Layak Huni sendiri ada 48 buah. Masih dibutuhkan penelitian untuk mengonfirmasi apakah sekian planet-planet tersebut layak huni.

(Sumber: <http://sains.kompas.com/read/2011/12/06/10500498/Satu.Planet.Dikonfirmasi.Layak.Huni>).

- c. Perbedaan Bumi dan Kepler 22b dapat ditunjukkan oleh besarnya ukuran planet tersebut.
 - d. Perbedaan Bumi dan Kepler dapat dilihat dari besarnya temperatur suhu kedua planet tersebut.
7. Kesimpulan dari wacana di atas mengenai kesamaan Bumi dan Kepler adalah...
- a. Bumi dan Kepler merupakan planet yang pusat tata suryanya adalah bintang berekor.
 - b. Bumi dan Kepler adalah planet yang benar-benar layak untuk dihuni oleh manusia.
 - c. Bumi dan Kepler adalah planet yang memiliki besar ukuran yang sama.
 - d. Bumi dan Kepler adalah planet yang pusat tata suryanya adalah bintang serupa matahari.
8. “Selain penemuan Kepler 22b, NASA juga mengumumkan bahwa kini Kepler telah memiliki 2.326 kandidat planet layak huni. Jumlah ini bertambah 1.094 dari pengumuman pada bulan Februari 2011 lalu yang menyatakan bahwa ada 1.235 kandidat planet layak huni. Dari jumlah 2.326 kandidat planet, 207 di antaranya memiliki ukuran setara Bumi.” Tujuan pengarang berdasarkan kalimat tersebut adalah...
- a. Mengungkapkan keberadaan planet Kepler 22b.
 - b. Mengungkapkan asal mula planet Bumi.
 - c. Mengungkapkan jumlah kandidat planet layak huni.
 - d. Mengungkapkan perbedaan planet Bumi dan Kepler 22b.
9. Ide pokok paragraf kedua wacana di atas adalah...
- a. Kepler 22b adalah planet yang dikonfirmasi layak huni.
 - b. Kepler 22b mengorbit bintang serupa matahari.
 - c. Persamaan temperatur Bumi dan Kepler 22b.
 - d. Efek rumah kaca terjadi di Kepler 22b.
10. Masalah yang diungkapkan dalam paragraf 3 wacana di atas adalah...
- a. Belum diketahuinya massa Kepler 22b.
 - b. Bertambahnya jumlah kandidat planet layak huni.
 - c. Butuh waktu menuju planet Kepler 22b.
 - d. Ukuran Kepler yang lebih besar dari Bumi.
11. Menurut Anda, alasan yang tepat mengapa manusia tidak bisa menempati Kepler apabila massanya berupa planet gas raksasa, karena...
- a. Dalam planet gas raksasa, tidak terdapat bebatuan sehingga tidak dapat ditempati karena tidak terdapat permukaan.
 - b. Dalam planet gas raksasa, terdapat bebatuan raksasa sehingga permukaan untuk ditempati tidak merata.
 - c. Dalam planet gas raksasa, terdapat temperatur suhu sehingga tidak dapat ditempati.

- d. Dalam planet gas raksasa, terdapat isi seperti helium dan hidrogen sehingga tidak dapat ditempati.
12. Menurut Anda, perbedaan planet bebatuan dan planet gas raksasa adalah...
- a. Planet bebatuan adalah planet yang keras seperti batu, sedangkan gas raksasa adalah planet cair seperti gas.
 - b. Planet bebatuan adalah planet yang terdiri dari bebatuan dan benda padat, sedangkan gas raksasa adalah planet yang terdiri atas gas cair.
 - c. Planet bebatuan adalah planet yang terdiri atas bebatuan, sedangkan gas raksasa adalah planet yang berisi helium dan hidrogen.
 - d. Planet bebatuan tidak memiliki permukaan, sedangkan planet gas raksasa memiliki permukaan yang datar.

Untuk soal nomor 13 s.d. 21 perhatikan wacana 2 berikut.

DUA RUMAH NYARIS HANCUR Tebing Gayamharjo Longsor

Tebing setinggi tujuh meter di Dusun Jali, Desa Gayamharjo, Prambanan longsor akibat diguyur hujan deras, Minggu (12/2) petang. Meski tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa tersebut, tapi akibat longsoran batu bercampur tanah dari atas bukit nyaris menghancurkan dua rumah milik warga dan menimbulkan kepanikan. Camat Prambanan Sukanto SH mengatakan, peristiwa tebing longsor tersebut terjadi sekitar pukul 17.30, beberapa saat setelah hujan deras. Dua rumah milik keluarga Siswo Diharjo, warga setempat yang nyaris tertimpa longsoran tebing letaknya hanya beberapa meter dari lokasi longsor.

Mendapat laporan tersebut, pihaknya langsung melakukan koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Nakersos Kabupaten Sleman, untuk melakukan langkah penanganan darurat. "Karena kondisi tebing tersebut masih cukup membahayakan dan rawan akan ancaman longsor ke pemukiman, kami langsung melakukan koordinasi ke Pemkab Sleman dan ditindaklanjuti dengan antisipasi darurat untuk menghindari longsor susulan jika terjadi hujan," ujarnya kepada KR, Senin (13/2). Ditambahkan Sukanto, selain meningkatkan kewaspadaan warga di kawasan rawan, pihaknya juga mengimbau agar segera menyelamatkan diri ke lokasi aman jika terjadi hujan lebat cukup lama yang dimungkinkan bisa berpotensi menimbulkan longsor.

Di wilayahnya, terdapat ratusan rumah berada di sekitar kawasan perbukitan rawan longsor, meliputi Desa Bokoharjo, Sambirejo, Wukirharjo, Sumberharjo dan Gayamharjo. Untuk Desa Sambirejo rawan longsor meliputi Dusun Nglengkong, Kikis, Gedang dan sebagian Gunungsari. Desa Wukirharjo meliputi Dusun Klumprit I, Klumprit II, Watu Kangsi, Candisari dan Losari II. Desa Gayamharjo meliputi Dusun Jali dan Kalinongko. Desa Sumberharjo, meliputi Sengir dan Dayakan. Sedangkan Desa Bokoharjo meliputi Cepit, Plempoh, dan Dawung.

Sementara penanganan darurat yang sudah dilakukan setelah peristiwa longsor Minggu (12/2), yaitu membangun tanggul sekitar pereng menyerupai terasering untuk meminimalisir longsoran, dan pergerakan tanah serta batuan yang labil menggunakan konstruksi batu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara gotong royong melibatkan seluruh warga sekitar. "Pembuatan tanggul tersebut diperkirakan membutuhkan waktu selama dua hari dibantu peralatan dari BPBD," jelasnya.

(Sumber: <http://www.kr.co.id/web/detail.php?sid=140249&actmenu=36>).

13. Penyebab tanah longsor pada wacana di atas, terdapat pada paragraf 1 kalimat ke-...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
14. Menurut Anda, penyebab lain terjadinya tanah longsor adalah, *kecuali*...
- a. Kondisi tebing yang labil.
 - b. Kondisi tebing yang gundul.
 - c. Tebing terdorong oleh air.
 - d. Adanya resapan air.
15. Usaha yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi tanah longsor adalah, *kecuali*...
- a. Merelokasi warga ke tempat yang lebih aman.
 - b. Membuat tanggul di sekitar pereng longsor.
 - c. Melakukan antisipasi darurat.
 - d. Memperbaiki rumah warga yang hancur.
16. Langkah yang dilakukan Camat Prambanan setelah mendapatkan laporan terjadinya tanah longsor adalah...
- a. Melakukan koordinasi dengan pihak setempat dan menindaklanjuti dengan merelokasi warga ke tempat yang lebih aman.
 - b. Melakukan koordinasi dengan warga dan bergotong royong membangun tanggul di sekitar daerah yang terkena longsor.
 - c. Melakukan koordinasi dengan BPBD, dinas Nakersos, dan Pemkab Sleman kemudian menindaklanjuti dengan antisipasi darurat.
 - d. Melakukan koordinasi dengan warga untuk membuat tanggul dan melaporkannya ke BPBD dan dinas Nakersos.
17. Penerapan yang sudah dilakukan setelah terjadinya longsor adalah...
- a. Warga kembali menempati rumahnya.
 - b. Pemerintah memperbaiki rumah warga.
 - c. Pemerintah meminta warga berhati-hati.
 - d. Membuat tanggul menyerupai terasering.
18. Ide pokok paragraf pertama adalah...
- a. Longsor menimbulkan kepanikan warga.
 - b. Rumah warga nyaris tertimbun longsor.
 - c. Tanah longsor akibat hujan deras.
 - d. Antisipasi darurat dilakukan warga.
19. Tujuan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam bacaan di atas adalah...
- a. Untuk memberikan informasi adanya berita hujan deras.

- b. Untuk memberikan informasi adanya pembuatan tanggul.
 - c. Untuk memberikan informasi adanya pembuatan terasering.
 - d. Untuk memberikan informasi adanya berita tanah longsor.
20. Masalah yang diungkapkan dalam wacana di atas adalah... .
- a. longsor dan hujan deras
 - b. longsor dan rumah warga
 - c. longsor dan tindakannya.
 - d. longsor dan tanggul.
21. “Sementara penanganan darurat yang sudah dilakukan setelah peristiwa longsor Minggu (12/2), yaitu membangun tanggul sekitar pereng menyerupai **terasering**.” Definisi kata yang bercetak tebal adalah...
- a. Lereng yang dibuat merata.
 - b. Lereng yang dibuat seperti teras.
 - c. Lereng yang dibuat meninggi.
 - d. Lereng yang dibuat berundak-undak.

Untuk soal nomor 22 s.d. 30 perhatikan wacana 3 berikut.

Batu Menangis Cerita Legenda Kalimantan

Di sebuah bukit yang jauh dari desa, di daerah Kalimantan hiduplah seorang janda miskin dan seorang anak gadisnya. Anak gadis janda itu sangat cantik jelita. Namun sayang, ia mempunyai perilaku yang amat buruk. Gadis itu amat pemalas, tak pernah membantu ibunya melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah. Kerjanya hanya bersolek setiap hari. Selain pemalas, anak gadis itu sikapnya manja sekali. Segala permintaannya harus dituruti. Setiap kali ia meminta sesuatu kepada ibunya harus dikabulkan, tanpa mempedulikan keadaan ibunya yang miskin, setiap hari harus membanting tulang mencari sesuap nasi.

Pada suatu hari, anak gadis itu diajak ibunya turun ke desa untuk berbelanja. Letak pasar desa itu amat jauh, sehingga mereka harus berjalan kaki yang cukup melelahkan. Anak gadis itu berjalan melenggang dengan memakai pakaian yang bagus dan bersolek agar orang di jalan yang melihatnya nanti akan mengagumi kecantikannya. Sementara ibunya berjalan dibelakang sambil membawa keranjang dengan pakaian sangat dekil. Karena mereka hidup ditempat terpencil, tak seorang pun mengetahui bahwa kedua perempuan yang berjalan itu adalah ibu dan anak. Ketika mereka mulai memasuki desa, orang-orang desa memandangi mereka. Mereka begitu terpesona melihat kecantikan anak gadis itu, terutama para pemuda desa yang tak puas-puasnya memandang wajah gadis itu. Namun, ketika melihat orang yang berjalan dibelakang gadis itu, sungguh kontras keadaannya. Hal itu membuat orang bertanya-tanya. Di antara orang yang melihatnya itu, seorang pemuda mendekati dan bertanya kepada gadis itu, "Hai, gadis cantik. Apakah yang berjalan dibelakang itu ibumu?"

Namun, apa jawaban anak gadis itu ?

"Bukan," katanya dengan angkuh. "Ia adalah pembantuku !"

Kedua ibu dan anak itu kemudian meneruskan perjalanan. Tak seberapa jauh, mendekati lagi seorang pemuda dan bertanya kepada anak gadis itu.

"Hai, manis. Apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?"

"Bukan, bukan," jawab gadis itu dengan mendongakkan kepalanya. " Ia adalah budak!"

Begitulah setiap gadis itu bertemu dengan seseorang di sepanjang jalan yang menanyakan perihal ibunya, selalu jawabannya itu. Ibunya diperlakukan sebagai pembantu atau budaknya.

Pada mulanya mendengar jawaban putrinya yang durhaka jika ditanya orang, si ibu masih dapat menahan diri. Namun setelah berulang kali didengarnya jawabannya sama dan yang amat menyakitkan hati, akhirnya si ibu yang malang itu tak dapat menahan diri. Si ibu berdoa. "Ya Tuhan, hamba tak kuat menahan hinaan ini. Anak kandung hamba begitu teganya memperlakukan diri hamba sedemikian rupa. Ya, Tuhan hukumlah anak durhaka ini! Hukumlah dia...." Atas kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, perlahan-lahan tubuh gadis durhaka itu berubah menjadi batu. Perubahan itu dimulai dari kaki. Ketika perubahan itu telah mencapai setengah badan, anak gadis itu menangis memohon ampun kepada ibunya. " Oh,Ibu..Ibu...ampunilah saya, ampunilah kedurhakaan anakmu selama ini. Ibu...Ibu...ampunilah anakmu.." Anak gadis itu terus meratap dan menangis memohon kepada ibunya. Akan tetapi, semuanya telah terlambat. Seluruh tubuh gadis itu akhirnya berubah menjadi batu. Sekalipun menjadi batu, namun orang dapat melihat bahwa kedua matanya masih menitikkan air mata, seperti sedang menangis. Oleh karena itu, batu yang berasal dari gadis yang mendapat kutukan ibunya itu disebut " Batu Menangis ".

(Sumber: <http://www.lokerseni.web.id>)

22. Pendapat Kalian mengenai perilaku yang dilakukan anak gadis terhadap ibunya adalah...
- Tidak berperikemanusiaan, karena tidak mau mengakui ibu kandungnya sendiri.
 - Tidak pantas dilakukan, meskipun ibu kandung kita adalah orang yang miskin.
 - Baik untuk dilakukan, karena untuk menutupi rasa malu mempunyai ibu yang miskin.
 - Wajar dilakukan, karena gadis cantik tidak pantas memiliki ibu yang miskin dan jelek rupanya.
23. Salah satu pesan yang disampaikan dalam bacaan di atas, yaitu tidak boleh durhaka kepada orangtua. Pesan lain yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- Menyayangi orangtua yang memiliki harta kekayaan berlimpah.
 - Menyayangi orangtua dengan ikhlas, bagaimana pun keadaannya.
 - Menyuruh orangtua untuk bekerja keras agar mendapatkan uang.
 - Menyalahkan orangtua, karena telah menjadi orangtua yang miskin.
24. Dalam bacaan legenda di atas, ada seorang tokoh yang seharusnya ditunjukkan wataknya, meskipun hanya melalui dialog atau tingkah laku. Tokoh yang dimaksud adalah... .
- orang-orang
 - pemuda
 - gadis
 - ibu

25. Tujuan yang hendak disampaikan pengarang dalam bacaan di atas adalah...
- Sebagai seorang anak, hendaknya mendapatkan kehidupan yang layak.
 - Sebagai seorang anak, hendaknya menikmati penghasilan orangtua.
 - Sebagai seorang anak, kita berhak menolak orangtua yang miskin.
 - Sebagai seorang anak, hendaknya berbakti kepada orangtua.
26. Pendapat Anda mengenai penyelesaian cerita yang dilakukan oleh pengarang adalah...
- Pengarang menyelesaikan cerita dengan sangat menyolok.
 - Pengarang menyelesaikan cerita dengan tergesa-gesa.
 - Pengarang menyelesaikan cerita dengan dipengaruhi emosi.
 - Pengarang menyelesaikan cerita dengan bertele-tele.
27. Secara implisit, tokoh Ibu adalah seorang yang sabar dan kuat. Hal ini terlihat jelas dari...
- Ibu membawa keranjang dengan pakaian yang sangat dekil.
 - Ibu bekerja membanting tulang mencari sesuap nasi.
 - Ibu menjadi janda karena suaminya telah tiada.
 - Ibu menahan diri, ketika anak gadis menyebutnya budak.
28. "Hai, manis. Apakah yang berjalan di belakangmu itu ibumu?" "Bukan, bukan," jawab gadis itu dengan mendongakkan kepalanya. " Ia adalah budak!" Begitulah setiap gadis itu bertemu dengan seseorang di sepanjang jalan yang menanyakan perihal ibunya, selalu jawabannya itu. Ibunya diperlakukan sebagai pembantu atau budaknya." Pendapat Anda mengenai kutipan di atas adalah, *kecuali*...
- Keangkuhan sikap gadis.
 - Kesombongan sikap gadis.
 - Kedurhakaan sikap gadis.
 - Kedewasaan sikap gadis.
29. Kesimpulan yang dapat diambil setelah membaca teks legenda di atas, adalah...
- Bahwa perbuatan jahat akan selalu menang.
 - Bahwa berbuat jahat akan mendapat hukuman.
 - Bahwa kejahatan harus dibalas dengan kejahatan.
 - Bahwa berbuat jahat menunjukkan kekuatan.
30. Pada bagian tengah cerita, terjadi dialog antara tokoh anak gadis dan pemuda. Dialog tersebut dilakukan di... .
- pasar
 - warung
 - desa
 - hutan

Untuk soal nomor 31 s.d. 40 perhatikan wacana 4 berikut.

Sekolah Wajib Terapkan Pendidikan Karakter

Seluruh sekolah di Palangka Raya wajib menerapkan program pendidikan karakter mulai tahun ajaran 2012. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Ikwanuddin mengatakan, diwajibkannya program ini, karena diterapkannya pendidikan karakter di setiap sekolah, diharapkan dapat mencegah meningkatnya perilaku kenakalan remaja di kalangan pelajar. "Pendidikan karakter itu bertujuan menjadikan generasi siswa yang unggul dan tangguh serta mempunyai daya saing, dengan memberi pelatihan budi pekerti dan keagamaan yang baik kepada siswa," kata Ikwanuddin, Jumat (21/10/2011).

Ia mengatakan, penyusunan kurikulum dalam rangka pendidikan karakter kewirausahaan dan ekonomi kreatif dengan pendekatan belajar aktif pada satuan pendidikan rintisan, sudah dilakukan pada bulan Juli lalu di Palangka Raya. "Saat ini sudah ada delapan sekolah percontohan pelaksanaan program pendidikan karakter. Sekolah-sekolah tersebut adalah TK Pembina, SDN 4 Menteng, SDN Percobaan, SLBN 1, SMP 2, SMA 2, SMK 3 dan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)," katanya.

Sebelum menerapkan pendidikan karakter, kata Ikwanuddin, para guru sebaiknya memberikan contoh yang baik sehingga apa yang dilakukan tidak sia-sia. "Mulai sekarang kita harus memberi contoh terlebih dulu kepada mereka agar pendidikan karakter yang diterapkan pada anak menjadi lebih mudah. Kami menilai, program pendidikan karakter sangat tepat diterapkan di sekolah sebagai penyaring arus globalisasi dan kemajuan teknologi," ujarnya. Oleh sebab itu, lanjut Ikwanuddin, guru harus dapat memberikan materi saat sebelum mengajar dan menyisipkan pendidikan karakter dan budi pekerti, adat istiadat, budaya daerah dan sopan santun yang merupakan keunggulan untuk diajarkan di sekolah.

(Sumber: <http://edukasi.kompas.com/read/2011/10/21/1710174/Sekolah.Wajib.Terapkan.Pendidikan.Karakter>)

31. Menurut Anda, Ide pokok paragraf 1 di atas adalah...
 - a. Seluruh sekolah di Palangka Raya wajib menerapkan program pendidikan karakter awal tahun ajaran baru 2012.
 - b. Alasan penerapan program pendidikan karakter wajib dilaksanakan di seluruh sekolah di Palangka Raya.
 - c. Tujuan diterapkannya program pendidikan karakter di seluruh sekolah di Palangka Raya.
 - d. Pelaksanaan program pendidikan karakter di seluruh sekolah yang ada di Palangaka Raya.
32. Kesimpulan isi wacana di atas adalah...
 - a. Penerapan pendidikan karakter wajib dilakukan seluruh sekolah di Palangka Raya.

- b. Sistem pendidikan yang dicetuskan oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Palangka Raya.
 - c. Sistem pendidikan yang disusun berdasarkan kurikulum kewirausahaan dan ekonomi.
 - d. Sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah, meliputi kesadaran, kemauan, atau tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam setiap perbuatan.
39. Pendidikan karakter wajib ditanamkan. Menurut Anda, yang menjadi subjek penanaman pendidikan karakter adalah...
- a. Anak-anak, karena mereka masih bersih dari hal-hal negatif.
 - b. Orangtua, karena mereka yang mendidik anak di rumah.
 - c. Anak-anak, orangtua, dan masyarakat.
 - d. Guru, karena sumber ilmu diperoleh dari mereka.
40. Menurut pendapat Anda, sikap yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, mencerminkan...
- a. Sikap peduli terhadap pendidikan budi pekerti pelajar, dan perlu di dukung oleh semua lapisan masyarakat.
 - b. Sikap memaksa terhadap pelajar, karena tidak semua pelajar memiliki karakter yang sama.
 - c. Sikap egois, karena di sekolah guru harus mencontohkan pendidikan budi pekerti.
 - d. Sikap mengekang, karena pelajar dituntut harus selalu berbuat baik.

KUNCI JAWABAN TES MEMBACA PEMAHAMAN

1. D	11. A	21. D	31. A
2. C	12. B	22. A	32. D
3. A	13. A	23. B	33. C
4. C	14. D	24. B	34. C
5. B	15. D	25. D	35. B
6. C	16. C	26. C	36. A
7. D	17. D	27. D	37. B
8. C	18. C	28. D	38. D
9. A	19. D	29. B	39. C
10. A	20. C	30. C	40. A

LEMBAR JAWAB SISWA TES MEMBACA PEMAHAMAN

Lembar Jawab Kerja

Nama :

No. :

- | | |
|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D | 24. A B C D |
| 5. A B C D | 25. A B C D |
| 6. A B C D | 26. A B C D |
| 7. A B C D | 27. A B C D |
| 8. A B C D | 28. A B C D |
| 9. A B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 30. A B C D |
| 11. A B C D | 31. A B C D |
| 12. A B C D | 32. A B C D |
| 13. A B C D | 33. A B C D |
| 14. A B C D | 34. A B C D |
| 15. A B C D | 35. A B C D |
| 16. A B C D | 36. A B C D |
| 17. A B C D | 37. A B C D |
| 18. A B C D | 38. A B C D |
| 19. A B C D | 39. A B C D |
| 20. A B C D | 40. A B C D |











DAFTAR PRESENSI TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

Daftar Hadir Siswa Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SMP : Negeri 1 Yogyakarta

Kelas : VII .F.

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
1	Aisyah Salsabila Lubis	1.
2	Alamanda Septia Paras	2.
3	Albi Pratama	3.
4	Alif Hafidz Al Huda	4.
5	Allan Tabriez Rosyida	5.
6	Alga Sukma Fatah	6.
7	Aminda Nurseptiani	7.
8	Arief Dharmawan Abadi	8.
9	Bagas Fauzan H.P	9.
10	Carmelita Ewani Dasopang	10.
11	Daffa Aulia Z.	11.
12	Dedy Setyo Purnama	12.
13	Elma Demarista Sebastian	13.
14	Endah Anifatussalikhah	14.
15	Fachrizal Adicahyo	15.
16	Fadhila Farah Syuni	16.
17	Gayuh Kurnantri PH	17.
18	Haviesha Shafira A.	18.
19	Iran Shafira Khairunnissa	19.
20	Idham Bhakti Rama	20.
21	Luthan Al Hamid	21.
22	Muhammad Aulagusev Alqadigmo	22.
23	Novi Arista Gunanti Putri	23.

24	Rahadinda Mutiara Iman	24. 
25	Roga Aulia Ramadiprati	25. 
26	Salsa bella krasati	26. 
27	Setiadi Ramadhan	27. 
28	Shefa Nazihah	28. 
29	Syafrie Setiawan	29. 
30	Tiara Dewi Utami Z.	30. 
31	Willis Adiratna	31. 
32	Wulan Moidina P	32. 
33		33.
34		34.
35	Irfan Herdiansyah	35. 
36		36.
37		37.
38		38.
39		39.
40		40.

Yogyakarta, 28 Maret2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 1 Yogyakarta

(.....)
NIP.

Peneliti


(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

Daftar Hadir Siswa Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SMP : Negeri 4 Yogyakarta
Kelas : VII B.

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
1	Afiq Satrio N. (P)	1.
2	Agista Siskasari	2.
3	Aidil Al Hanif (P)	3.
4	Anita Resa Dwi Lestari	4.
5	Ayunda Lailan Shoufina P.	5.
6	Chaesarani Angel C.	6.
7	Danang Wahyu M. Rals (P)	7.
8		8.
9	Desak Made Ayu Okeaviana	9.
10	Esa Felintiani	10.
11	Fabiola Gracia Ananda	11.
12	Ferryolan Vreema Prabandima (P)	12.
13	Galih Pamungkas	13.
14	Hen Setyo Probowo	14.
15	Mada Bagus Pratomo	15.
16	Mega Eka Pratiwi	16.
17	Muh Arang Saputro	17.
18	Muh. Ersanda R	18.
19	Nuria Manda Fajarini	19.
20	Nurliani Tri Famili	20.
21	Pratiwi Ema	21.
22	Rahma Amira Z	22.
23	Rafika Febryanti	23.

24	Ristanti Nur Solikah	24. <i>lusiold</i>
25	Safira fajariann	25. <i>slp</i>
26	Shafira Nurulina Zain	26. <i>Shglr</i>
27	Subkhan Hikmah Fitri	27. <i>Adip</i>
28	Sueikno	28. <i>AS</i>
29	Sultan Muh. Patta	29. <i>QFA</i>
30	Titi Dwi Lestari	30. <i>Amine</i>
31	topan Dwi P	31. <i>SE</i>
32	Try Aditya	32. <i>Amis</i>
33	WABUR	33. <i>WAB</i>
34	Yasmine Likhadiatri	34. <i>YAS</i>
35		35.
36		36.
37		37.
38		38.
39		39.
40		40.

Yogyakarta, 4 April2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 4 Yogyakarta

SR
(SR. ARI N A H S. Pd)
NIP. 195704071976032001




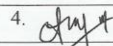

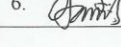
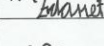


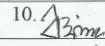

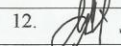

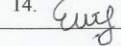

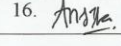

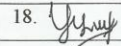
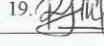
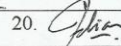


Peneliti


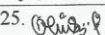

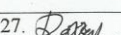

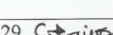





Ayu Wulandari
(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

Daftar Hadir Siswa Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SMP : Negeri 15 Yogyakarta

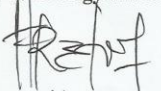
Kelas : VII . B

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
1	Adia Islami Permono	1. 
2	Adisya Resti Rahmadanti	2. 
3	Alifa Dewi Larashati	3. 
4	Albertas Bambang Dan Ardi A.	4. 
5	Amanda Regita Maharani	5. 
6	Anando Erdiyo Utama.	6. 
7	Antika Zidane Eldaputra	7. 
8	Andreas Ristanto Wikowo	8. 
9	Azziza Safira	9. 
10	Bima Cetta Widgatamaka	10. 
11	Christya wahyu . w .	11. 
12	Devia Farida R	12. 
13	Dika semesta	13. 
14	Emilia Elsa Protoma Sari	14. 
15	Erina Budi Ventadewi	15. 
16	Faradilla Chanya Ansita P.	16. 
17	Faranisingrum Kartika A.	17. 
18	Gusfekar Yusuf ND	18. 
19	Jihan Rizka S.L.	19. 
20	Lilian Anggita Murti	20. 
21		21.
22	M. Valentino A. P	22. 
23	Muthia Syarifah	23. 


24	Nabilla Hanum Pertiwi	24. 
25	Oktarias Fatmawati	25. 
26	Rahmanningrum Niaranda M.	26. 
27	Raisah Hulafmah	27. 
28	Regita Cahyani	28. 
29	Sapira nurbanua .w.	29. 
30	Sukma Pitaloka	30. 
31	Vicky Yodisera	31. 
32	Yermiana Kristiningtyas	32. 
33	Yosua Yudica	33. 
34		34.
35	Nabella Salsa Dena	35. 
36		36.
37		37.
38		38.
39		39.
40		40.

Yogyakarta, 23 Maret.....2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP N 15 Yogyakarta


(Retno Handayani, S.P.)
NIP. 19750803 20092 2008

Peneliti


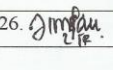














(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

Daftar Hadir Siswa Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SMP : Stella Duce 1 Yogyakarta

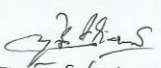
Kelas : VII ...for hitas

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
1	Alfonusus Bryan Juvono	1. Bu
2	Arnoldus Galih Donomoro	2. Galih
3	Bernadeta Karuna Lalita A	3. Bp
4	Brigitte Nathasya L.	4. Bp
5	Christopher Triyoso	5. C. Triyoso
6		6.
7	Erlin Ariandry	7. Erlin
8	Ezra Abdiel Chanara	8. Ezr
9	Fabianus Ferdian Rendy K	9. Rendy
10	Felisia Age Maria	10. Felisia
11	Gabriel Raherdin Viarenata	11. Gab
12	Giovanni Dita Ananda	12. Gio
13	Grace Maria Lunadi.	13. Gm
14	Ignatius Proximo Vendi	14. Ign
15	Isaac Agung Budiman	15. Isa
16	Ivo Violita Arita	16. Ivo
17	Jennisa Mayang Deviani	17. Jen
18		18.
19	Kezia Adya N.	19. Kezia
20	Lusia Rosa Wijayanti	20. Lus
21	Marcelino Ario W.	21. Mar
22	Margareta Florentia Irene	22. Marg
23	Maria Sakar Ayo S.	23. Mar


24	Media Dharma	24. media
25	Michelle Yulina	25. 
26	Olivia Intan Perwitasari	26. 
27		27.
28	Rizwan Nugroho	28. 
29	Sandy Novembrina Dewi	29. 
30	Sri Restu Handayani	30. 
31	Stephanie Nadia Carrisa	31. 
32	Steven Kensi	32. 
33	Teresia Ratna Marquaringih	33. 
34	Theodrine Sulistyani R	34. 
35	V. Farrell Hendrawan	35. 
36	Vincentius Mardanto C.M	36. 
37	Welsen Evan Efendi	37. 
38	Yohanes Among Jagat Sebastianora	38. 
39	Yohanes Vito Perdana S.	39. 
40	Yozgat Gusni Ryan P.	40. 

Yogyakarta, 2 April 2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP Stella Ducei Yogyakarta


(L. Enny Sulistyani)
NIP. —





Peneliti


(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

Daftar Hadir Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

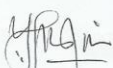
SMP : Bopkri 3 Yogyakarta
Kelas : VII . E

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
1	ADITYA NUGRAHA P.P	1.
2	Ande Shanza Hardianto	2.
3	Andreas Deonny . C	3.
4	Arlina Saraswara	4.
5	BENITA AVERIWA SITOMPUL	5.
6	CLAUDIA ANGELINA	6.
7	Elisabeth Dewi Cantika P.	7.
8	Febriano . Pratiwi	8.
9	Fernando Hartanto	9.
10	Harduan Sitompul	10.
11	IGUSI NAWAHA EUBEN BENITA	11.
12	Ignatius Ardianto	12.
13		13.
14	Krisna Lestari	14.
15	Laras Ajeng Aryanti	15.
16	Nathalia Mutia Rosanti	16.
17	Putri Cintanya w	17.
18	Robert Partindungan Tampubolon	18.
19	Sukma Hanggoro . Ningrum	19.
20		20.
21	THOMAS AQUINAS . L . SULISTYA	21.
22	Valentino Bagus . S.	22.
23	Wahyu adi prasetya	23.


24	YIDO ADRIAN WIJAYA	24. 
25	Yosua	25. 
26	Yofe Maristya wati	26. 
27	Vandredo Julianto	27. 
28		28.
29		29.
30		30.
31		31.
32		32.
33		33.
34		34.
35		35.
36		36.
37		37.
38		38.
39		39.
40		40.

Yogyakarta, 28 Maret 2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP Bopkri 3 Yogyakarta


(LUCIA SRI WULANDARI, S.Pd.)
NIP. 196006121983032009

Peneliti


(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

Daftar Hadir Siswa Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

SMP : Institut Indonesia Yogyakarta
Kelas : VII

No. Urut	Nama	Tanda Tangan
2 1	Agustina Asri.S. ✓	1.
3 2	Anggita wulan d.	2.
4 3	Arif Marta pamungkas..	3.
(16) 4	Ersan Santoso ✓	4.
5 5	ARIFIN DANU DARANI N ✓	5.
(21) 6	Dug Kurniawan ✓	6.
(6) 7	Aulia Annisa R. ✓	7.
(7) 8	AYUNINGTYAS H.F. ✓	8.
(8) 9 ^{10/10}	Brandon Bondan Lukmana ✓	9.
(9) 10	Edy Prabowo ✓	10.
11	FREDY HERMANTO PUTRA ✓	11.
12	Ike Nur Indah Sari ✓	12.
13	IRVAN NOOR W.J. ✓	13.
14	Koko Hadi Pehnyanto ✓	14.
15	Mei Mulyani ✓	15.
16	M. Angga H.S. ✓	16.
18 17	Nicho Kaca M.P. ✓	17.
19 18	Noxita Dwi Lestari ✓	18.
20 19	Nur Halimah ✓	19.
(17) 20	Nanda Abi M. ✓	20.
30 21	Muh-zainal-abidin ✓	21.
22 22	Paskalina Akum ✓	22.
23 23	Putri Rahayu ✓	23.

24	Tashi Suniel ✓	24. <i>[Signature]</i>
25	Wahyu aditya christiono ✓	25. <i>[Signature]</i>
26	Wahyu Icko Priyono ✓	26. <i>[Signature]</i>
27	Wahyu Wicaksono ✓	27. <i>[Signature]</i>
28	Yarnuar Minggu P ✓	28. <i>[Signature]</i>
29	Yosep Manda Sanjaya ✓	29. <i>[Signature]</i>
30	A. Rahman S. ✓	30. <i>[Signature]</i>
31	Desangga Putra ✓	31. <i>[Signature]</i>
32		32.
33		33.
34		34.
35		35.
36		36.
37		37.
38		38.
39		39.
40		40.

Yogyakarta, 5 April2012

Guru Bahasa Indonesia
SMP Institut Indonesia Yogyakarta

[Signature]
Rimba Supeni, S.Pd
NIP. 196203061983032.005

Peneliti

[Signature]
(Ayu Wulandari)
NIM. 08201244032

**DAFTAR NILAI TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII F
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Aisyah Salsabila L.	70.00	75.00	100.00	81.67
Alamanda Septia R.	80.00	60.00	70.00	70.00
Aldi Pratama	70.00	80.00	70.00	73.33
Alif Hafidz Al Huda	60.00	65.00	90.00	71.67
Allan Tabriez R.	90.00	60.00	80.00	76.67
Alya Sukma F.	80.00	55.00	80.00	71.67
Aninda Nurseptiani	70.00	70.00	90.00	76.67
Arief Dharmawan A.	80.00	65.00	80.00	75.00
Bagas Fauzan H.P	50.00	60.00	50.00	53.33
Carmelita Evani D.	80.00	65.00	90.00	78.33
Daffa Aulia Z.	70.00	75.00	90.00	78.33
Dedy Setyo P.	70.00	70.00	60.00	66.67
Elma Demarista S.	80.00	80.00	80.00	80.00
Endah Anifatussalikhah	80.00	65.00	80.00	75.00
Fachrizar Adicahyo	40.00	50.00	50.00	46.67
Fadhila Farah S.	60.00	60.00	40.00	53.33
Gayuh Kinanthi P.H	90.00	60.00	80.00	76.67
Haviesha Shafira A.	70.00	70.00	80.00	73.33
Ican Shafira K.	90.00	75.00	90.00	85.00
Idham Bhakti R.	40.00	50.00	60.00	50.00
Luthfi Al Hanif	80.00	60.00	90.00	76.67
Digma	60.00	65.00	60.00	61.67
Novi Arista G.P	70.00	70.00	80.00	73.33
Rahadinda Mutiara I.	90.00	70.00	90.00	83.33
Refa Aulia R.	80.00	70.00	90.00	80.00
Salsa Bella L.	70.00	70.00	80.00	73.33
Setiadi Ramadhan	90.00	65.00	80.00	78.33
Shofa Nazihah	70.00	65.00	70.00	68.33
Syafrie Setiawan	80.00	65.00	80.00	75.00
Tiara Dewi Utami	80.00	55.00	100.00	78.33
Wilis Adiratna	80.00	70.00	90.00	80.00
Wulan Meidina P.	70.00	70.00	90.00	76.67
Irfan Herdiansyah	80.00	80.00	80.00	80.00
Rerata	73.33	66.21	78.48	
Rerata Total				72.67

**DAFTAR NILAI TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Afia Satrio N.	40.00	60.00	60.00	53.33
Agista Siskasari	60.00	60.00	80.00	66.67
Aidil Al Hanif	100.00	65.00	80.00	81.67
Anita Resa D.L.	80.00	70.00	70.00	73.33
Ayunda Laillan S.P.	50.00	80.00	80.00	70.00
Chaesarani Angel C.	60.00	65.00	80.00	68.33
Danang Wahyu M.R.	50.00	45.00	60.00	51.67
Desak Made A.O.	70.00	60.00	70.00	66.67
Esa felintiani	70.00	50.00	80.00	66.67
Fabiola Gracia A.	90.00	60.00	80.00	76.67
Fenryalan Vrasma P.	100.00	65.00	90.00	85.00
Galih Pamungkas	80.00	30.00	90.00	66.67
Heri Setyo P.	60.00	50.00	60.00	56.67
Mada Bagus P.	90.00	45.00	90.00	75.00
Mega Eka P.	70.00	50.00	80.00	66.67
Muh. Anang S.	80.00	60.00	70.00	70.00
Muh. Ersanda R.	90.00	65.00	60.00	71.67
Nuria Mahda F.	70.00	50.00	70.00	63.33
Nurliani Tri F.	70.00	70.00	90.00	76.67
Pratiwi Ema	30.00	45.00	70.00	48.33
Rahma Amira Z.	40.00	70.00	80.00	63.33
Refika Febriyanti	70.00	55.00	70.00	65.00
Ristanti Nur S.	80.00	70.00	70.00	73.33
Safira Fajariana	90.00	55.00	60.00	68.33
Shafira Nurulina Z.	80.00	65.00	80.00	75.00
Subkhan H.F.	70.00	35.00	60.00	55.00
Sutikno	50.00	50.00	70.00	56.67
Sultan Muh. Daffa	70.00	65.00	80.00	71.67
Titi Dwi L.	100.00	70.00	90.00	86.67
Topan Dwi P.	60.00	60.00	70.00	63.33
Try Aditya	80.00	70.00	80.00	76.67
Yanuri	30.00	50.00	60.00	46.67
Yasmine Likhadiatri	70.00	60.00	80.00	70.00
Rerata	69.69	58.18	74.54	
Rerata Total				67.47

**DAFTAR NILAI TES MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII B
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Adia Islami P.	70.00	70.00	80.00	73.33
Adisya Resti R.	50.00	65.00	80.00	65.00
Afifa Dewi L.	70.00	80.00	80.00	76.67
Albertus bambang Dian A.A.	90.00	65.00	70.00	75.00
Amanda Regita M.	90.00	75.00	90.00	85.00
Ananda Erditya U.	80.00	80.00	80.00	80.00
Andika Zidane E.	50.00	70.00	50.00	56.67
Andreas R.W.	80.00	65.00	70.00	71.67
Azziza S.	70.00	50.00	90.00	70.00
Bima Cetta W.	70.00	70.00	70.00	70.00
Christya Wahyu W.	70.00	70.00	70.00	70.00
Devia Farida R.	70.00	70.00	80.00	73.33
Dika Semesta	60.00	60.00	80.00	66.67
Emilia Elsa	100.00	50.00	70.00	73.33
Erina Budi V.	60.00	65.00	80.00	68.33
Faradilla Chanya A.P.	70.00	70.00	80.00	73.33
Faranisaningrum K.A.	90.00	55.00	70.00	71.67
Gusfikhar Yusuf N.D.	60.00	60.00	80.00	66.67
Jihan Rizka S.L.	80.00	55.00	80.00	71.67
Lilian Anggita M.	90.00	60.00	100.00	83.33
M.Valentino A.F.	70.00	75.00	70.00	71.67
Muthi'a S.	60.00	60.00	70.00	63.33
Nabilla Hanum P.	70.00	60.00	80.00	70.00
Oktarias F.	80.00	45.00	90.00	71.67
Rahmanningrum N.M.	100.00	55.00	80.00	78.33
Raisah Hulaimah N.	60.00	85.00	80.00	75.00
Regita Cahyani	90.00	55.00	70.00	71.67
Safira Nurtantia W.	90.00	55.00	70.00	71.67
Sukma Pitaloka	60.00	70.00	90.00	73.33
Vicky Yudistira	70.00	80.00	80.00	76.67
Yermiana K.	60.00	60.00	90.00	70.00
Yossua Yudita	70.00	50.00	90.00	70.00
Nabella Salsa D.	80.00	70.00	70.00	73.33
Rerata	73.63	64.39	78.18	
Rerata Total				72.06

**FTAR NILAI TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS VII FORTITAS SMP STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Alfonsus Bryan J.	60.00	50.00	70.00	60.00
Arnoldus Galih D.	90.00	70.00	80.00	80.00
Bernadeta karuna L.A.	70.00	65.00	80.00	71.67
Brigitta nathasya L.	90.00	55.00	80.00	75.00
Christopher T.	80.00	70.00	80.00	76.67
Erlyne A.	80.00	65.00	90.00	78.33
Ezra Abdiel C.	60.00	70.00	70.00	66.67
Fabianus Ferdian R.K.	80.00	65.00	80.00	75.00
Felisia Age M.	80.00	50.00	80.00	70.00
Gabriel Raherdien V.	70.00	80.00	90.00	80.00
Giovanni Dita A.	80.00	55.00	70.00	68.33
Grace Maria K.	80.00	70.00	90.00	80.00
Promo Vendi	70.00	60.00	80.00	70.00
Isaac Agung B.	40.00	50.00	70.00	53.33
Ivo Violita O.	90.00	60.00	90.00	80.00
Jennisa Mayong D.	70.00	65.00	80.00	71.67
Kezia Adya N.	60.00	70.00	90.00	73.33
Lusia Rosa W.	100.00	55.00	90.00	81.67
Marcelino Ario W.	60.00	65.00	90.00	71.67
Margareta Florentia I.	60.00	30.00	60.00	50.00
Maria Sekar Ayu S.	60.00	50.00	80.00	63.33
Media Dharma	50.00	65.00	70.00	61.67
Michelle Yulina	70.00	55.00	80.00	68.33
Olivia Intan P.	60.00	50.00	40.00	50.00
Riawan Nugroho	60.00	40.00	80.00	60.00
Sandy Novembrina D.	70.00	60.00	60.00	63.33
Sri Rezeki H.S.	80.00	60.00	80.00	73.33
Stephanie Nadia C.	70.00	55.00	80.00	68.33
Steven Kenji	40.00	50.00	90.00	60.00
Teresia Ratna M.	40.00	75.00	80.00	65.00
Theodorine Sulistyaning R.	90.00	60.00	80.00	76.67
V. Farrell H.	60.00	60.00	80.00	66.67
Welsen Evan E.	100.00	75.00	90.00	88.33
Vincentius Murdanto C.M.	70.00	70.00	70.00	70.00
Yohanes Among J.S.	60.00	70.00	90.00	73.33
Yohanes Vito P.S.	100.00	55.00	70.00	75.00
Yosafat Gusni R.P.	70.00	80.00	70.00	73.33
Rerata	70.81	60.81	78.37	
Rerata Total				69.99

**DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS VII C SMP BOPKRI 3 YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Aditya Nugraha P.P	50.00	45.00	50.00	48.33
Ade Stanza H.	80.00	65.00	80.00	75.00
Andreas Deonny C.	60.00	35.00	50.00	48.33
Arlina Sakasmara	40.00	60.00	70.00	56.67
Benita Averina S.	40.00	40.00	60.00	46.67
Claudia Angelina	40.00	55.00	60.00	51.67
Elisabeth Dewi C.P.	50.00	50.00	70.00	56.67
Febriana Pratiwi	80.00	50.00	70.00	66.67
Fernando Hartanto	30.00	15.00	30.00	25.00
Hardcuan Sitompul	70.00	55.00	80.00	68.33
I Gusti Ngurah Evan B.	50.00	15.00	20.00	28.33
Ignatius Ardianto	60.00	50.00	90.00	66.67
Krisna Lestari	100.00	50.00	60.00	70.00
Laras Ajeng A.	40.00	35.00	50.00	41.67
Nathalia Mutia R.	80.00	45.00	60.00	61.67
Putri Cintantnya W.	70.00	45.00	60.00	58.33
Robert Parlindungan T.	80.00	50.00	70.00	66.67
Sukma H.N	50.00	50.00	60.00	53.33
Thomas Aquinas L.S.A	40.00	30.00	30.00	33.33
Valentino Bagus S.	80.00	40.00	80.00	66.67
Wahyu Adi P.	70.00	40.00	70.00	60.00
Yido Adrian W.	70.00	65.00	90.00	75.00
Yofe Maristyawati	60.00	70.00	70.00	66.67
Yosua	60.00	50.00	70.00	60.00
Vandi Eko Y.	70.00	40.00	80.00	63.33
Rerata	60.80	45.80	63.20	
Rerata Total				56.60

**DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS VII SMP INSTITUT INDONESIA YOGYAKARTA**

Responden	Skor			Skor Total
	Faktual	Interpretif	Aplikatif	
Agustina Asri S.	40.00	25.00	40.00	35.00
Anggita Wulan D.	20.00	50.00	80.00	50.00
Arif Marta P.	40.00	15.00	60.00	38.33
Arifin Dani P.N.	60.00	60.00	90.00	70.00
Aulia Annisa R.	60.00	55.00	80.00	65.00
Ayu Ningtyas H.F.	80.00	60.00	70.00	70.00
Brandon Bondan L.	50.00	25.00	80.00	51.67
Edy Prabowo	20.00	45.00	60.00	41.67
Ersan Santoso	40.00	25.00	40.00	35.00
Fredy Hermanto P.	70.00	35.00	50.00	51.67
Ike Nur S.	10.00	35.00	50.00	31.67
Irvan Noor H.J.	50.00	35.00	40.00	41.67
Koko Hadi F.	40.00	40.00	30.00	36.67
Mei Mulyani	90.00	65.00	90.00	81.67
M. Angga H.S.	40.00	35.00	70.00	48.33
Nanda Abi M.	20.00	25.00	40.00	28.33
Nicho Kaca H.P	80.00	60.00	100.00	80.00
Novita Dwi Lestari	50.00	40.00	70.00	53.33
Nurhalimah	40.00	20.00	50.00	36.67
Ony Kurniawan	40.00	40.00	80.00	53.33
Paskalina Akum	60.00	65.00	50.00	58.33
Putri Rahayu	40.00	45.00	40.00	41.67
Tashi Suniel	80.00	55.00	80.00	71.67
Wahyu Aditya C.	40.00	50.00	70.00	53.33
Wahyu Joko P.	10.00	40.00	60.00	36.67
Wahyu Wicaksono	60.00	45.00	60.00	55.00
Yanuar Minggu P.	20.00	45.00	10.00	25.00
Yosep Manda S.	30.00	50.00	80.00	53.33
Muh. Zainal Abidin	80.00	60.00	90.00	76.67
A. Rahman	40.00	15.00	60.00	38.33
Desangga P.	40.00	45.00	40.00	41.67
Rerata	46.45	42.09	61.61	
Rerata Total				50.05

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII F SMPN 1 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

No.	Nama	Faktual										Jumlah	S
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aisyah Salsabila L.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	7
2	Alamanda Septia R.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	8
3	Aldi Pratama	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	7
4	Alif Hafidz Al Huda	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	6
5	Allan Tabriez R.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
6	Alya Sukma F.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	8
7	Aninda Nurseptiani	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	7
8	Arief Dharmawan A.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	8
9	Bagas Fauzan H.P	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	5
10	Carmelita Evani D.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	8
11	Daffa Aulia Z.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	7
12	Dedy Setyo P.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	7
13	Elma Demarista S.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	8
14	Endah Anifatussshalikhah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	8
15	Fachrizal Adicahyo	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	4
16	Fadhila Farah S.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	6
17	Gayuh Kinanthi P.H	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	9
18	Haviesha Shafira A.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	7
19	Ican Shafira K.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	9
20	Idham Bhakti R.	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	4
21	Luthfi Al Hanif	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	8
22	Digma	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6	6
23	Novi Arista G.P	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	7
24	Rahadinda Mutiara I.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
25	Refa Aulia R.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	8
26	Salsa Bella L.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7	7
27	Setiadi Ramadhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	9
28	Shofa Nazihah	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	7
29	Syafrie Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	8
30	Tiara Dewi Utami	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	8
31	Wilis Adiratna	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	8
32	Wulan Meidina P.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	7
33	Irfan Herdiansyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	8
		16	32	22	29	22	15	23	26	30	27	242	242
		Rata-Rata											7

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII F SMPN 1 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

No	Responden	Interpretif																				Jumlah
		2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40	
	Aisyah Salsabila L.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15
	Alamanda Septia R.	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
	Aldi Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16
	Alif Hafidz	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13
	Allan Tabriez R.	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12
	Alya Sukma F.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	11
	Aninda Nurseptiani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
	Arief Dharmawan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13
	Bagas Fauzan H.P.	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12
	Carmelita Evani D.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13
	Daffa Aulia Z.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
	Dedy Setyo P.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	14
	Elma Demarista S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16
	Endah A.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
	Fachrizal Adicahyo	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10
	Faddhila Farah S.	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
	Gayuh Kinanthi	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12
	Haviesha Shafira	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14
	Ican Shafira K.	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
	Idham Bhakti R.	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10
	Luthfi Al Hanif	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
	Digma	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	13
	Novi Arista G.P	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
	Rahadinda Mutiara	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
	Reva Aulia R.	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
	Salsa Bella L.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14
	Setiadi Ramadhan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
	Shofa Nazihah	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
	Syafrie Setiawan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13
	Tiara Dewi Utami	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11
	Wilis Adiratna	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	14
	Wulan Meidina P.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	14
	Irfan Herdiansyah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
		17	25	30	15	15	14	26	25	33	15	31	26	7	29	19	10	32	23	16	29	437
RATA_RATA																						

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII F SMPN 1 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN APLIKATIF)**

No.	Responden	Alikatif										Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Aisyah Salsabila L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2.	Alamanda Septia R.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70
3.	Aldi Pratama	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70
4.	Alif Hafidz Al Huda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
5.	Allan Tabriez R.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
6.	Alya Sukma F.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
7.	Aninda Nurseptiani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
8.	Arief Dharmawan A.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
9.	Bagas Fauzan H.P.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50
10.	Carmelita Evani D.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
11.	Daffa Aulia Z.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
12.	Dedy Setyo P.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	60
13.	Elma Demarista S.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
14.	Endah Anifatussalikah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
15.	Fachrizal Adicahyo	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	50
16.	Fadhila Farah S.	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	40
17.	Gayuh Kinanthi P.H.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80
18.	Haviesha Shafira A.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
19.	Ican Shafira K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
20.	Idham Bhakti R.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60
21.	Luthfi Al Hanif	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
22.	Digma	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	60
23.	Novi Arista G.P.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
24.	Rahadinda Mutiara I.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
25.	Refa Aulia R.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
26.	Salsa Bella L.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80
27.	Setiadi Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
28.	Shofa Nazihah	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70
29.	Syafrie Setiawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
30.	Tiara Dewi Utami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
31.	Wilis Adiratna	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
32.	Wulan Meidina P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
33.	Irfan Herdiansyah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
		31	27	18	25	27	31	32	32	6	30	259	259
		RATA-RATA											78

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 4 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

No.	Responden	Faktual										Jumlah	Skor
		1	4	9	13	18	24	27	30	35	37		
1	Afia Satrio N.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	40
2	Agista Siskasari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60
3	Aidil Al Hanif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	Anita Resa D.L.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
5	Ayunda Laillan S.P.	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50
6	Chaesarani Angel C.	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60
7	Danang Wahyu M.R.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	50
8	Desak Made A.O.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70
9	Esa felintiani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70
10	Fabiola Gracia A.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
11	Fenryalan Vrasma P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	Galih Pamungkas	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
13	Heri Setyo P.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60
14	Mada Bagas P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
15	Mega Eka P.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70
16	Muh. Anang S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
17	Muh. Ersanda R.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
18	Nuria Mahda F.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70
19	Nurliani Tri F.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70
20	Pratiwi Ema	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	30
21	Rahma Amira Z.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40
22	Refika Febriyanti	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70
23	Ristanti Nur S.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
24	Safira Fajariana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
25	Shafira Nurulina Z.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
26	Subkhan H.F.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70
27	Sutikno	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	50
28	Sultan Muh. Daffa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70
29	Titi Dwi L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
30	Topan Dwi P.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
31	Try Aditya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
32	Yanuri	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30
33	Yasmine Likhadiatri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
		18	25	21	29	25	15	28	22	27	20	230	230
RATA-RATA													69

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 4 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

Responden	Interpretif																				Jumlah	Skor
	2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40		
Afia Satrio N.	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60.00
Agista Siskasari	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	12	60.00
Aidil Al Hanif	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13	65.00
Anita Resa D.L.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70.00
Ayunda Laillan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80.00
Chaesarani Angel	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	13	65.00
Danang Wahyu	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	9	45.00
Desak Made A.O	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	12	60.00
Esa Felintiani	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	50.00
Fabiola Gracia A.	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	12	60.00
Fenryalan Vrasma	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	65.00
Galih Pamungkas	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	6	30.00
Heri Setyo P.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50.00
Mada Bagas P.	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	9	45.00
Mega Eka P.	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	50.00
Muh. Anang S.	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	60.00
Muh. Ersanda R.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	65.00
Nuria Mahda F.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10	50.00
Nurliani Tri F.	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70.00
Pratiwi Ema	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	45.00
Rahma Amira Z.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70.00
Refika Febriyanti	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	55.00
Ristanti Nur S.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70.00
Safira Fajariana	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	55.00
Shafira Nurulina	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	13	65.00
Subkhan H.F.	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7	35.00
Sutikno	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	10	50.00
Sultan Muh. Daffa	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	13	65.00
Titi Dwi P.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	70.00
Topan Dwi P.	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60.00
Try Aditya	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	70.00
Yanuri	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10	50.00
YasmineLikhadiatri	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	60.00
	9	19	24	11	8	9	25	26	30	10	28	23	7	29	26	12	31	14	11	31	384	1920.0
RATA-RATA																						58.18

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 4 YOGYAKARTA
(TINGKATAN APLIKATIF)**

No.	Nama (Responden)	Faktual										Jumlah	Skor
		3	6	7	15	17	23	25	29	32	34		
1	Afia Satrio N.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	40.
2	Agista Siskasari	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60.
3	Aidil Al Hanif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.
4	Anita Resa D.L.	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80.
5	Ayunda Laillan S.P.	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50.
6	Chaesarani Angel C.	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60.
7	Danang Wahyu M.R.	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5	50.
8	Desak Made A.O.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70.
9	Esa felintiani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70.
10	Fabiola Gracia A.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90.
11	Fenryalan Vrasma P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.
12	Galih Pamungkas	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80.
13	Heri Setyo P.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60.
14	Mada Bagas P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.
15	Mega Eka P.	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70.
16	Muh. Anang S.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80.
17	Muh. Ersanda R.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90.
18	Nuria Mahda F.	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70.
19	Nurliani Tri F.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7	70.
20	Pratiwi Ema	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	3	30.
21	Rahma Amira Z.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40.
22	Refika Febriyanti	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	7	70.
23	Ristanti Nur S.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80.
24	Safira Fajariana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90.
25	Shafira Nurulina Z.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80.
26	Subkhan H.F.	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70.
27	Sutikno	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	50.
28	Sultan Muh. Daffa	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70.
29	Titi Dwi L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.
30	Topan Dwi P.	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60.
31	Try Aditya	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80.
32	Yanuri	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30.
33	Yasmine Likhadiatri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70.
		18	25	21	29	25	15	28	22	27	20	230	2300.
RATA-RATA													69.

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 15 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

No.	Nama (Responden)	Faktual										Jumlah	S
		1	4	9	13	18	24	27	30	35	37		
1	Adia Islami P.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
2	Adisya Resti R.	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5	50
3	Afifa Dewi L.	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
4	Albertus Bambang Dian	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
5	Amanda Regita M.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
6	Ananda Erditya U.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
7	Andika Zidane E.	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50
8	Andreas R.W.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
9	Azziza S.	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70
10	Bima Cetta W.	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70
11	Christya Wahyu W.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70
12	Devia Farida R.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
13	Dika Semesta	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60
14	Emilia Elsa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	Erina Budi V.	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60
16	Faradilla Chanya A.P.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70
17	Faranisaningrum K.A.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
18	Gusfikhar Yusuf N.D.	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	60
19	Jihan Rizka S.L.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
20	Lilian Anggita M.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
21	M.Valentino A.F.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70
22	Muthi'a S.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60
23	Nabilla Hanum P.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70
24	Oktarias F.	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
25	Rahmanningrum N.M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
26	Raisah Hulaimah N.	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
27	Regita Cahyani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
28	Safira Nurtantia W.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
29	Sukma Pitaloka	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60
30	Vicky Yudistira	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70
31	Yermiana K.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	60
32	Yossua Yudita	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70
33	Nabella Salsa D.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
		14	31	27	26	24	15	32	20	30	24	243	2430
RATA-RATA													73

**REKAPITUALASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 15 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

Nama(Responden)	Interpretif																				Ju
	2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40	
Adia Islami	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
Adisya Resti	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
Afifa Dewi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
Albertus Bambang	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
Amanda Regita	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
Ananda Erditya	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Andika Zidane	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	
Andreas R.W	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
Azziza S.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	
Bima Cetta	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	
Christya Wahyu	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
Devia Farida R.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
Dika Semesta	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
Emilia Elsa	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
Erina Budi V.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
Faradilla Chanya	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	
Faranisaningrum	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	
Gusfikhar Yusuf	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
Hihan Rizka	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	
Lilian Anggita M.	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
M. Valentino A.F.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	
Muthi'a S.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
Nabilla Hanum P.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
Oktarias F.	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	
Rahmanningrum N	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
Raisah Hulaimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
Regita Cahyani	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	
Safira Nurtantia W.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
Sukma Pitaloka	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
Vicky Yudistira	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	
Yermiana K.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	
Yossua Yudita	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
Nabella Salsa D.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
	14	19	29	18	7	5	28	29	32	11	25	26	9	30	22	13	32	27	17	32	4
RATA-RATA																					

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII B SMPN 15 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN APLIKATIF)**

No.	Nama (Responden)	Aplikatif										Jumlah	
		3	6	7	15	17	23	25	29	32	34		
1.	Adia Islami P.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3
2.	Adisya Resti R.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
3.	Afifa Dewi L.	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3
4.	Albertus Bambang	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
5.	Amanda Regita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
6.	Amanda Erditya	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
7.	Andika Zidane	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	3
8.	Andreas R.W	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
9.	Azziza S.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	3
10.	Bima Cetta W.	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
11.	Christya Wahyu	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
12.	Devia Farida	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
13.	Dika Semesta	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
14.	Emilia Elsa	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	2
15.	Erina Budi	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3
16.	Faradilla Chanya	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	3
17.	Faranisaningrum K.A	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	2
18.	Gusfhikat Yusuf N.D	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	3
19.	Jihan Rizka	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3
20.	Lilian Anggita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
21.	M.Valentino A.F	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	2
22.	Muthi`a S.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	2
23.	Nabilla Hanum	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
24.	Oktarias F.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3
25.	Rahmaningrum N.M.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	3
26.	Raisah Hulaimah	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	3
27.	Regita Cahyani	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	2
28.	Safira Nurtantia	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	2
29.	Sukma Pitaloka	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
30.	Vicky Yudistira	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3
31.	Yermiana K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
32.	Yossua Yudita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3
33.	Nabella Salsa D.	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	2
		28	17	19	30	28	33	33	32	6	32	258	25
RATA-RATA													2

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII FORTITAS SMP STELLA
DUCE 1 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

No.	Nama	Faktual										Jumlah	
		1	4	9	13	18	24	27	30	35	37		
1.	Alfonsus Bryan J.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	6
2.	Arnoldus Galih D.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9
3.	Bernadeta karuna L.A.	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	7
4.	Brigitta Nathasya L.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	9
5.	Christopher T.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	8
6.	Erlyne A.	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	8
7.	Ezra Abdiel C.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	6
8.	Fabianus Ferdian R.K.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	8
9.	Felisia Age M.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	8
10.	Gabriel Raherdien V.	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	7
11.	Giovanni Dita A.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	8
12.	Grace Maria K.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	8
13.	Promo Vendi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	7
14.	Isaac Agung B.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	4	4
15.	Ivo Violita O.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	9
16.	Jennisa Mayong D.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	7
17.	Kezia Adya N.	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	6
18.	Lusia Rosa W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
19.	Marcelino Ario W.	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	6
20.	Margareta Florentia I.	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	6
21.	Maria Sekar Ayu S.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	6
22.	Media Dharma	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	5	5
23.	Michelle Yulina	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	7
24.	Olivia Intan P.	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	6
25.	Riawan Nugroho	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	6
26.	Sandy Novembrina D.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	7
27.	Sri Rezeki H.S.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	8
28.	Stephanie Nadia C.	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	7
29.	Steven Kenji	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	4
30.	Teresia Ratna M.	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	4	4
31.	Theodorine Sulistyaning	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	9
32.	V. Farrell H.	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	6
33.	Welsen Evan E.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
34.	Vincentius Murdanto	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	7
35.	Yohanes Among J.S.	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	6
36.	Yohanes Vito P.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10
37.	Yosafat Gusni R.P.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	7
		22	34	25	29	22	17	30	24	31	28	262	262
RATA-RATA													7

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII FORTITAS SMP STELLA
DUCE 1 YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

Nama (Responden)	Interpretif																				Jumlah
	2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40	
Alfonsus Bryan	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	10
Arnoldus Galih	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
Bernadeta Karuna	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13
Brigitta Nathasya	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
Christopher T.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14
Erlyne A.	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13
Ezra Abdiel C.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
Fabianus Ferdian	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13
Felisia Age M.	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	10
Gabriel Raherdien	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16
Giovanni Dita A.	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11
Grace Maria K.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14
Promo Vendi	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12
Isaac Agung B.	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10
Ivo Violita O.	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
Jennisa Mayong D.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
Kezia Adya N.	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
Lusia Rosa W.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11
Marcelino Ario W.	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13
Margareta Florentia	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	6
Maria Sekar Ayu S.	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	10
Media Dharma	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	13
Michelle Yulina	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11
Olivia Intan P.	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	10
Riawan Nugroho	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8
Sandy Novembrina	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
Sri Rezeki H.S.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
Stephanie Nadia C.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11
Steven Kenji	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10
Teresia Ratna M.	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15
Theodorine S.	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	12
V. Farrell H.	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
Welsen Evan E.	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15
Vincentius Murdanto	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14
Yohanes Among J.S.	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14
Yohanes Vito P.S.	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	11
Yosafat Gusni R.P.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
	8	23	33	22	10	10	27	27	33	17	28	30	7	30	17	20	34	24	14	36	225

RATA-RATA

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII FORTITAS SMP
STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA (TINGKATAN PEMAHAMAN APLIKATIF)**

No.	Nama (Responden)	Aplikatif										Jumlah	Skor
		3	6	7	15	17	23	25	29	32	34		
1.	Alfonsus Bryan J.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70.00
2.	Arnoldus Galih D.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80.00
3.	Bernadeta Karuna L.A.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
4.	Brigitta Natasya L.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
5.	Christoper T.	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80.00
6.	Erlyne A.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90.00
7.	Ezra Abdiel C.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
8.	Fabianus Ferdian R.K.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
9.	Felisia Age M.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80.00
10.	Gabriel Raherdian V.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
11.	Giovanni Dita A.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
12.	Grace Maria K.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
13.	Promo Vendi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
14.	Isaac Agung B.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
15.	Ivo Violita O.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90.00
16.	Jennisa Mayong D.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
17.	Kezia Adya N.	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90.00
18.	Lusia Rosa W.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
19.	Marcelino Ario W.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
20.	Margareta Florentia I.	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60.00
21.	Maria Sekar Ayu S.	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80.00
22.	Media Dharma	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
23.	Michelle Yulina	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
24.	Olivia Intan P.	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	40.00
25.	Riawan Nugroho	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
26.	Sandy Novembrina D.	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6	60.00
27.	Sri Rezeki H.S.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
28.	Stephanie nadia C.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
29.	Steven Kenji	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
30.	Teresia Ratna M.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80.00
31.	Theodorine Sulistyaning	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80.00
32.	V. Farrell H.	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80.00
33.	Welsen Evan E.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
34.	Vincentius Murdanto	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70.00
35.	Yohanes Among	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
36.	Yohanes Vito	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70.00
37.	Yosafat Gusni	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
		37	25	18	32	28	36	37	35	6	36	290	2900.00
RATA-RATA													78.37

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII C SMP BOPKRI 3
YOGYAKARTA (TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

	Nama (Responden)	Faktual										Jumlah
		1	4	9	13	18	24	27	30	35	37	
	Aditya Nugraha P.P	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5
	Ade Stanza H.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
	Andreas Deonny C.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6
	Arlina Sakasmara	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4
	Benita Averina S.	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4
	Claudia Angelina	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4
	Elisabeth Dewi C.P.	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5
	Febriana Pratiwi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
	Fernando Hartanto	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3
	Hardcuan Sitompul	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
	I Gusti Ngurah Evan B.	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5
	Ignatius Ardianto	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6
	Krisna Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	Laras Ajeng A.	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4
	Nathalia Mutia R.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
	Putri Cintantnya W.	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
	Robert Parlindungan T.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8
	Sukma H.N	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5
	Thomas Aquinas L.S.A	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4
	Valentino Bagus S.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8
	Wahyu Adi P.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
	Yido Adrian W.	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
	Yofe Maristyawati	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
	Yosua	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6
	Vandi Eko Y.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7
		9	16	16	19	16	5	19	21	20	11	152

RATA-RATA

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII C SMP BOPKRI 3
YOGYAKARTA (TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

Nama (Responden)	Interpretif																				Jumlah
	2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40	
Ditya Nugraha P.P	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	
de Stanza H.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	
ndreas Deonny C.	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	
rlina Sakasmara	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	
enita Averina S.	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	
audia Angelina	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	
isabeth Dewi C.P.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	
ebriana Pratiwi	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	
ernando Hartanto	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ardcuan Sitompul	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	
Gusti Ngurah Evan B.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
gnatius Ardianto	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	
risna Lestari	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
aras Ajeng A.	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	
athalia Mutia R.	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
utri Cintantnya W.	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	
obert Parlindungan T.	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
ukma H.N	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
thomas Aquinas L.S.A	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
alentino Bagus S.	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	
Yahyu Adi P.	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
ido Adrian W.	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	
ofe Maristyawati	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	
osua	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
andi Eko Y.	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	
	0	16	14	7	7	7	9	14	17	10	18	7	2	19	17	12	12	13	13	15	
RATA-RATA																					

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII C SMP BOPKRI 3
YOGYAKARTA (TINGKATAN PEMAHAMAN APLIKATIF)**

No.	Nama (Responden)	Aplikatif										Jumlah
		3	6	7	15	17	23	25	29	32	34	
	Aditya Nugraha P.P	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5
	Ade Stanza H.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
	Andreas Deonny C.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5
	Arlina Sakasmara	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
	Benita Averina S.	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	6
	Claudia Angelina	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
	Elisabeth Dewi C.P.	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
	Febriana Pratiwi	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
	Fernando Hartanto	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3
0	Hardcuan Sitompul	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
1	I Gusti Ngurah Evan B.	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
2	Ignatius Ardianto	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	Krisna Lestari	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6
4	Laras Ajeng A.	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5
5	Nathalia Mutia R.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6
5	Putri Cintantnya W.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
7	Robert Parlindungan T.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7
8	Sukma H.N	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	6
9	Thomas Aquinas L.S.A	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
0	Valentino Bagus S.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
1	Wahyu Adi P.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
2	Yido Adrian W.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
3	Yofe Maristyawati	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7
4	Yosua	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
5	Vandi Eko Y.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
		20	9	7	13	10	23	21	24	11	20	158
RATA-RATA												

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII SMP INSTITUT INDONESIA
YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN FAKTUAL)**

No.	Nama (Responden)	Faktual										Jumlah	Skor
		1	4	9	13	18	24	27	30	35	37		
1	Agustina Asri S.	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40.
2	Anggita Wulan D.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2	20.
3	Arif Marta P.	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	40.
4	Arifin Dani P.N.	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	60.
5	Aulia Annisa R.	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60.
6	Ayu Ningtyas H.F.	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80.
7	Brandon Bondan L.	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	50.
8	Edy Prabowo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20.
9	Ersan Santoso	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	40.
10	Fredy Hermanto P.	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70.
11	Ike Nur S.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10.
12	Irvan Noor H.J.	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	5	50.
13	Koko Hadi F.	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	4	40.
14	Mei Mulyani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90.
15	M. Angga H.S.	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4	40.
16	Nanda Abi M.	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2	20.
17	Nicho Kaca H.P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80.
18	Novita Dwi Lestari	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	5	50.
19	Nurhalimah	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	40.
20	Ony Kurniawan	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	4	40.
21	Paskalina Akum	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60.
22	Putri Rahayu	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	4	40.
23	Tashi Suniel	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80.
24	Wahyu Aditya C.	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	40.
25	Wahyu Joko P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10.
26	Wahyu Wicaksono	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60.
27	Yanuar Minggu P.	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20.
28	Yosep Manda S.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	30.
29	Muh. Zainal Abidin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80.
30	A. Rahman	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	40.
31	Desangga P.	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	4	40.
		10	16	21	22	13	4	15	12	13	18	144	1440.
RATA-RATA													46.

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII SMP INSTITUT INDONESIA
YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN INTERPRETIF)**

Nama (Responden)	Interpretif																				Jumlah
	2	5	8	10	11	12	14	16	19	20	21	22	26	28	31	33	36	38	39	40	
Agustina Asri S.	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5
Anggita Wulan D.	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10
Arif Marta P.	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
Arifin Dani P.N.	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	12
Aulia Annisa R.	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	11
Ayu Ningtyas H.F.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12
Brandon Bondan L.	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
Edy Prabowo	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9
Ersan Santoso	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	5
Fredy Hermanto P.	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7
Ike Nur S.	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	7
Irvan Noor H.J.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7
Koko Hadi F.	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8
Mei Mulyani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	13
M. Angga H.S.	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7
Nanda Abi M.	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5
Nicho Kaca H.P	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
Novita Dwi Lestari	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8
Nurhalimah	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
Ony Kurniawan	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	8
Paskalina Akum	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
Putri Rahayu	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	9
Tashi Suniel	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	11
Wahyu Aditya C.	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10
Wahyu Joko P.	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	8
Wahyu Wicaksono	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9
Yanuar Minggu P.	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
Yosep Manda S.	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	10
Muh. Zainal Abidin	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
A. Rahman	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3
Desangga P.	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	9
	8	15	15	9	8	11	16	22	24	5	19	10	1	12	23	15	26	7	5	10	261
RATA-RATA																					

**REKAPITULASI JAWABAN SISWA KELAS VII SMP INSTITUT INDONESIA
YOGYAKARTA
(TINGKATAN PEMAHAMAN APLIKATIF)**

No.	Nama (Responden)	Aplikatif										Jum	Skor
		3	6	7	15	17	23	25	29	32	34		
1	Agustina Asri S.	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	40.00
2	Anggita Wulan D.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
3	Arif Marta P.	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60.00
4	Arifin Dani P.N.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90.00
5	Aulia Annisa R.	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80.00
6	Ayu Ningtyas H.F.	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
7	Brandon Bondan L.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80.00
8	Edy Prabowo	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60.00
9	Ersan Santoso	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40.00
10	Fredy Hermanto P.	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5	50.00
11	Ike Nur S.	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50.00
12	Irvan Noor H.J.	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4	40.00
13	Koko Hadi F.	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	30.00
14	Mei Mulyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90.00
15	M. Angga H.S.	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70.00
16	Nanda Abi M.	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	4	40.00
17	Nicho Kaca H.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100.00
18	Novita Dwi Lestari	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70.00
19	Nurhalimah	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	5	50.00
20	Ony Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
21	Paskalina Akum	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50.00
22	Putri Rahayu	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	4	40.00
23	Tashi Suniel	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80.00
24	Wahyu Aditya C.	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70.00
25	Wahyu Joko P.	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60.00
26	Wahyu Wicaksono	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60.00
27	Yanuar Minggus P.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10.00
28	Yosep Manda S.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80.00
29	Muh. Zainal Abidin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90.00
30	A. Rahman	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6	60.00
31	Desangga P.	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4	40.00
		21	12	17	22	20	26	23	28	7	15	191	1910.00
RATA-RATA													61.61

[illegible]

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
1

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
1	0-1	0.656	0.508	0.393	A	0.313	-0.484	-0.370
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.031	-0.217	-0.088
					D	0.656	0.508	0.393
					other	0.000	-9.000	-9.000
2	0-2	0.313	0.478	0.365	A	0.406	-0.273	-0.216
					B	0.250	-0.278	-0.204
					C	0.313	0.478	0.365
					D	0.031	0.355	0.144
					other	0.000	-9.000	-9.000
3	0-3	0.813	0.548	0.378	A	0.813	0.548	0.378
					B	0.063	-0.626	-0.318
					C	0.125	-0.342	-0.213
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000
4	0-4	0.688	0.519	0.397	A	0.063	-0.022	-0.011
					B	0.156	-0.436	-0.287
					C	0.688	0.519	0.397
					D	0.094	-0.459	-0.264
					other	0.000	-9.000	-9.000
5	0-5	0.406	0.462	0.365	A	0.313	-0.178	-0.136
					B	0.406	0.462	0.365
					C	0.125	-0.102	-0.063
					D	0.156	-0.397	-0.262
					other	0.000	-9.000	-9.000
6	0-6	0.531	0.561	0.447	A	0.063	-0.551	-0.280
					B	0.125	-0.102	-0.063
					C	0.531	0.561	0.447
					D	0.281	-0.399	-0.299
					other	0.000	-9.000	-9.000
7	0-7	0.688	0.021	0.016	A	0.688	0.021	0.016
					B	0.219	0.078	0.056
					C	0.031	-0.041	-0.017
					D	0.063	-0.224	-0.114
					other	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY						
		A was specified, B works better						

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
2

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
8	0-8	0.625	0.582	0.456	A	0.031	-0.965	-0.390
					B	0.281	-0.279	-0.210
					C	0.063	-0.475	-0.242
					D	0.625	0.582	0.456
					other	0.000	-9.000	-9.000
9	0-9	0.844	0.836	0.552	A	0.063	-0.501	-0.254
					B	0.063	-0.576	-0.293
					C	0.844	0.836	0.552
					D	0.031	-0.965	-0.390
					other	0.000	-9.000	-9.000
10	0-10	0.500	0.520	0.415	A	0.500	0.520	0.415
					B	0.250	-0.258	-0.190
					C	0.219	-0.415	-0.296
					D	0.031	-0.041	-0.017
					other	0.000	-9.000	-9.000
11	0-11	0.813	0.088	0.061	A	0.063	-0.576	-0.293
					B	0.125	0.229	0.143
					C	0.813	0.088	0.061
					D	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY C was specified, B works better						
12	0-12	0.438	0.408	0.324	A	0.438	0.408	0.324
					B	0.125	-0.297	-0.185
					C	0.313	-0.030	-0.023
					D	0.125	-0.433	-0.269
					other	0.000	-9.000	-9.000
13	0-13	0.563	0.237	0.188	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.563	0.237	0.188
					C	0.281	-0.096	-0.072
					D	0.156	-0.255	-0.168
					other	0.000	-9.000	-9.000
14	0-14	0.250	0.512	0.376	A	0.250	0.512	0.376
					B	0.188	-0.375	-0.259
					C	0.281	-0.307	-0.230
					D	0.281	0.125	0.093
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
3

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
15	0-15	0.344	0.427	0.331	A	0.125	-0.673	-0.419
					B	0.344	0.427	0.331
					C	0.375	0.129	0.101
					D	0.156	-0.280	-0.185
					other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.688	0.633	0.484	A	0.688	0.633	0.484
					B	0.156	-0.177	-0.117
					C	0.094	-0.348	-0.200
					D	0.063	-1.000	-0.510
					other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.656	0.424	0.328	A	0.219	-0.321	-0.229
					B	0.063	-0.047	-0.024
					C	0.063	-0.450	-0.229
					D	0.656	0.424	0.328
					other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.594	0.640	0.506	A	0.094	-0.681	-0.391
					B	0.125	-0.056	-0.035
					C	0.188	-0.456	-0.314
					D	0.594	0.640	0.506
					other	0.000	-9.000	-9.000
19	0-19	0.688	0.712	0.544	A	0.688	0.712	0.544
					B	0.031	-0.789	-0.319
					C	0.188	-0.272	-0.187
					D	0.094	-0.737	-0.423
					other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.625	0.533	0.417	A	0.219	-0.258	-0.184
					B	0.031	0.267	0.108
					C	0.625	0.533	0.417
					D	0.125	-0.703	-0.438
					other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.688	0.712	0.544	A	0.125	-1.000	-0.784
					B	0.063	-0.022	-0.011
					C	0.125	0.049	0.030
					D	0.688	0.712	0.544
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
4

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
22	0-22	0.438	0.549	0.436	A	0.438	0.549	0.436	*
					B	0.281	-0.757	-0.568	
					C	0.156	-0.009	-0.006	
					D	0.125	0.199	0.124	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.625	0.092	0.072	A	0.219	-0.373	-0.266	*
					B	0.625	0.092	0.072	*
					C	0.125	0.184	0.115	
					D	0.031	0.531	0.215	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.938	0.274	0.139	A	0.938	0.274	0.139	*
					B	0.063	-0.274	-0.139	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.656	0.592	0.458	A	0.094	-0.237	-0.136	
					B	0.156	-0.694	-0.458	*
					C	0.656	0.592	0.458	*
					D	0.094	-0.071	-0.041	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.938	0.224	0.114	A	0.031	-0.129	-0.052	*
					B	0.938	0.224	0.114	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.031	-0.261	-0.106	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.875	1.000	0.709	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.125	-1.000	-0.709	*
					D	0.875	1.000	0.709	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.281	0.648	0.486	A	0.469	-0.024	-0.019	
					B	0.094	0.040	0.023	*
					C	0.281	0.648	0.486	*
					D	0.156	-0.901	-0.594	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
5

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
29	0-29	0.594	0.704	0.556	A	0.156	0.030	0.020
					B	0.031	0.135	0.055
					C	0.219	-0.982	-0.701
					D	0.594	0.704	0.556
					other	0.000	-9.000	-9.000
30	0-30	0.719	0.234	0.175	A	0.063	0.582	0.296
					B	0.125	-0.824	-0.513
					C	0.719	0.234	0.175
					D	0.094	0.114	0.066
					other	0.000	-9.000	-9.000
31	0-31	0.750	1.000	0.783	A	0.063	-0.626	-0.318
					B	0.750	1.000	0.783
					C	0.063	-1.000	-0.561
					D	0.125	-0.613	-0.382
					other	0.000	-9.000	-9.000
32	0-32	0.688	0.161	0.123	A	0.156	-0.539	-0.356
					B	0.031	0.531	0.215
					C	0.688	0.161	0.123
					D	0.125	0.169	0.105
					other	0.000	-9.000	-9.000
33	0-33	0.594	0.568	0.449	A	0.594	0.568	0.449
					B	0.375	-0.435	-0.341
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.031	-0.789	-0.319
					other	0.000	-9.000	-9.000
34	0-34	0.875	1.000	0.737	A	0.063	-0.878	-0.446
					B	0.875	1.000	0.737
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.063	-1.000	-0.561
					other	0.000	-9.000	-9.000
35	0-35	0.344	0.401	0.311	A	0.156	-0.255	-0.168
					B	0.344	0.401	0.311
					C	0.188	-0.122	-0.084
					D	0.313	-0.152	-0.116
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
6

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
36	0-36	0.875	0.944	0.588	A	0.031	-0.965	-0.390
					B	0.063	-0.576	-0.293
					C	0.031	-0.789	-0.319
					D	0.875	0.944	0.588
					other	0.000	-9.000	-9.000
37	0-37	0.344	0.570	0.441	A	0.344	0.115	0.089
					B	0.219	-0.289	-0.206
					C	0.344	0.570	0.441
					D	0.094	-0.996	-0.572
					other	0.000	-9.000	-9.000
38	0-38	0.750	0.590	0.433	A	0.031	-0.965	-0.390
					B	0.188	-0.295	-0.203
					C	0.031	-0.569	-0.230
					D	0.750	0.590	0.433
					other	0.000	-9.000	-9.000
39	0-39	0.250	0.541	0.397	A	0.688	-0.102	-0.078
					B	0.063	-1.000	-0.561
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.250	0.541	0.397
					other	0.000	-9.000	-9.000
40	0-40	0.813	0.836	0.576	A	0.063	-1.000	-0.561
					B	0.813	0.836	0.576
					C	0.094	-0.293	-0.168
					D	0.031	-0.569	-0.230
					other	0.000	-9.000	-9.000
41	0-41	0.563	0.213	0.169	A	0.563	0.213	0.169
					B	0.125	0.320	0.199
					C	0.219	-0.835	-0.596
					D	0.094	0.577	0.331
					other	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY						
		A was specified, D works better						
42	0-42	0.938	0.148	0.075	A	0.031	-0.789	-0.319
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.938	0.148	0.075
					D	0.031	0.531	0.215
					other	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY						
		C was specified, D works better						

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
7

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
43	0-43	0.781	0.216	0.154	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.094	-0.589	-0.338
					C	0.781	0.216	0.154
					D	0.125	0.169	0.105
					other	0.000	-9.000	-9.000
44	0-44	0.844	0.099	0.066	A	0.063	-0.249	-0.126
					B	0.844	0.099	0.066
					C	0.063	-0.249	-0.126
					D	0.031	0.531	0.215
					other	0.000	-9.000	-9.000
					CHECK THE KEY B was specified, D works better			
45	0-45	0.719	0.555	0.416	A	0.156	0.030	0.020
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.719	0.555	0.416
					D	0.125	-0.944	-0.588
					other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	0.906	0.200	0.115	A	0.094	-0.200	-0.115
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.906	0.200	0.115
					other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.750	0.716	0.526	A	0.750	0.716	0.526
					B	0.031	-0.789	-0.319
					C	0.125	-0.132	-0.082
					D	0.094	-0.866	-0.497
					other	0.000	-9.000	-9.000
48	0-48	0.594	0.457	0.361	A	0.594	0.457	0.361
					B	0.125	-0.372	-0.232
					C	0.094	-0.515	-0.296
					D	0.188	-0.053	-0.037
					other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.375	0.447	0.350	A	0.406	0.038	0.030
					B	0.063	0.003	0.002
					C	0.156	-0.772	-0.509
					D	0.375	0.447	0.350
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
 8

Page

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
50	0-50	0.313	0.740	0.565	A	0.313	-0.362	-0.276
					B	0.188	-0.214	-0.148
					C	0.313	0.740	0.565
					D	0.188	-0.283	-0.195
					other	0.000	-9.000	-9.000
51	0-51	0.906	0.811	0.466	A	0.031	-0.789	-0.319
					B	0.031	-0.173	-0.070
					C	0.906	0.811	0.466
					D	0.031	-0.965	-0.390
					other	0.000	-9.000	-9.000
52	0-52	0.781	0.940	0.671	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.125	-0.538	-0.335
					C	0.781	0.940	0.671
					D	0.094	-0.996	-0.572
					other	0.000	-9.000	-9.000
53	0-53	0.906	0.219	0.126	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.094	-0.219	-0.126
					C	0.000	-9.000	-9.000
					D	0.906	0.219	0.126
					other	0.000	-9.000	-9.000
54	0-54	0.656	0.466	0.361	A	0.063	-1.000	-0.561
					B	0.656	0.466	0.361
					C	0.031	-0.789	-0.319
					D	0.250	0.063	0.046
					other	0.000	-9.000	-9.000
55	0-55	0.813	1.000	0.791	A	0.813	1.000	0.791
					B	0.031	-0.965	-0.390
					C	0.063	-0.803	-0.408
					D	0.094	-0.848	-0.487
					other	0.000	-9.000	-9.000
56	0-56	0.594	0.872	0.689	A	0.188	-0.456	-0.314
					B	0.594	0.872	0.689
					C	0.031	-0.437	-0.177
					D	0.188	-0.686	-0.473
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT

Page

9

Seq. No. Key	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.
57	0-57	0.656	0.508	0.393	A	0.156	-0.397	-0.262
					B	0.125	-0.327	-0.204
					C	0.063	-0.198	-0.101
					D	0.656	0.508	0.393
					other	0.000	-9.000	-9.000
58	0-58	0.969	0.217	0.088	A	0.000	-9.000	-9.000
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.031	-0.217	-0.088
					D	0.969	0.217	0.088
					other	0.000	-9.000	-9.000
59	0-59	0.281	0.473	0.355	A	0.375	-0.468	-0.366
					B	0.125	0.109	0.068
					C	0.281	0.473	0.355
					D	0.219	-0.016	-0.012
					other	0.000	-9.000	-9.000
60	0-60	0.844	0.940	0.620	A	0.844	0.940	0.620
					B	0.094	-0.533	-0.306
					C	0.031	-0.965	-0.390
					D	0.031	-0.965	-0.390
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file AYU.TXT
10

Page

There were 32 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

N of Items 60
N of Examinees 32
Mean 38.938
Variance 101.809
Std. Dev. 10.090
Skew -0.893
Kurtosis -0.089
Minimum 17.000
Maximum 51.000
Median 41.000
Alpha 0.904
SEM 3.121
Mean P 0.649
Mean Item-Tot. 0.387
Mean Biserial 0.525

```
3 1 scores for examinees from file AYU.TXT
01 17.00
02 35.00
03 33.00
04 26.00
05 50.00
06 47.00
07 50.00
08 51.00
09 38.00
10 40.00
11 43.00
12 36.00
13 41.00
14 21.00
15 38.00
16 51.00
17 46.00
18 34.00
19 44.00
20 40.00
21 51.00
22 45.00
23 29.00
24 51.00
25 45.00
26 41.00
27 38.00
28 44.00
29 17.00
30 17.00
31 45.00
32 42.00
```

Statistik Deskriptif SMP Negeri 1 Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Apli Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Apli
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet1] D:\spss ayu\SMP 1.sav

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		73.3333	66.2121	78.4848	3.9091	3.6970	4.1515
Median		80.0000	65.0000	80.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		80.00	70.00	80.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		12.90994	7.80928	14.38776	.72300	.46669	.79535
Minimum		40.00	50.00	40.00	2.00	3.00	2.00
Maximum		90.00	80.00	100.00	5.00	4.00	5.00
Sum		2420.00	2185.00	2590.00	129.00	122.00	137.00

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	40.00	2	6.1	6.1
	50.00	1	3.0	3.0
	60.00	3	9.1	9.1
	70.00	10	30.3	30.3
	80.00	12	36.4	36.4
	90.00	5	15.2	15.2
Total		33	100.0	100.0

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	6.1	6.1	6.1
	55.00	2	6.1	6.1	12.1
	60.00	6	18.2	18.2	30.3
	65.00	8	24.2	24.2	54.5
	70.00	9	27.3	27.3	81.8
	75.00	3	9.1	9.1	90.9
	80.00	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	3.0	3.0	3.0
	50.00	2	6.1	6.1	9.1
	60.00	3	9.1	9.1	18.2
	70.00	3	9.1	9.1	27.3
	80.00	12	36.4	36.4	63.6
	90.00	10	30.3	30.3	93.9
	100.00	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMPN 1 Yogyakarta

Frequencies

Statistics			
		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		72.6767	3.9697
Median		75.0000	4.0000
Mode		76.67	4.00
Std. Deviation		9.53729	.46669
Minimum		46.67	3.00
Maximum		85.00	5.00
Sum		2398.33	131.00

Statistik Deskriptif SMP Negeri 4 Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif /STATISTICS=STDDEV
MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet1]

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		69.6970	58.1818	74.5455	3.7576	3.3333	3.9394
Median		70.0000	60.0000	80.0000	4.0000	3.0000	4.0000
Mode		70.00	60.00	80.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation		18.95469	11.02683	10.02837	.93643	.59512	.60927
Minimum		30.00	30.00	60.00	2.00	2.00	3.00
Maximum		100.00	80.00	90.00	5.00	4.00	5.00
Sum		2300.00	1920.00	2460.00	124.00	110.00	130.00

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	2	6.1	6.1	6.1
	40.00	2	6.1	6.1	12.1
	50.00	3	9.1	9.1	21.2
	60.00	4	12.1	12.1	33.3
	70.00	9	27.3	27.3	60.6
	80.00	6	18.2	18.2	78.8
	90.00	4	12.1	12.1	90.9
	100.00	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	3.0	3.0	3.0
	35.00	1	3.0	3.0	6.1
	45.00	3	9.1	9.1	15.2
	50.00	6	18.2	18.2	33.3
	55.00	2	6.1	6.1	39.4
	60.00	7	21.2	21.2	60.6
	65.00	6	18.2	18.2	78.8
	70.00	6	18.2	18.2	97.0
	80.00	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	7	21.2	21.2	21.2
	70.00	9	27.3	27.3	48.5
	80.00	12	36.4	36.4	84.8
	90.00	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet3]

		Statistics	
		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		67.4755	3.8788
Median		68.3300	4.0000
Mode		66.67	4.00
Std. Deviation		9.79094	.54530
Minimum		46.67	3.00
Maximum		86.67	5.00
Sum		2226.69	128.00

Statistik Deskriptif SMP Negeri 15 Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet2]

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	kelompok Inter	Kelompok Aplikatif
N	Valid	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		73.6364	64.3939	78.1818	3.9697	3.5758	4.1818
Median		70.0000	65.0000	80.0000	4.0000	4.0000	4.0000
Mode		70.00	70.00	80.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		13.42064	9.98104	9.50478	.72822	.56071	.46466
Minimum		50.00	45.00	50.00	3.00	3.00	3.00
Maximum		100.00	85.00	100.00	5.00	5.00	5.00
Sum		2430.00	2125.00	2580.00	131.00	118.00	138.00

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	2	6.1	6.1	6.1
	60.00	7	21.2	21.2	27.3
	70.00	11	33.3	33.3	60.6
	80.00	5	15.2	15.2	75.8
	90.00	6	18.2	18.2	93.9
	100.00	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	3.0	3.0	3.0
	50.00	3	9.1	9.1	12.1
	55.00	5	15.2	15.2	27.3
	60.00	6	18.2	18.2	45.5
	65.00	4	12.1	12.1	57.6
	70.00	8	24.2	24.2	81.8
	75.00	2	6.1	6.1	87.9
	80.00	3	9.1	9.1	97.0
	85.00	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	3.0	3.0	3.0
	70.00	11	33.3	33.3	36.4
	80.00	14	42.4	42.4	78.8
	90.00	6	18.2	18.2	97.0
	100.00	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics			
		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		72.0709	4.0303
Median		71.6700	4.0000
Mode		71.67	4.00
Std. Deviation		5.38438	.30464
Minimum		56.67	3.00
Maximum		85.00	5.00
Sum		2378.34	133.00

Statistik Deskriptif SMP Stella Duce 1 Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet3]

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	37	37	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		70.8108	60.8108	78.3784	3.7297	3.4054	4.1622
Median		70.0000	60.0000	80.0000	4.0000	3.0000	4.0000
Mode		60.00	70.00	80.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation		15.87772	10.70524	10.67539	.87078	.59905	.64608
Minimum		40.00	30.00	40.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		100.00	80.00	90.00	5.00	4.00	5.00
Sum		2620.00	2250.00	2900.00	138.00	126.00	154.00

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	3	8.1	8.1	8.1
	50.00	1	2.7	2.7	10.8
	60.00	10	27.0	27.0	37.8
	70.00	9	24.3	24.3	62.2
	80.00	7	18.9	18.9	81.1
	90.00	4	10.8	10.8	91.9
	100.00	3	8.1	8.1	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	2.7	2.7	2.7
	40.00	1	2.7	2.7	5.4
	50.00	6	16.2	16.2	21.6
	55.00	6	16.2	16.2	37.8
	60.00	6	16.2	16.2	54.1
	65.00	6	16.2	16.2	70.3
	70.00	7	18.9	18.9	89.2
	75.00	2	5.4	5.4	94.6
	80.00	2	5.4	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40.00	1	2.7	2.7	2.7
	60.00	2	5.4	5.4	8.1
	70.00	8	21.6	21.6	29.7
	80.00	16	43.2	43.2	73.0
	90.00	10	27.0	27.0	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet5]

Statistics			
		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		69.9997	3.8919
Median		71.6700	4.0000
Mode		73.33 ^a	4.00
Std. Deviation		8.74018	.45849
Minimum		50.00	3.00
Maximum		88.33	5.00
Sum		2589.99	144.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistik Deskriptif SMP Bopkri 3 Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet4]

		Statistics					
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		60.8000	45.8000	63.2000	3.2400	2.6800	3.4400
Median		60.0000	50.0000	70.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		40.00 ^a	50.00	70.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation		17.54043	13.43813	17.72945	.87939	.80208	.91652
Minimum		30.00	15.00	20.00	2.00	1.00	1.00
Maximum		100.00	70.00	90.00	5.00	4.00	5.00
Sum		1520.00	1145.00	1580.00	81.00	67.00	86.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30.00	1	4.0	4.0	4.0
	40.00	5	20.0	20.0	24.0
	50.00	4	16.0	16.0	40.0
	60.00	4	16.0	16.0	56.0
	70.00	5	20.0	20.0	76.0
	80.00	5	20.0	20.0	96.0
	100.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	8.0	8.0	8.0
	30.00	1	4.0	4.0	12.0
	35.00	2	8.0	8.0	20.0
	40.00	4	16.0	16.0	36.0
	45.00	3	12.0	12.0	48.0
	50.00	7	28.0	28.0	76.0
	55.00	2	8.0	8.0	84.0
	60.00	1	4.0	4.0	88.0
	65.00	2	8.0	8.0	96.0
	70.00	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	1	4.0	4.0	4.0
	30.00	2	8.0	8.0	12.0
	50.00	3	12.0	12.0	24.0
	60.00	6	24.0	24.0	48.0
	70.00	7	28.0	28.0	76.0
	80.00	4	16.0	16.0	92.0
	90.00	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet7]

Statistics			
		Kemampuan membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		56.6004	3.3200
Median		60.0000	3.0000
Mode		66.67	3.00 ^a
Std. Deviation		13.58761	.69041
Minimum		25.00	2.00
Maximum		75.00	4.00
Sum		1415.01	83.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistik Deskriptif SMP Institut Indonesia Yogyakarta

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0]

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	31	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		46.4516	42.0968	61.6129	2.4516	2.4839	3.2903
Median		40.0000	45.0000	60.0000	2.0000	3.0000	3.0000
Mode		40.00	45.00	40.00 ^a	2.00	3.00	4.00
Std. Deviation		21.53267	14.42071	20.99155	1.09053	.76902	1.07062
Minimum		10.00	15.00	10.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		90.00	65.00	100.00	5.00	4.00	5.00
Sum		1440.00	1305.00	1910.00	76.00	77.00	102.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	6.5	6.5	6.5
	20.00	4	12.9	12.9	19.4
	30.00	1	3.2	3.2	22.6
	40.00	11	35.5	35.5	58.1
	50.00	3	9.7	9.7	67.7
	60.00	4	12.9	12.9	80.6
	70.00	1	3.2	3.2	83.9
	80.00	4	12.9	12.9	96.8
	90.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	2	6.5	6.5	6.5
	20.00	1	3.2	3.2	9.7
	25.00	4	12.9	12.9	22.6
	35.00	4	12.9	12.9	35.5
	40.00	4	12.9	12.9	48.4
	45.00	5	16.1	16.1	64.5
	50.00	3	9.7	9.7	74.2
	55.00	2	6.5	6.5	80.6
	60.00	4	12.9	12.9	93.5
	65.00	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	3.2	3.2	3.2
	30.00	1	3.2	3.2	6.5
	40.00	6	19.4	19.4	25.8
	50.00	4	12.9	12.9	38.7
	60.00	5	16.1	16.1	54.8
	70.00	4	12.9	12.9	67.7
	80.00	6	19.4	19.4	87.1
	90.00	3	9.7	9.7	96.8
	100.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		50.0542	2.9355
Median		50.0000	3.0000
Mode		41.67 ^a	3.00
Std. Deviation		15.51286	.81386
Minimum		25.00	2.00
Maximum		81.67	5.00
Sum		1551.68	91.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Statistik Deskriptif SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, SMP Negeri 15,
SMP Stella Duce 1, SMP Bopkri 3, dan SMP Institut Indonesia Yogyakarta**

FREQUENCIES VARIABLES=Faktual Inter Aplikatif Kel.Faktual Kel.Inter Kel.Aplikatif
/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM /HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet0] D:\spss_ayu\all.sav

Statistics							
		Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual	Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif	Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif	Kelompok Faktual	Kelompok Interpretif	Kelompok Aplikatif
N	Valid	192	192	192	192	192	192
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		66.3021	56.9271	73.0208	3.5365	3.2292	3.8906
Median		70.0000	60.0000	80.0000	4.0000	3.0000	4.0000
Mode		70.00	70.00	80.00	4.00	3.00	4.00
Std. Deviation		19.20876	14.27790	15.69472	1.01234	.76547	.83354
Minimum		10.00	15.00	10.00	1.00	1.00	1.00
Maximum		100.00	85.00	100.00	5.00	5.00	5.00
Sum		12730.00	10930.00	14020.00	679.00	620.00	747.00

Frequency Table

Kemampuan Membaca Pemahaman Faktual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	1.0	1.0	1.0
	20.00	4	2.1	2.1	3.1
	30.00	4	2.1	2.1	5.2
	40.00	23	12.0	12.0	17.2
	50.00	14	7.3	7.3	24.5
	60.00	32	16.7	16.7	41.1
	70.00	45	23.4	23.4	64.6
	80.00	39	20.3	20.3	84.9
	90.00	20	10.4	10.4	95.3
	100.00	9	4.7	4.7	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Interpretif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	4	2.1	2.1	2.1
	20.00	1	.5	.5	2.6
	25.00	4	2.1	2.1	4.7
	30.00	3	1.6	1.6	6.3
	35.00	7	3.6	3.6	9.9
	40.00	9	4.7	4.7	14.6
	45.00	12	6.3	6.3	20.8
	50.00	27	14.1	14.1	34.9
	55.00	19	9.9	9.9	44.8
	60.00	30	15.6	15.6	60.4
	65.00	28	14.6	14.6	75.0
	70.00	31	16.1	16.1	91.1
	75.00	7	3.6	3.6	94.8
	80.00	9	4.7	4.7	99.5
	85.00	1	.5	.5	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca Pemahaman Aplikatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	.5	.5	.5
	20.00	1	.5	.5	1.0
	30.00	3	1.6	1.6	2.6
	40.00	8	4.2	4.2	6.8
	50.00	10	5.2	5.2	12.0
	60.00	23	12.0	12.0	24.0
	70.00	42	21.9	21.9	45.8
	80.00	64	33.3	33.3	79.2
	90.00	36	18.8	18.8	97.9
	100.00	4	2.1	2.1	100.0
	Total	192	100.0	100.0	

Frequencies

[DataSet2]

Statistics

		Kemampuan Membaca Pemahaman	Kelompok Skoring
N	Valid	192	192
	Missing	0	0
Mean		65.4169	3.6979
Median		70.0000	4.0000
Mode		70.00 ^a	4.00
Std. Deviation		13.47549	.68062
Minimum		25.00	2.00
Maximum		88.33	5.00
Sum		12560.04	710.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL PEKERJAAN SISWA

SMP 1

Lembar Jawab Kerja
 Nama : Novi Arista Gunanti Putri
 No. : 23 / VII F

f : 7
I : 14
A : 8

21. ~~A~~ B ~~C~~ D
 22. ~~X~~ B C D
 23. ~~X~~ B C D
 24. A B ~~X~~ D
 25. A ~~X~~ C D
 26. A B ~~X~~ D
 27. ~~A~~ ~~X~~ C D
 28. A B ~~X~~ D
 29. ~~X~~ B C D
 30. ~~X~~ B C D
 31. ~~A~~ B C ~~X~~ D
 32. ~~A~~ B ~~X~~ D
 33. ~~X~~ B C D
 34. A B C ~~X~~ D
 35. A B C ~~X~~ D
 36. A B ~~X~~ D
 37. A B C ~~X~~ D
 38. ~~A~~ ~~X~~ C D
 39. A B C ~~X~~ D
 40. A B ~~X~~ D

21. A B C ~~X~~
 22. ~~X~~ B C D
 23. A ~~X~~ C D
 24. ~~A~~ B C ~~X~~
 25. A B C ~~X~~
 26. ~~X~~ B C D
 27. A B C ~~X~~
 28. A B C ~~X~~
 29. A ~~X~~ C D
 30. A B ~~X~~ D
 31. ~~X~~ B C D
 32. ~~A~~ ~~X~~ C D
 33. ~~X~~ B C D
 34. A B ~~X~~ D
 35. A ~~X~~ C D
 36. ~~X~~ B C D
 37. A ~~X~~ C D
 38. A B C ~~X~~
 39. ~~A~~ ~~X~~ C D
 40. ~~X~~ B C D

73,33

faktual = 70
 Interpretif = 70
 Aplikatif = 80

511

Lembar Jawab Kerja
Nama : Ite Nur Indah Sari
No. : 12.

31,67

f = 1
I = 7
A = 5

~~21. A B ☒ D~~
~~22. ☒ B C D~~
~~23. ☒ B C D~~
~~24. A ☒ C D~~
~~25. A ☒ C D~~
~~26. ☒ B C D~~
~~27. A B C ☒ D~~
~~28. ☒ B C D~~
~~29. A ☒ C D~~
~~30. A ☒ C D~~
~~31. ☒ B C D~~
~~32. A B ☒ D~~
~~33. A B C ☒ D~~
~~34. A B C ☒ D~~
~~35. A B ☒ D~~
~~36. ☒ B C D~~
~~37. A ☒ C D~~
~~38. ☒ B C D~~
~~39. ☒ B C D~~
~~40. A ☒ C D~~

~~21. A B C ☒ D~~
~~22. A ☒ C D~~
~~23. A ☒ C D~~
~~24. A B ☒ D~~
~~25. A B C ☒ D~~
~~26. A ☒ C D~~
~~27. A ☒ C D~~
~~28. A B ☒ D~~
~~29. A ☒ C D~~
~~30. ☒ B C D~~
~~31. ☒ B C D~~
~~32. A B ☒ D~~
~~33. A B ☒ D~~
~~34. A ☒ C ☒ D~~
~~35. ☒ B C D~~
~~36. ☒ B C D~~
~~37. A ☒ C D~~
~~38. ☒ B C D~~
~~39. A ☒ C D~~
~~40. A B ☒ D~~

Faktual : 60

Interpretif : 35

Aplikatif : 50

STAGE 1

Lembar Jawab Kerja

Nama : Welsen Evan E.

No. : 37

88,33

f = 10
I = 15
A = 9

21. A B C ~~D~~
22. A B ~~C~~ D
23. ~~A~~ B C D
24. A B ~~C~~ D
25. A ~~B~~ C D
26. A B ~~C~~ D
27. A B C ~~D~~
28. A B ~~C~~ D
29. ~~A~~ B C D
30. A B ~~C~~ D
31. ~~A~~ B C D
32. A B ~~C~~ D
33. ~~A~~ B C D
34. A B C ~~D~~
35. A B C ~~D~~
36. A B ~~C~~ D
37. A B C ~~D~~
38. A B ~~C~~ D
39. A B C ~~D~~
40. ~~A~~ B C D

21. A B C ~~D~~
22. ~~A~~ B C D
23. A ~~B~~ C D
24. A ~~B~~ C D
25. A B C ~~D~~
26. ~~A~~ B C D
27. A B C ~~D~~
28. A B C ~~D~~
29. A ~~B~~ C D
30. A B ~~C~~ D
31. ~~A~~ B ~~C~~ D
32. ~~A~~ B C D
33. A B ~~C~~ D
34. A B ~~C~~ D
35. A ~~B~~ C D
36. ~~A~~ B C D
37. A ~~B~~ C D
38. A B C ~~D~~
39. A B ~~C~~ D
40. ~~A~~ B C D

faktual = 100
interpretif = 75
aplikatif = 90

Lembar Jawab Kerja

Nama : Hani Setyo Prabowo

No. : 14

56, 67

- f = 6
 i = 60
 A = 60
21. ~~X~~ B C D
 22. ~~X~~ B C D
 23. ~~X~~ B C D
 24. A B ~~X~~ D
 25. A ~~X~~ C D
 26. A B C ~~X~~
 27. A B ~~X~~ D
 28. A B ~~X~~ D
 29. A B ~~X~~ D
 30. A ~~X~~ C D
 31. ~~X~~ B C D
 32. A B ~~X~~ D
 33. ~~X~~ B C D
 34. ~~X~~ B C D
 35. A B C ~~X~~
 36. A B ~~X~~ D
 37. A B C ~~X~~
 38. A B ~~X~~ D
 39. A B C ~~X~~
 40. ~~X~~ B C D

21. A B C ~~X~~
22. A ~~X~~ C D
23. A B ~~X~~ D
24. ~~X~~ B C D
25. A B C ~~X~~
26. ~~X~~ B C D
27. A B C ~~X~~
28. A B C ~~X~~
29. A ~~X~~ C D
30. A ~~X~~ D
31. ~~X~~ B C D
32. ~~X~~ B C D
33. A B C ~~X~~
34. A B ~~X~~ D
35. A ~~X~~ C D
36. ~~X~~ B C D
37. ~~X~~ B C D
38. ~~X~~ B C D
39. ~~X~~ B C D
40. ~~X~~ B C D

Faktual = 60

Interpretif = 50

Aplikatif = 60



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 372d/UN.34.12/PP/II/2012
Lampiran : --
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Maret 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP di Kota Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AYU WULANDARI
NIM : 08201244032
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret – April 2012
Lokasi Penelitian : SMP di Kota Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1947/VI/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Tanggal : 05 Maret 2012
Nomor : 372d/UN.34.12/PP/II/2012
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AYU WULANDARI
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP DI KOTA YOGYAKARTA
Lokasi : SMP DI KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 06 Maret 2012 s/d 06 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 06 Maret 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
5. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0580
1693/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1947/V/3/2012 Tanggal : 06/03/2012

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : AYU WULANDARI NO MHS / NIM : 08201244032
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP DI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 06/03/2012 Sampai 06/06/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AYU WULANDARI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 7-3-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H. ARDONO
NIP 195604101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta
6. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
7. Kepala SMP Stella Duce 1 Yogyakarta
8. Kepala SMP Bopkri 3 Yogyakarta
9. Kepala SMP Institut Indonesia Yogyakarta
10.Ybs.